

**RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
PT. INDRA KARYA (PERSERO)
TENTANG
PERSETUJUAN/PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN
ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2019 DAN
RENCANA KERJA ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN (RKA-PKBL) TAHUN 2019**



PT INDRA KARYA (PERSERO)
ENGINEERING, DEVELOPER and INDUSTRY

TRUST and KNOWLEDGE

HEAD OFFICE: Jalan Bina Loka X-Road 3 Cikarang Jakarta Timur 13941 Telp: 021-8354311 Fax: 021-8250123 Website: www.indrakarya.co.id Email: info@indrakarya.co.id



RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
PT INDRA KARYA (PERSERO)
TENTANG
PERSETUJUAN/PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2019 DAN RENCANA KERJA ANGGARAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (RKA-PKBL) TAHUN 2019

A. PENDAHULUAN

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Indra Karya (Persero) diselenggarakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 11 Januari 2019

Pukul : 15.30 WIB s/d 16.00 WIB

Tempat : Ruang Rapat Lantai 6, Gedung Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan 13 Jakarta Pusat

- Agenda : 1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019
3. Persetujuan/penetapan Indikator Aspek Operasional untuk penilaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019
4. Penetapan Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris serta *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2019
5. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan Alokasi Anggaran Investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari masing-masing Item Investasi.
6. Persetujuan Pengagungan Aset Tetap. Berupa Tanah dan Bangunan di Jl. Surabaya No. 3A Malang Jawa Timur, Jl. Ketileng Raya No. 16 Semarang Jawa Tengah dan Jl. Janti Barat No. 27 Malang Jawa Timur untuk penarikan kredit perbankan sebesar Rp 18.000.000.000,00. (delapan belas miliar rupiah) yang terdiri dari *Cash Loan* sebesar Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) dan Bank Garansi/*Non Cash Loan* sebesar Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah).

2. Dasar Hukum Pelaksanaan Rapat

- a. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70);

- b. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4756);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4305);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4556);
- e. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana terakhir diubah dengan PER-09/MBU/2015 tanggal 3 Juli 2015;
- f. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) BUMN;
- g. Anggaran Dasar PT Indra Karya (Persero) sebagaimana ditetapkan dalam Akte Notaris tanggal 25 Agustus 2008 No. 122 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan HAM Nomor: AHU-72909.AH.01.02 tanggal 13 Oktober 2008;
- h. Surat Kuasa Menteri BUMN Nomor: SKU- 4/MBU/01/2019 tanggal 2 Januari 2019 kepada Sdr. Gatot Trihargo, Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan; dan Sdr. Hambra, Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis.

B. HADIR DALAM RUPS

1. Kuasa Pemegang Saham
Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa : Gatot Trihargo
Survei dan Konsultan
2. Dewan Komisaris
Komisaris : Teddy Poernama
3. Direksi
Direktur Utama : Milfan Rantawi
Direktur : Eko Budiono

Daftar hadir terlampir.

C. JALANNYA RUPS

1. Rapat dibuka dan dipimpin oleh Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan selaku Kuasa Pemegang Saham. Selanjutnya pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maka RUPS adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat.
2. Pemaparan Direksi mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019.
3. Penyampaian tanggapan Dewan Komisaris terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019.
4. Pembahasan dan tanya jawab tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019.
5. Pembacaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Penutup dan Penandatanganan KPI/Kontrak Manajemen.

D. KEPUTUSAN RUPS

Setelah dilakukan pembahasan atas RKAP Tahun 2019 dan RKA PKBL Tahun 2019 serta memperhatikan tanggapan Dewan Komisaris Perseroan, maka RUPS memutuskan:

1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Laba Rugi Konsolidasi

PERIODE	Rp miliar
	RKAP 2019
Pendapatan Usaha	221,57
Beban Langsung	155,10
Beban Umum dan Administrasi	42,99
Laba (Rugi) Usaha	24,87
Pendapatan Lain-lain	0,47
Beban Lain-lain	0,05
Pajak Penghasilan	8,42
Laba Setelah Pajak	16,86
Pendapatan Usaha	221,57

b. Laporan Posisi Keuangan

Rp miliar

PERIODE	RKAP 2019
Kas dan Setara Kas	22,36
Piutang Usaha	21,63
Piutang Lain-lain	6,44
Aset lancar lainnya	74,07
Aset Tetap	96,89
Total Aset	221,39
Liabilitas	130,05
Ekuitas	91,34
Total Liabilitas dan Ekuitas	221,39

c. Investasi

Tanah	Rp	4,00
Prasarana	Rp	3,00
Perlengkapan	Rp	1,00
Bangunan/Perlengkapan Gedung		
Peralatan Proyek & S/I	Rp	0,48
Inventaris Kantor	Rp	0,53
Kendaraan Operasional	Rp	1,03
Total Investasi	Rp	10,04 miliar

2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019, sebagai berikut :

a. Program Kemitraan

Saldo Awal	Rp	1,33
Alokasi Beban BUMN Pembina	Rp	116,50
Angsuran Pokok	Rp	21,68
Jasa Administrasi Pinjaman	Rp	0,98
Bunga Bank	Rp	0,36
Jumlah Dana Tersedia	Rp	140,85 juta

Penggunaan Dana
Penggunaan Dana

Rp 140,38 juta

Saldo Akhir

Rp 0,47 juta

b. Program Bina Lingkungan

Dana Tersedia

Saldo Awal

Rp -

Alokasi Beban BUMN Pembina

Rp 116,50

Bunga Bank

Rp (0,09)

Jumlah Dana Tersedia

Rp 116,41 juta

Penggunaan Dana
Penggunaan Dana

Rp 116,41 juta

Saldo Akhir

Rp - juta

3. Menyetujui/menetapkan Indikator Aspek Operasional dalam rangka Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019.
4. Menetapkan Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris serta *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2019.
5. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari masing-masing program/Item investasi, sepanjang tidak merubah program/item investasi dan tidak melebihi total investasi.
6. Menyetujui Pengagungan Aset Tetap Berupa Tanah dan Bangunan di Jl. Surabaya No. 3A Malang Jawa Timur, Jl. Ketileng Raya No. 16 Semarang Jawa Tengah dan Jl. Janti Barat No. 27 Malang Jawa Timur untuk penarikan kredit perbankan sebesar Rp 18.000.000.000,00. (delapan belas miliar rupiah) yang terdiri dari *Cash Loan* sebesar Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) dan Bank Garansi/*Non Cash Loan* sebesar Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah).

E. ARAHAN RUPS

Dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019, Direksi dan Dewan Komisaris diminta memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2019 yang telah disahkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini dan menjadi pedoman Direksi dalam melaksanakan program kerja serta sebagai sarana pemantauan/pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2019. Untuk itu Dewan Komisaris

dan Direksi diminta komitmennya untuk mengupayakan yang terbaik (*best effort*) dalam mencapai target-target RKAP dengan mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan profesionalisme sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Penyusunan indikator pencapaian kinerja (KPI) serta implementasi pola *reward & punishment* agar diterapkan secara konsisten pada semua level manajemen. Diupayakan setiap Divisi mampu menjadi *profit center* dan memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan perusahaan.
3. Direksi diminta agar selalu mengupayakan sinergi BUMN dengan mengacu pada Instruksi Menteri BUMN Nomor KEP-109/MBU/2002 tentang Sinergi Antar BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN dan *Road Map* Tahun 2015-2019, dan pelaksanaannya tetap memperhatikan tatakelola perusahaan yang baik.
4. Direksi agar proaktif dalam upaya meningkatkan pendapatan dengan tetap didasarkan pada analisis/kajian yang cermat dan komprehensif.
5. Manajemen *cash flow* agar dikelola secara lebih cermat dan hati-hati dengan mengoptimalkan program efisiensi biaya sehingga target laba bersih tahun 2019 dapat tercapai.
6. Dalam rangka persiapan pembentukan Holding Infrastruktur, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk melakukan restrukturisasi internal di bidang operasional, keuangan, sistem Teknologi Informasi dan SDM.
7. Pengelolaan piutang agar diperbaiki khususnya pada kecepatan kolektibilitasnya guna menjaga kelancaran perputaran modal kerja internal dan meminimalkan *cost of fund* dari pendanaan eksternal.
8. Dalam rangka pelaksanaan Investasi, Direksi diminta untuk :
 - Perencanaan anggaran investasi agar dialokasikan terhadap pengadaan yang kemungkinan dapat direalisasikan.
 - Belanja modal diupayakan tercapai sekurang-kurangnya program 100% dan fisik 75%.
 - Mengutamakan penggunaan produk dalam negeri.
 - Memperhatikan kondisi *cash flow* perusahaan dan diupayakan yang dapat berdampak langsung pada peningkatan pendapatan perusahaan.
 - Proses pengadaan investasi agar dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen secara cepat dan akurat, *Enterprise Resource Planning (ERP)* diharapkan sudah dapat diimplementasikan pada tahun 2019.
10. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pembinaan BUMN secara lebih efektif dan efisien, perusahaan diminta untuk melakukan penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik secara tepat waktu dan konsisten serta memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014.
11. Dewan Komisaris diminta untuk memonitor, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan RKAP Tahun 2019 serta menyampaikan laporannya secara berkala kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

12. Dalam rangka pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Per-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL.
 - Terhadap pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2019, RUPS dapat menyetujui RKA PKBL Tahun 2019 berdasarkan hasil pembahasan final antara unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Direksi.
13. Direksi agar mempercepat tindak lanjut rekomendasi hasil audit dari Auditor Eksternal maupun Internal.
14. RKAP 2019 yang telah disahkan RUPS, agar dirinci (*breakdown*) secara triwulanan dan semesteran, guna mendukung dalam pelaksanaan evaluasi kinerja secara triwulanan dan semesteran, bagi Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham.
15. Dalam pelaksanaan RKAP 2019, Direksi agar memperhatikan tanggapan Dewan Komisaris sebagaimana dalam suratnya Nomor: 016/KOM/IKK/2018 tanggal 12 Desember 2018 serta arahan RUPS yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

F. PENUTUP

Berhubung sudah tidak ada lagi yang dipandang perlu untuk dibicarakan, maka Pimpinan Rapat menutup RUPS PT Indra Karya (Persero) pada pukul 16.00 WIB.

Jakarta, 11 Januari 2019

**KUASA PEMEGANG SAHAM
PT INDRA KARYA (PERSERO)**



Gatot Trihargo

Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan

DEWAN KOMISARIS

A handwritten signature in black ink, belonging to Teddy Poernama.

**Teddy Poernama
Komisaris**

DIREKSI

A handwritten signature in blue ink, belonging to Milfan Rantawi.

**Milfan Rantawi
Direktur Utama**

F. PENUTUP

Berhubung sudah tidak ada lagi yang dipandang perlu untuk dibicarakan, maka Pimpinan Rapat menutup RUPS PT Indra Karya (Persero) pada pukul 16.00 WIB.

Jakarta, 11 Januari 2019

KUASA PEMEGANG SAHAM
PT INDRA KARYA (PERSERO)



Gatot Trihargo

Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan

DEWAN KOMISARIS



Teddy Poernama
Komisaris

DIREKSI



Milfan Rantawi
Direktur Utama

F. PENUTUP

Berhubung sudah tidak ada lagi yang dipandang perlu untuk dibicarakan, maka Pimpinan Rapat menutup RUPS PT Indra Karya (Persero) pada pukul 16.00 WIB.

Jakarta, 11 Januari 2019

KUASA PEMEGANG SAHAM PT INDRA KARYA (PERSERO)



Gatot Trihargo

Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan

DEWAN KOMISARIS



Teddy Poernama
Komisaris



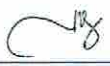



DIREKSI











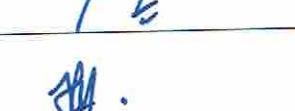
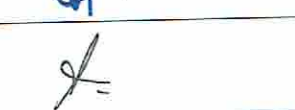

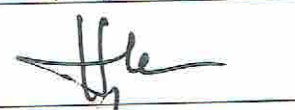








Milfan Rantawi
Direktur Utama

DAFTAR HADIR
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
TENTANG
PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2019
PT INDRA KARYA (PERSERO)

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Januari 2019
 Tempat : Ruang Rapat Lantai 6
 Kantor Kementerian BUMN
 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta
 Pukul : 15.30 WIB s/d selesai

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
KEMENTERIAN BUMN			
1.	Gatot Trihargo	Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan	
2.	Hambra	Deputi Bidang Usaha Infrastruktur Bisnis	
3.	Heri Purnomo	Asisten Deputi	
4.	Hendrika Nora Sinaga	Asdep Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan III	
DEWAN KOMISARIS			
1.	Teddy Poernama	Komisaris	
DIREKSI			
1.	Milfan Rantawi	Direktur Utama	
2.	Eko Budiono	Direktur	

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1.	HENDRADI GUNARSO	Kabid KSPP - III B	
2.	M. Fahruddin	Kabid KSPP III A	
3.	PURWADI	Kabid ELKP	
4.	A. Poyanata	Kasubid KSPP III a 2	
5.	Meranti	Kabid	
6.	Diah Triana	Kasubid	
7.	Wiratmoko Prasidhanto	Kasubid	
8.	THOMASARI	Kasubid	
9.	Iskandar	Kasubid	
10.	Afandy Azhar	KSPP III	
11.	Rafiq	KSPP III	
12.	dika ratna Sari	KSUMM	
13.	Heri Tollyono	PT. Indrakarya	
14.	Heri Sampurna	Indra Karya	
15.	Heudra. D	Indra Karya	
16.	TE. Purnomo	Indra Karya	
17.	Eva. Satri		
18.	Madel Budigast		

No.	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			

KONTRAK MANAJEMEN
ANTARA KUASA MENTERI BUMN SELAKU PEMEGANG SAHAM
PT INDRA KARYA (PERSERO)
DENGAN
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PT INDRA KARYA (PERSERO)
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada hari ini, Jumat tanggal Sepuluh bulan Januari tahun Dua Ribu Sembilan Belas (10-01-2019) di Jakarta, Direksi dan Dewan Komisaris PT Indra Karya (Persero) yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** dan Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Indra Karya (Persero) yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**, sepakat mengenai hal-hal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA sesuai dengan ketentuan yang berlaku telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 di dalam buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Indra Karya (Persero) Tahun 2019 dan menyatakan bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019 tersebut telah disusun dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan semua risiko secara terukur.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA berjanji akan mengupayakan pencapaian target-target Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019 tersebut, termasuk target-target Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators/KPI*) sebagaimana terlampir :

Pasal 3

Sehubungan dengan kesanggupan **PIHAK PERTAMA** untuk mengupayakan pencapaian target-target *Key Performance Indicators (KPI)* Tahun 2019 tersebut di atas, maka atas pencapaian target-target KPI dimaksud **PIHAK KEDUA** akan memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian ... / 2

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

DIREKSI



Milfan Rantawi
Direktur Utama



Eko Budiono
Direktur

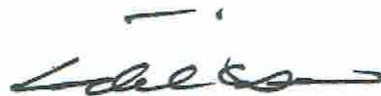
DEWAN KOMISARIS



Teddy Poernama
Komisaris

PIHAK KEDUA

**PT INDRA KARYA (PERSERO)
KUASA PEMEGANG SAHAM**



Gatot Trihargo
Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,
Jasa Survei dan Konsultan

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

DIREKSI



Milfan Rantawi
Direktur Utama

Eko Budiono
Direktur

DEWAN KOMISARIS

Teddy Poernama
Komisaris

PIHAK KEDUA

**PT INDRA KARYA (PERSERO)
KUASA PEMEGANG SAHAM**

Gatot Trihargo
Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,
Jasa Survei dan Konsultan

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

DIREKSI



Milfan Rantawi
Direktur Utama



Eko Budiono
Direktur

DEWAN KOMISARIS



Teddy Poernama
Komisaris

PIHAK KEDUA

**PT INDRA KARYA (PERSERO)
KUASA PEMEGANG SAHAM**



Gatot Trihargo
Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,
Jasa Survei dan Konsultan

Lampiran KPI RKAP Tahun 2019
PT Indra Karya (Persero)

No.	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET
I	Keuangan dan Pasar		22	
	1. Kontrak Baru	Juta Rupiah	5	265.250
	2. <i>Return On Equity (ROE)</i>	%	4	22,64
	3. EBITDA : Interest	%	5	12,20
	4. <i>Sales</i>	Juta Rupiah	6	221.571
	5. Total Aset	Juta Rupiah	2	221,39
II	Fokus Pelanggan		20	
	1. Kepuasan Pelanggan	%	10	80,00
	2. Peningkatan Kerja Sama/PKS	Paket	10	5
III	Efektivitas Produk & Proses		18	
	1. Efisiensi (persentase HPP terhadap sales)	%	5	70,00
	2. Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan	Jumlah	4	2,00
	3. Pengembangan Produk Baru / Pasar Baru	Paket	4	15,00
	4. ERP	% Progress	5	60,00
IV	Fokus Tenaga Kerja		15	
	1. Jumlah Sertifikasi Tenaga Ahli	Sertifikat	5	41,00
	2. <i>Produktivitas (Revenue/Employee)</i>	Rp Juta/Orang	5	2.110
	3. <i>Net Profit/employee</i>	Rp Juta/Orang	5	160,61
V	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat		15	
	1. GCG Level	Skor	4	80,00
	2. Pemenuhan Portal BUMN	%	3	100,00
	3. Skor KPKU	Skor	3	260,00
	4. Capex (<i>Capital Expenditure</i>)	Juta Rupiah	3	10.042
	5. PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)		2	
	a. Penyaluran dana Program Kemitraan (tingkat efektivitas) 80% dari dana tersedia	%	1	100,00
	b. Penyaluran dana Bina Lingkungan (tingkat efektivitas) 80% dari dana tersedia	%	1	100,00

No.	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET
	c. Tingkat pengembalian (kolektibilitas) dana Program Kemitraan sebesar 80%	%	1	75,00
VI	Agent of Development*)		10	
	1. Sinergi Antar BUMN	Juta Rupiah	3	3.013
	2. Hilirisasi dan Kandungan Lokal	Juta Rupiah	4	4.017
	3. Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai	Juta Rupiah	3	3.013
	TOTAL BOBOT KPI		100	

KONTRAK MANAJEMEN
ANTARA KUASA MENTERI BUMN SELAKU PEMEGANG SAHAM
PT INDRA KARYA (PERSERO)
DENGAN
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PT INDRA KARYA (PERSERO)
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada hari ini, Jumat tanggal Sepuluh bulan Januari tahun Dua Ribu Sembilan Belas (10-01-2019) di Jakarta, Direksi dan Dewan Komisaris PT Indra Karya (Persero) yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** dan Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Indra Karya (Persero) yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**, sepakat mengenai hal-hal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA sesuai dengan ketentuan yang berlaku telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 di dalam buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Indra Karya (Persero) Tahun 2019 dan menyatakan bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019 tersebut telah disusun dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan semua risiko secara terukur.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA berjanji akan mengupayakan pencapaian target-target Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019 tersebut, termasuk target-target Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators/KPI*) sebagaimana terlampir :

Pasal 3

Sehubungan dengan kesanggupan **PIHAK PERTAMA** untuk mengupayakan pencapaian target-target *Key Performance Indicators (KPI)* Tahun 2019 tersebut di atas, maka atas pencapaian target-target KPI dimaksud **PIHAK KEDUA** akan memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

DIREKSI



Milfan Rantawi
Direktur Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eko Budiono', written over a horizontal line.

Eko Budiono
Direktur

DEWAN KOMISARIS

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Teddy Poernama', written over a horizontal line.

Teddy Poernama
Komisaris

PIHAK KEDUA

**PT INDRA KARYA (PERSERO)
KUASA PEMEGANG SAHAM**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gatot Trihargo', written over a horizontal line.

Gatot Trihargo
**Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,
Jasa Survei dan Konsultan**

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

DIREKSI



Milfan Rantawi
Direktur Utama



Eko Budiono
Direktur

DEWAN KOMISARIS



Teddy Poernama
Komisaris

PIHAK KEDUA

**PT INDRA KARYA (PERSERO)
KUASA PEMEGANG SAHAM**



Gatot Trihargo
Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,
Jasa Survei dan Konsultan

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

DIREKSI



Milfan Rantawi
Direktur Utama



Eko Budiono
Direktur

DEWAN KOMISARIS



Teddy Poernama
Komisaris

PIHAK KEDUA

**PT INDRA KARYA (PERSERO)
KUASA PEMEGANG SAHAM**



Gatot Trihargo
Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,
Jasa Survei dan Konsultan

Lampiran KPI RKAP Tahun 2019
PT Indra Karya (Persero)

No.	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET
I	Keuangan dan Pasar		22	
	1. Kontrak Baru	Juta Rupiah	5	265.250
	2. <i>Return On Equity (ROE)</i>	%	4	22,64
	3. EBITDA : Interest	%	5	12,20
	4. <i>Sales</i>	Juta Rupiah	6	221.571
	5. Total Aset	Juta Rupiah	2	221,39
II	Fokus Pelanggan		20	
	1. Kepuasan Pelanggan	%	10	80,00
	2. Peningkatan Kerja Sama/PKS	Paket	10	5
III	Efektivitas Produk & Proses		18	
	1. Efisiensi (persentase HPP terhadap <i>sales</i>)	%	5	70,00
	2. Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan	Jumlah	4	2,00
	3. Pengembangan Produk Baru / Pasar Baru	Paket	4	15,00
	4. ERP	% Progress	5	60,00
IV	Fokus Tenaga Kerja		15	
	1. Jumlah Sertifikasi Tenaga Ahli	Sertifikat	5	41,00
	2. <i>Produktivitas (Revenue/Employee)</i>	Rp Juta/Orang	5	2.110
	3. <i>Net Profit/employee</i>	Rp Juta/Orang	5	160,61
V	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Masyarakat		15	
	1. GCG Level	Skor	4	80,00
	2. Pemenuhan Portal BUMN	%	3	100,00
	3. Skor KPKU	Skor	3	260,00
	4. Capex (<i>Capital Expenditure</i>)	Juta Rupiah	3	10.042
	5. PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)		2	
	a. Penyaluran dana Program Kemitraan (tingkat efektivitas) 80% dari dana tersedia	%	1	100,00
	b. Penyaluran dana Bina Lingkungan (tingkat efektivitas) 80% dari dana tersedia	%	1	100,00

No.	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET
	c. Tingkat pengembalian (kolektibilitas) dana Program Kemitraan sebesar 80%	%	1	75,00
VI	Agent of Development^{*)}		10	
	1. Sinergi Antar BUMN	Juta Rupiah	3	3.013
	2. Hilirisasi dan Kandungan Lokal	Juta Rupiah	4	4.017
	3. Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai	Juta Rupiah	3	3.013
	TOTAL BOBOT KPI		100	

KONTRAK MANAJEMEN
ANTARA KUASA MENTERI BUMN SELAKU PEMEGANG SAHAM
PT INDRA KARYA (PERSERO)
DENGAN
DEWAN KOMISARIS
PT INDRA KARYA (PERSERO)
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pada hari ini, Jumat tanggal Sepuluh bulan Januari tahun Dua Ribu Sembilan Belas (10-01-2019) di Jakarta, Dewan Komisaris PT Indra Karya (Persero) yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** dan Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Indra Karya (Persero) yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**, sepakat mengenai hal-hal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA sesuai dengan ketentuan yang berlaku telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 di dalam buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Indra Karya (Persero) Tahun 2019 dan menyatakan bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019 tersebut telah disusun dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan semua risiko secara terukur.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA berjanji akan mengupayakan pencapaian target-target Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2019 tersebut, termasuk target-target Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators/KPI*) sebagaimana terlampir :

Pasal 3

Sehubungan dengan kesanggupan **PIHAK PERTAMA** untuk mengupayakan pencapaian target-target *Key Performance Indicators (KPI)* Tahun 2019 tersebut di atas, maka atas pencapaian target-target KPI dimaksud **PIHAK KEDUA** akan memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian ... / 2

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

DEWAN KOMISARIS



Teddy Poernama
Komisaris

**PIHAK KEDUA
PT INDRA KARYA (PERSERO)
KUASA PEMEGANG SAHAM**

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Gatot Trihargo, written over a horizontal line.

Gatot Trihargo
**Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,
Jasa Survei dan Konsultan**

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh para pihak dengan penuh kesadaran dan itikad baik untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**PIHAK PERTAMA
PT INDRA KARYA (PERSERO)**

DEWAN KOMISARIS


Teddy Poernama
Komisaris

PIHAK KEDUA

**PT INDRA KARYA (PERSERO)
KUASA PEMEGANG SAHAM**



Gatot Trihargo
**Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan,
Jasa Survei dan Konsultan**

Lampiran KPI RKAP Tahun 2019
PT Indra Karya (Persero)

No	ASPEK DAN PARAMETER	SATUAN	RENCANA	BOBOT
I. Aspek Pengawasan dan Pengarahan				
1.	Rapat Dekom dengan Komite Audit	Kali	4	7,5
2.	Rapat Dekom			
	- Jumlah Rapat	Kali	12	7,5
	- Kehadiran Rapat	%	100	5
3.	Rapat Gabungan dengan Direksi			
	- Jumlah Rapat	Kali	4	10
	- Kehadiran Rapat	%	100	5
4.	Memberikan nasehat/saran kepada Direksi	Kali	4	10
5.	Monitring tindak lanjut hasil temuan audit internal/eksternal	Kali	2	5
6.	Monitoring dan evaluasi Kantor Divisi/Unit Kerja di daerah	Kali	4	10
	SUB TOTAL ASPEK I			60%
II. Aspek Pelaporan				
1.	Menyampaikan program kerja tahunan	Kali	1	7,5
2.	Menyampaikan laporan/pendapat saran kepada Pemegang Saham	Kali	3	15
3.	Menyampaikan laporan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham	Kali	1	7,5
	SUB TOTAL ASPEK II			30%
III. Aspek Dinamis				
1.	Pengenalan Dewan Komisaris	Kali	1	5
2.	Peningkatan Kompetensi	Kali	2	5
	SUB TOTAL ASPEK III			10%
	TOTAL I S/D III			100%

KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

HASIL TELAAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN TAHUN 2019 PT INDRA KARYA (PERSERO) NOMOR : RIS – 78 /D7.MBU.3/I/2019

A. Dasar hukum :

1. Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 70; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 117; tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
3. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/07/2015 tanggal 23 Juli 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017.

B. Pokok telaahan :

1. Usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019 PT Indra Karya (Persero)/ PT Indra Karya.
2. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Indra Karya;
3. Hal-hal penting lainnya yang terkait pelaksanaan PKBL.

C. Pokok-pokok Hasil Telaahan:

1. Tujuan telaahan adalah untuk menetapkan rekomendasi yang akan disampaikan kepada Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka penetapan RKA PKBL PT Indra Karya sebagaimana RKA PKBL Tahun 2019 yang disampaikan melalui surat Direktur Utama Nomor: 008/SPR/IKA/2018 tanggal 31 Oktober 2018.
2. Prognosa PKBL tahun 2018 sebagai berikut:

Program Kemitraan Prognosa 2018:

- a. Jumlah penyaluran Program Kemitraan pada prognosa tahun 2018 sebesar Rp50.000.000,- atau 86,18% dari anggaran sebesar Rp58.014.817,-. Tidak tercapainya penyaluran dikarenakan adanya 2 (dua) Mitra Binaan yang belum dapat membayar angsuran sesuai jadwal,.
- b. Pada tahun 2018, PT Indra Karya hanya menyalurkan dana kemitraan di daerah Jakarta sebanyak 4 (empat) MB dan Bekasi sebanyak 1 (satu) MB.
- c. Terdapat piutang macet sebesar Rp66.799.685,- dan piutang bermasalah sebesar Rp27.435.935,- dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	Piutang Macet (Rp)	Piutang Bermasalah (Rp)
< 2000	-	-
2000 – 2005	17.162.935	12.590.145
2005 – 2010	10.548.000	7.556.000
2010 - 2015	39.088.750	7.289.790-
>2015	-	-
Jumlah	66.799.685	27.435.935

Di dalam/2

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

Di dalam piutang macet terdapat piutang kepada Koperasi sebesar Rp21.973.750,- dan perorangan sebesar Rp44.825.935,-. Upaya penyelesaian berupa mengidentifikasi ulang mitra binaan lama yang macet serta melakukan upaya penagihan secara optimal.

- d. Jumlah Mitra Binaan (MB) PT Indra Karta (Persero) sampai dengan Prognosa tahun 2018 sebanyak 29 MB. Dengan total MB Outstanding sebagai berikut :

Umur Perjanjian	Jumlah MB
>10 tahun	10
5 – 10 tahun	5
0 – 5 tahun	14
Jumlah	29

MB diatas 10 tahun merupakan MB lama di usaha perdagangan dikarenakan belum melunasi pinjamannya.

- e. Masih terdapat angsuran yang tidak teridentifikasi sebesar Rp21.282.000,- maka Direksi diminta untuk menggunakan teknologi informasi dalam pengadministrasian Mitra Binaan dan pengembalian pinjaman.

Bina Lingkungan Prognosa 2018:

- Penyaluran Program Bina Lingkungan pada prognosa tahun 2018 sebesar Rp144.336.207,- atau 147,27% dari anggaran sebesar Rp100.740.400,- yang bersumber dari alokasi dana Bina Lingkungan dan pendapatan lain.
- Penyaluran dana Bina Lingkungan dilaksanakan untuk kegiatan bantuan korban bencana alam di Lombok, bantuan pendidikan untuk panti asuhan disekitar wilayah kantor, bantuan sarana ibadah dan bantuan sarana & prasarana umum di wilayah Sulawesi dalam rangka HUT Kementerian BUMN.

3. RKA PKBL 2019 sebagai berikut:

Program Kemitraan RKA 2019:

- Jumlah penyaluran dana Program Kemitraan pada RKA 2019 sebesar Rp24.349.259,- atau 49% dari Prognosa 2018 sebesar Rp50.000.000,-.
- Penyaluran pinjaman PK dilakukan secara mandiri sebesar Rp24.349.259,- dilakukan kepada 2 MB baru pada sektor perdagangan, dan untuk tahun 2019 belum dapat menyisihkan dana hibah untuk pembinaan MB, mengingat dana PK yang masih terbatas.
- Target untuk KPI PK Tahun 2019 yaitu:
 - Jumlah MB yang mendapatkan penyaluran PK sebanyak 2 MB.
 - Belum ada dana untuk pembinaan.
 - Belum ada MB yang naik kelas.

Bina Lingkungan RKA 2019:

- Penyaluran dana Program Bina Lingkungan pada RKA 2019 sebesar Rp232.904.369,- atau 161% dari Prognosa 2018 sebesar Rp144.336.207,- atau sebesar 100% dari dana tersedia, yang dibebankan pada perusahaan tahun 2019.
- Program BL disalurkan untuk sarana pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam & lingkungan dan bantuan sosial.

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

- 3 -

- c. Program Bina Lingkungan akan fokus untuk bantuan santunan anak yatim di Jakarta dan sekitarnya yang akan diberikan kepada 100 anak, masing-masing mendapat santunan sebanyak Rp100.000,- dalam rangka kepedulian BUMN kepada masyarakat sekitarnya.
- d. Target untuk KPI BL Tahun 2019 yaitu:
 - 1) Rupiah penyaluran BL sebesar Rp232.904.369,-
 - 2) Program BL unggulan adalah 1 program.
 - 3) Belum dapat mengikuti program BHUN.

Sasaran penyaluran dana PKBL tahun 2019 :

- a. Program Kemitraan:
Penyaluran untuk usaha usaha UMKM yang sudah dilakukan survei di sekitar Jabodetabek dan Wilayah Kantor Divisi.
- b. Program Bina Lingkungan:
Penyaluran pada kegiatan sosial kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan bagi masyarakat sekitar Kantor Pusat maupun Divisi.

E. Hal-hal yang diusulkan/perlu mendapat keputusan/ perhatian Rapat Umum Pemegang Saham PT Amka

1. Hal-hal yang diusulkan

- a. Mengesahkan RKA PKBL Tahun 2019 dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - 1) Rencana penyaluran PK sebesar Rp24.349.259,- yang bersumber dari pengembalian pinjaman MB, pendapatan jasa administrasi dan pendapatan lainnya;
 - 2) Rencana penyaluran BL sebesar Rp232.904.369,- yang dibebankan pada perusahaan tahun 2019.
- b. Hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham/ Pemilik Modal

2. Rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT Indra Karya

Dengan memperhatikan hasil pembahasan/diskusi, rapat mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT Indra Karya sebagai berikut:

- a. Mengesahkan RKA PKBL Tahun Buku 2019 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Program Kemitraan

- 1) Jumlah penyaluran dana Program Kemitraan pada RKA 2019 sebesar Rp24.349.259,- atau 47% dari Prognosa 2018 sebesar Rp50.000.000,-.
- 2) Penyaluran dana PK sebesar Rp24.349.259,- atau 100% dari dana tersedia sebesar Rp24.349.259,- tersebut dilakukan secara mandiri kepada 2 (dua) MB pada sektor perdagangan.
- 3) Tingkat efektivitas Program Kemitraan di tahun 2019 direncanakan sebesar 100% atau dengan skor 3, sedangkan prognosa tahun 2018 tingkat efektivitas mencapai 97,4% atau dengan skor 3.
- 4) Tingkat kolektibilitas Program Kemitraan di tahun 2019 direncanakan sebesar 74,57% atau dengan skor 3. Sedangkan prognosa tahun 2018 tingkat kolektibilitas mencapai 68,3% atau dengan skor 2.
- 5) Jumlah Mitra Binaan baru tahun 2019 ditargetkan sebanyak 2 MB.

6) Adapun /4.

KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- 6) Adapun rincian penerimaan dan penyaluran pinjaman program PK adalah sebagai berikut:

Uraian	Program Kemitraan						
	Audited 2017	Anggaran 2018	%	Prognosa 2018	%	Anggaran 2019	%
Dana Tersedia:							
Saldo Awal	56,329,297	9,502,786	17	10,591,025	111	1,325,449	13
Tambahan dana dari BUMN Pembina	42,472,115	-	-	-	-	-	-
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	-	45,036,000	-	37,186,000	83	21,684,000	58
Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1,350,000	2,700,000	200	3,441,019	127	975,000	28
Pendapatan lain	827,641	776,031	94	107,405	14	364,810	340
Penerimaan Lain	-	-	-	-	-	-	-
Dana Tersedia	100,979,053	58,014,817	57	51,325,449	88	24,349,259	47
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional							
Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	90,388,028	58,014,817	64	50,000,000	86	24,349,259	49
Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain	-	-	-	-	-	-	-
Penyaluran Dana Pembinaan (Hibah)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyaluran Dana	90,388,028	58,014,817	64	50,000,000	86	24,349,259	49
Saldo Dana	10,591,025	531,812	5	1,325,449	249	-	-

Program Bina Lingkungan

- 1) Jumlah penyaluran dana Program BL pada RKA 2019 sebesar Rp232.904.369,- atau 161% dari Prognosa 2018 sebesar Rp144.336.207,-.
- 2) Penyaluran dana BL sebesar Rp232.904.369,- atau 100% dari dana tersedia sebesar Rp232.904.369,-

No	Uraian	Program Bina Lingkungan						
		Audited 2017	Anggaran 2018	%	Prognosa 2018	%	Anggaran 2019	%
	Dana Tersedia:							
1	Saldo Awal	20,659,544	-	-	-	-	-	-
2	Alokasi BUMN Pembina	-	100,220,000	-	144,416,838	-	233,000,000	161
3	Pendapatan lain	678,035	520,400	-	(80,631)	-	(95,631)	119
4	Penerimaan Lain	-	-	-	-	-	-	-
	Dana Tersedia	21,337,579	100,740,400	472	144,336,207	143	232,904,369	161
	Penyaluran Dana							
5	Penyaluran BL	10,000,000	100,740,400	1,007	144,336,207	143	232,904,369	161
	Jumlah Penyaluran	10,000,000	100,740,400	1,007	144,336,207	143	232,904,369	161
	Saldo Dana	11,337,579	-	-	-	-	-	-

KPI PKBL Tahun 2019

- 1) Arahkan umum Menteri BUMN dalam penyusunan RKAP Tahun 2019 terkait penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah target penyaluran dana PKBL (tingkat efektivitas) masing-masing program sama dengan dana tersedia serta memberikan pembinaan untuk meningkatkan kapasitas Mitra Binaan (selain pameran dan pendidikan/pelatihan) yang seluruhnya dituangkan dalam target-target pada KPI Direksi tahun 2019 sebagaimana surat Menteri BUMN Nomor: S-564/MBU/08/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019.
- 2) Target /5.

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

- 5 -

2) Target-target PKBL untuk dimasukkan dalam KPI 2019 yaitu:

	Indikator	target	Skor	%	Bobot	Nilai Akhir	Bobot	Bobot Nilai Akhir	Rang e Bobot KPI
P K	Jumlah MB	31	4	100%	30%	30%			1
	Pembinaan	-	4	100%	40%	40%			
	MB naik kelas	-	3	100%	30%	30%			
	TOTAL					100%	50%	50%	
BL	Penyaluran	232.904.369,-	4	100%	50%	50%			
	Program mandiri	1	4	100%	50%	50%			
	TOTAL					100%	40%	40%	
S R	Ada	1	4	100%	50%	50%			
	Tepat waktu	100	3	100%	50%	50%			
	TOTAL		30			100%	10%	10%	
TOTAL KESELURUHAN								100%	

3) Cara perhitungan KPI sebagai berikut:

a) **Pembinaan PK (sebesar 40%)**

1) **Jumlah Mitra Binaan PK sebanyak 2 MB (100% dari pembinaan PK)**

Persentase realisasi jumlah Mitra Binaan dibandingkan dengan anggaran

i. Rumus:

$$\frac{\text{Realisasi jumlah MB}}{\text{Jumlah MB yang dianggarkan}} \times 100\%$$

ii. Definisi

- Jumlah MB merupakan MB baru tahun bersangkutan maupun MB existing yang telah lunas namun diberikan pinjaman PK kembali di tahun bersangkutan.
- MB existing yang masuk dalam perhitungan adalah MB yang menjadi mitra binaan PK maksimal 5 tahun.

iii. Daftar Penilaian

Realisasi (%)	>95	81 s.d 95	66 s.d 80	50 s.d 65	< 50
Skor	4	3	2	1	0

2) **Persentase realisasi jumlah MB yang diberikan pembinaan dibandingkan dengan anggaran (khusus untuk peningkatan kualitas MB, selain pameran dan pendidikan/pelatihan) sebanyak 0 MB (sebesar 40% dari kualitas PK).**

i. Rumus:

$$\frac{\text{Realisasi jumlah MB yang mendapatkan sertifikasi/perizinan}}{\text{Rencana jumlah MB yang mendapatkan sertifikasi/perizinan}} \times 100\%$$

Rencana jumlah MB yang mendapatkan sertifikasi/perizinan

ii. Definisi

- Sertifikasi/perizinan MB yang diperhitungkan sebagai realisasi adalah sertifikasi/perizinan yang telah diterbitkan oleh lembaga yang berwenang. Apabila masih proses mendapatkan sertifikat/perizinan, maka belum dihitung sebagai realisasi.
- Jumlah sertifikasi dan perizinan kepada MB PK yang menggunakan dana beban pembinaan PK BUMN yang bersifat hibah.

iii. Daftar /6.

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

- 6 -

iii. Daftar Penilaian

Realisasi (%)	>95	81 s.d 95	66 s.d 80	50 s.d 65	< 30
Skor	4	3	2	1	0

Catatan :

BUMN wajib menganggarkan jumlah MB dan anggaran pembinaan untuk kegiatan bimbingan dan/atau bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan MB menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

3) Persentase jumlah MB naik kelas dibandingkan dengan anggaran sebanyak 0 MB (sebesar 30% dari kualitas PK).

i. Rumus:

$\frac{\text{Realisasi jumlah MB naik kelas}}{\text{Anggaran MB naik kelas}} \times 100\%$

Anggaran MB naik kelas

Catatan :

BUMN wajib menganggarkan tiap tahun jumlah MB yang akan naik kelas.

ii. Definisi

- Jumlah MB naik kelas adalah jumlah MB yang naik kelas pada akhir tahun bersangkutan dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya.
- Kriteria MB naik kelas memenuhi salah satu indikator sebagai berikut:
 - MB mempunyai peningkatan omset;
 - MB mempunyai peningkatan jumlah pegawai regular (bukan pegawai untuk memenuhi permintaan khusus);
 - MB mempunyai peningkatan kapasitas produksi;
 - MB yang memperluas pemasaran produknya;
 - MB yang mendapat perizinan/sertifikasi nasional/internasional atas produk/prosesnya.

iii. Daftar Penilaian

Penyerapan (%)	>90	75 s.d 90	50 s.d 75	< 50
Skor	3	2	1	0

b) Efektivitas Penyaluran BL (sebesar 40%) :

1) Efektivitas Rupiah Penyaluran BL sebesar Rp232.904.369,- (50% dari penyaluran BL)

a) Rumus:

$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah penyaluran yang dianggarkan}} \times 100\%$

Jumlah penyaluran yang dianggarkan

b) Definisi

- Jumlah penyaluran yang dianggarkan adalah seluruh dana tersedia pada tahun yang bersangkutan dimana dana tersedia terdiri atas:
 - saldo awal (apabila ada saldo yg berasal dari alokasi laba sebelum tahun 2015).
 - tambahan dana dari BUMN Pembina, jika ada
 - hasil bunga deposito dan/ atau jasa giro dari dana Program BL yang masih tersisa dari dana Program BL tahun sebelumnya, jika ada.
 - pengembalian dana BL dari BUMN lain, jika ada

c)Daftar / 7.

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

- 7 -

c) Daftar Penilaian

Penyaluran (%)	>95	81 s.d 95	66 s.d 80	50 s.d 65	< 50
Skor	4	3	2	1	0

2) Kualitas BL (50% dari penyaluran BL)

Realisasi jumlah program BL unggulan dibandingkan dengan jumlah program unggulan yang dianggarkan sebanyak 1 program.

i. Rumus:

$$\frac{\text{Realisasi jumlah program BL}}{\text{Anggaran jumlah program BL}} \times 100\%$$

ii. Definisi program BL unggulan:

Program BL unggulan adalah program BL yang diselenggarakan secara mandiri oleh BUMN berdasarkan inisiatif BUMN yang berkelanjutan/berkesinambungan, mempunyai dampak yang besar pada perusahaan dan masyarakat/lingkungan dan mempunyai dampak berupa perbaikan ekonomi masyarakat di tahun bersangkutan.

iii. Daftar Penilaian

Penyaluran (%)	>95	81 s.d 95	66 s.d 80	50 s.d 65	< 50
Skor	4	3	2	1	0

c) Efektivitas Pelaporan Sustainability Report (sebesar 10%) :

1) Ada tidaknya sustainability report yang dibuat oleh BUMN (sebesar 50% dari efektivitas pelaporan SR)

i. Laporan SR disusun sesuai *best practice* pedoman pembuatan SR.

ii. Daftar Penilaian

Realisasi (%)	>95	81 s.d 95	66 s.d 80	50 s.d 65	< 50
Skor	4	3	2	1	0

2) Waktu penyampaian laporan (sebesar 50% dari efektivitas pelaporan SR)

i. Laporan *sustainability report* disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Audit.

ii. Daftar Penilaian

No	Jangka waktu laporan SR diterima	Skor
1	<1 bulan setelah RUPS audit	3
2	1-2 bulan setelah RUPS audit	2
3	> 2 bulan setelah RUPS audit	1

4) Range bobot total indikator PKBL di dalam perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan sebagai berikut:

a. BUMN yang memiliki dana tersedia PK < Rp1 Milyar sebesar 1%;

b. BUMN yang memiliki dana tersedia PK ≥ Rp1 Milyar - Rp10 Milyar sebesar 2%;

c. BUMN yang memiliki dana tersedia PK ≥ Rp10 Milyar - Rp20 Milyar sebesar 3%;

d. BUMN yang memiliki dana tersedia PK ≥ Rp20 Milyar - Rp100 Milyar sebesar 4%;

e. BUMN yang memiliki dana tersedia PK ≥ Rp100 Milyar sebesar 5%.

Indikator dana tersedia PK tersebut digunakan untuk BUMN yang melaksanakan PKBL, sedangkan untuk BUMN yang tidak melaksanakan PK, indikator dana tersedia di atas menggunakan dana tersedia BL.

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

- 8 -

- 5) Sedangkan untuk perhitungan tingkat penyaluran efektivitas dan kolektibilitas PK tetap mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Namun demikian, penyaluran dana PK melalui BUMN Khusus dibobot sebesar 75% dari total penyaluran PK.

3. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi PT Indra Karya

- a. Direksi diminta untuk merealisasikan penyaluran PK dan BL sebesar dana tersedia.
- b. Dalam rangka optimalisasi peningkatan kualitas Mitra Binaan, maka program-program pembinaan MB disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing MB, baik melalui pendidikan-pelatihan, sertifikasi produk/jasa, pemasaran melalui e-commerce guna meningkatkan kelas dari para MB serta mengoptimalkan Rumah Kreatif BUMN (RKB) terdekat dengan lokasi MB sebagai *anchor* dalam proses pembinaan MB dengan mendaftarkan MB nya pada RKB dimaksud. Terdaftar MB pada RKB dan menjadi *database* MB BUMN dapat mempermudah upaya BUMN untuk mengoptimalkan penagihan pengembalian pinjaman/ piutang mitra binaan, sehingga tingkat kolektibilitas PK minimal dapat mencapai 80%.
- c. Mengingat bahwa masih terdapat piutang macet sebesar Rp163.639.455,-, Direksi agar tetap mengupayakan pengembalian piutang mitra binaan secara optimal dengan melibatkan pihak-pihak terkait (baik internal maupun eksternal) dan melakukan investigasi internal apabila diperlukan.
- d. Mengingat masih adanya angsuran MB tidak teridentifikasi, maka Direksi diminta untuk menggunakan teknologi informasi dalam pengadministrasian Mitra Binaan dan pengembalian pinjaman.
- e. Dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/07/2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN, maka Direksi diminta untuk menetapkan SOP pelaksanaan PKBL yang telah disesuaikan dengan peraturan Menteri BUMN dimaksud.
- f. Direksi diminta untuk mengutamakan penyaluran program PKBL mandiri yang dapat memberikan manfaat yang berkesinambungan pada peningkatan ekonomi masyarakat, pendidikan dan lingkungan, utamanya di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) dan kemudian melaksanakan program-program BUMN Hadir Untuk Negeri serta turut aktif dalam Program prioritas pemerintah/nasional.
- g. Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu secara elektronik sesuai yang diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 jo. PER-03/MBU/12/2016 jo. PER-02/MBU/07/2018 tanggal 5 Juli 2018 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, PER-18/MBU/2014 tanggal 16 Oktober 2014 tentang Penyampaian Data, Laporan dan Dokumen BUMN secara Elektronik melalui Portal PKBL (<http://pkbl.bumn.go.id>) bab IV huruf B, dengan ketentuan sebagai berikut
 - 1) RKA Program Kemitraan dan Program BL paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum memasuki tahun anggaran;
 - 2) Laporan Triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya triwulan yang bersangkutan;
 - 3) Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan (audited) paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran yang bersangkutan.
 - 4) Menyampaikan Laporan Pelaksanaan PKBL dalam bentuk *sustainability report*
 - 5) Melengkapi informasi pengelolaan PKBL pada portal PKBL.

h. Mempublikasikan /9.

**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

- 9 -

- h. Mempublikasikan pelaksanaan PKBL kepada masyarakat secara intensif melalui media komunikasi baik cetak maupun elektronik termasuk *website* perusahaan, dan media sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban program-program yang telah dilaksanakan BUMN serta supaya masyarakat mengetahui dengan baik atas program-program tersebut.
- i. Data yang dimasukkan dalam portal PKBL dan data dalam risalah ini merupakan kertas kerja dari masing-masing BUMN, sehingga apabila ada perubahan wilayah bantuan atau bentuk bantuan menjadi wewenang Direksi selama tidak mengubah besaran dana PKBL secara keseluruhan. Dalam hal terjadi perbedaan data antara data yang tersedia pada portal PKBL dengan data di Risalah ini, maka data yang berlaku adalah data pada Risalah ini.
- j. Apabila terjadi perubahan pada RKA PKBL, Direksi diminta untuk menyampaikan usulan revisi kepada Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

F. Penutup

Demikian hasil telaahan RKA PKBL PT Indra Karya Tahun 2019 kami siapkan sebagai tahapan proses pengesahannya pada RUPS.

Menyetujui,



Eko Setiawan
Kabid Kebijakan TJSL



RR Dewi Ariyani
Asdep Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan



PT INDRA KARYA (PERSERO)

ENGINEERING, PROCUREMENT and REALTY

TRUST and KNOWLEDGE

INKINDO 0183/P/0083.DKI



DIASAS 18001
ISO 9001

CCMS - 3415027
CCMS - 3417053

Kantor Pusat : Jalan Biru Laut X Kav. 9 Cawang Jakarta Timur 13340 Telp. : (021) 8354237 Fax. : (021) 8290120 Website : www.indrakarya.co.id, E-mail : indrakarya@indrakarya.co.id

Nomor : 073/DU/IKA/2018
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Laporan

Jakarta, 30 Oktober 2018

Kepada Yth,

**Menteri Badan Usaha Milik Negara
Up. Deputi Bidang Usaha Konstruksi
dan Sarana dan Prasarana Perhubungan
Kantor Kementerian BUMN
Jln. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta**

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 PT. Indra Karya (Persero).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Indra Karya (Persero)



Ir. Milfan Rantawi, MM
Direktur Utama

Tembusan Yth:

1. Asdep Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan III
2. Arsip

KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

GEDUNG KEMENTERIAN BUMN, JALAN MEDAN MERDEKA SELATAN NO. 13 JAKARTA 10110
TELEPHONE (021) 2311949, FAKSIMILI (021) 2311713, SITUS www.bumn.go.id

TANDA TERIMA PELAPORAN ELEKTRONIK TU PENDOK KEMENTERIAN BUMN No : 073/DU/IKA/2018

Kepada : Menteri BUMN
U.p Deputi Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan
Dari : PT Indra Karya (Persero)
No.Surat : 073/DU/IKA/2018
Tanggal Surat : 30 Oktober 2018
Penandatanganan Surat : DIREKTUR UTAMA
Perihal : PENYAMPAIAN LAPORAN
Jenis Pelaporan : Data Dokumen dan Laporan RKAP 2019

Penerima Surat

Sistem Informasi Kementerian BUMN
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Oktober 2018
Pukul : 16:32:44



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2019

PT. INDRA KARYA (PERSERO)



PT INDRA KARYA (PERSERO)

ENGINEERING, DEVELOPER and INDUSTRY

TRUST and KNOWLEDGE

HEAD OFFICE: Jalan Bina Lestari K Hill 5 Cikarang Utara Timur 10040 Telp. (021) 8354217 Fax. (021) 8290120 Website: www.indrakarya.co.id Email: indrakarya@indrakarya.co.id

Handu untuk negeri



ISO 9001
ISO 14001
OHSAS 18001

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 PT. Indra Karya (Persero) secara makro didasarkan pada kondisi perekonomian Indonesia yang tercermin dalam Realisasi RAPBN 2018 membaik. RKAP tahun 2019 ini berisi uraian rencana kegiatan dan pengelolaan perusahaan yang merupakan RKAP kesatu dari Rencana Jangka Panjang (RJP) perusahaan untuk periode tahun 2019 – 2023.

RKAP tahun 2019 ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara serta Anggaran Dasar PT. Indra Karya (Persero).

Dalam menyusun RKAP tahun 2019 PT. Indra Karya (Persero) mengacu pada:

1. Visi dan Misi Perusahaan
2. Strategi, Tujuan dan Sasaran Perusahaan
3. Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2019 – 2023

RKAP 2019 disusun dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja tahun 2018 serta kondisi eksternal dan internal perusahaan. Asumsi dalam penyusunan RKAP tahun 2019 adalah:

- Nilai tukar rupiah rata-rata Rp. 14.400,-/US\$
- Tingkat Inflasi 3,5 %
- Pertumbuhan ekonomi 5,3%
- Suku bunga SPN 3 bulan rata-rata 5,3%

Atas dasar strategi, sasaran, tujuan perusahaan serta asumsi yang ada, maka RKAP tahun 2019 memproyeksikan:

Pendapatan Usaha	: Rp. 221.571 milyar
Laba Usaha	: Rp. 24.865 milyar
Laba Setelah Pajak	: Rp. 16.864 milyar


Kami menyadari bahwa dalam penyusunan RKAP tahun 2019 ini belum dapat dilakukan secara akurat karena adanya faktor kondisi perekonomian dunia, perekonomian nasional, stabilitas politik, kepastian hukum dan stabilitas moneter yang pada akhirnya berpengaruh pada industri jasa konsultasi.

Setelah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham, RKAP tahun 2019 ini akan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan kegiatan usaha dalam tahun 2019.

Semoga dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dan bimbingan dari Pemegang Saham serta Dewan Komisaris PT. Indra Karya (Persero), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019 ini dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Oktober 2018
PT. INDRA KARYA (PERSERO)

Dewan Komisaris



Dr. A. Hasanudin, ME

Komisaris Utama

Dewan Direksi



Ir. Milfan Rantawi, MM

Direktur Utama



Teddy Poernama, SE, M.I.KOM, MIPR

Komisaris



Ir. Eko Budiono

Direktur

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	I - 1
1.1. Gambaran Umum Perusahaan	I - 1
1.2. Visi Perusahaan	I - 2
1.3. Misi Perusahaan	I - 4
1.4. Maksud dan Tujuan Perusahaan	I - 7
1.5. Sasaran Perusahaan.....	I - 7
1.6. Kegiatan / Bidang Usaha Perusahaan	I - 7
1.7. Budaya Perusahaan	I - 9
1.8. Organisasi dan Manajemen	I - 10
1.9. Komposisi Permodalan.....	I - 12
BAB II : KINERJA PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2018	II - 1
2.1. Kondisi Internal dan Eksternal.....	II - 1
2.2. Perbandingan Asumsi RKAP 2018 dan Realisasinya	II - 4
2.3. Kinerja Pemasaran dan Produksi	II - 7
2.4. Tindak Lanjut Atas Arahan RUPS	II - 9
2.5. Penghasilan Direksi dan Komisaris.....	II - 11
2.6. Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018.....	II -11

BAB III : RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

TAHUN 2019.	III - 1
3.1. Tinjauan Kondisi Internal dan Eksternal Perusahaan.....	III - 1
3.2. Posisi Perusahaan	III - 6
3.3. Asumsi Asumsi RKAP Tahun 2019.....	III - 15
3.4. Strategi dan Sasaran Perusahaan Tahun 2019.....	III - 17
3.5. Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2019	III - 26
3.6. Program Kerja Tahun 2019.....	III - 31

BAB IV : PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2019..... IV - 1

4.1. Neraca	IV - 1
4.2. Perhitungan Laba Rugi	IV - 1
4.3. Arus Kas	IV - 2
4.4. Rasio Keuangan	IV - 2
4.5. Tingkat Kesehatan Perusahaan	IV - 2
4.6. Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2019.....	IV - 5

BAB V : PENUTUP V - 1

5.1. Kesimpulan	V - 1
5.2. Permasalahan Perusahaan	V - 2
5.3. Hal - Hal Yang Perlu Memperoleh Perhatian dari Pemegang Saham	V - 3
5.4. Hal-Hal Yang Memerlukan Keputusan Pemegang Saham....	V - 3

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. : Komposisi Permodalan PT. Indra Karya (Persero)
- Tabel 2.1. : Perbandingan Target dan Realisasi RKAP Tahun 2016 - 2018
- Tabel 2.2. : Perbandingan Asumsi dan Realisasi Asumsi Tahun 2018
- Tabel 2.3. : Perbandingan Kinerja Pemasaran/Kontrak
- Tabel 2.4. : Perbandingan Kinerja Produksi
- Tabel 2.5. : Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjut
- Tabel 2.6. : Penghasilan Komisaris dan Direksi Tahun 2018
- Tabel 3.1. : Analisa Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan
- Tabel 3.2. : Sasaran Kinerja Pemasaran/Kontrak Tahun 2019
- Tabel 3.3. : Sasaran Kinerja Produksi Tahun 2019
- Tabel 4.1. : Neraca Per 31 Desember 2018 dan 2019
- Tabel 4.2. : Laporan Laba/Rugi Tahun 2018 dan 2019
- Tabel 4.3. : Laporan Arus Kas Tahun 2018 dan 2019
- Tabel 4.4 : Lapoan Perubahan Ekuitas
- Tabel 4.5. : Rasio Keuangan Tahun 2018 dan 2019

DAFTAR GAMBAR

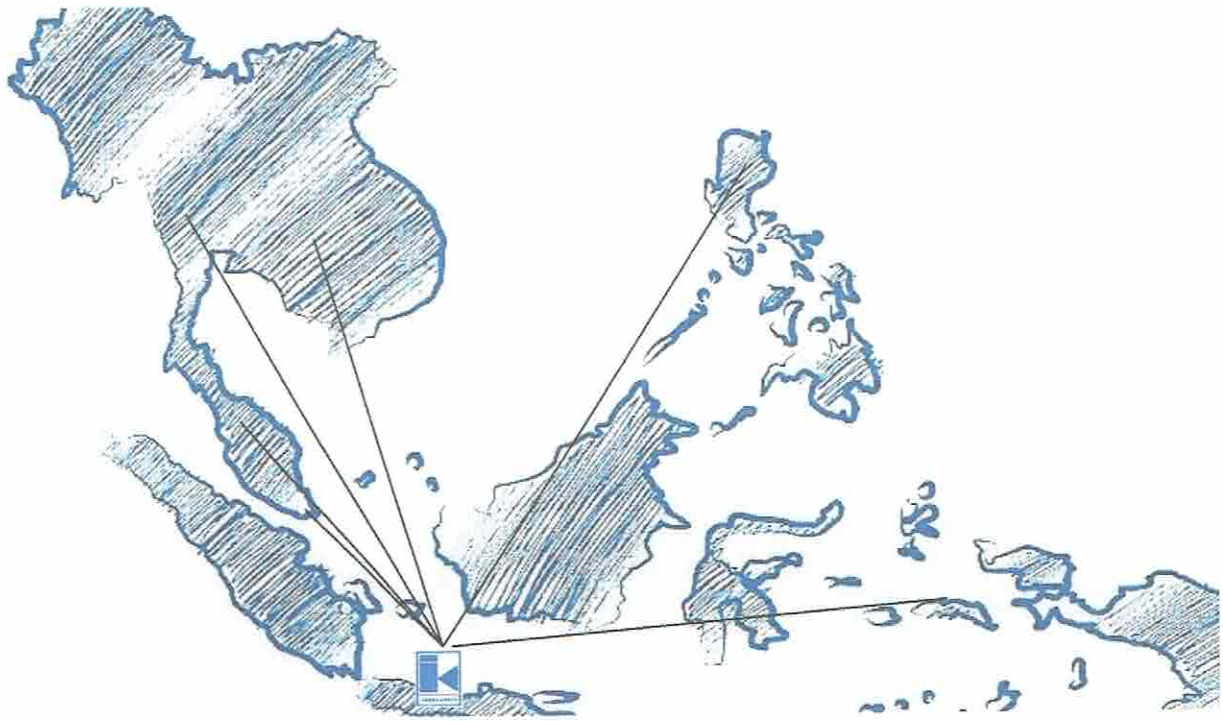
Gambar 1.1. : Bagan Struktur Organisasi PT. Indra Karya (Persero)

Gambar 3.1. : Posisi Perusahaan (*Corporate Mapping*)

Gambar 3.2. : Matriks Strategi Pertumbuhan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Lelang Pekerjaan
Lampiran II	:	Pemasaran/Kontrak Berdasarkan Sektor Pekerjaan
Lampiran III	:	Pemasaran/Kontrak Berdasarkan Jenis Kegiatan
Lampiran IV	:	Produksi/Penjualan Berdasarkan Sektor Pekerjaan
Lampiran V	:	Produksi/Penjualan Berdasarkan Jenis Kegiatan
Lampiran VI	:	Beban Pokok Penjualan dan Beban Administrasi Umum
Lampiran VII	:	Pendapatan Lain-lain dan Beban Lain-lain
Lampiran VIII	:	Penerimaan dan Pelunasan Kredit
Lampiran IX	:	Data-data Kuantitatif RKAP
Lampiran X	:	Penjualan Aktiva Tetap
Lampiran XI	:	Penghapusan Piutang/Persediaan/Aktiva Tetap
Lampiran XII	:	Investasi
Lampiran XIII	:	Perubahan Personalia
Lampiran XIV	:	Program Pendidikan dan Pelatihan
Lampiran XV	:	Program Penelitian dan Pengembangan
Lampiran XVI	:	Pengawasan Intern SPI
Lampiran XVII	:	Matriks KPI Tahun 2019 dan Formula KPI Tahun 2019
Lampiran XVIII	:	Matriks Keterkaitan antara Sasaran dan Program Kerja



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Indra Karya (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 57 tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 dengan Nama Perusahaan Negara Indra Karya dan Akta Pendirian Perseroan nomor 108 tertanggal 20 Desember 1972 yang kemudian diubah pada tahun 1998 dengan Akta Notaris No. 123 tanggal 31 Maret 1998, disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan SK No. C.872 HT.01.04 tanggal 11 Januari 1999 dan dilakukan perubahan yang terakhir pada tahun 2018 dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 06 Juli 2018 karena adanya penggantian Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-199/MBU/06/2018 tanggal 28 Juni 2018. PT. Indra Karya (Persero) merupakan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang kegiatan usaha jasa konsultansi.

Sampai saat ini PT INDRA KARYA (Persero) telah berhasil menyelesaikan berbagai tugas yang dipercayakan, mulai dari penyusunan studi kelayakan, desain rinci sampai pengawasan pelaksanaan pembangunan dan manajemen proyek. Pemilihan bidang usaha jasa konsultan yang tetap fokus sehingga dapat memperkuat bisnis inti dalam pengembangan proyek-proyek Sumber Daya Air dan Pembangkit Tenaga Listrik merupakan langkah yang tepat sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya sesuai dengan yang diharapkan, namun demikian perusahaan juga tetap melengkapi bidang usahanya dalam bidang -bidang lain seperti jalan, jembatan, gedung dan lain sebagainya.

Pemilihan bidang usaha tersebut mendorong perusahaan untuk mengembangkan berbagai skema bisnis, selain skema konvensional perusahaan juga mengembangkan skema bisnis *Design and Build (D&B), Engineering, Developer dan Industri*. Skema terakhir dilaksanakan dengan kerjasama antar perusahaan dan skema ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2018.

1.2. Visi Perusahaan

1.2.1. Visi

Visi PT. Indra Karya tahun 2019 – 2023 adalah :



“Menjadi perusahaan Engineering, Developer dan Industri Sumber Daya Air bertaraf Internasional terbaik di Asia”

Penjelasan atas Visi PT. Indra Karya yang mencakup internasional dan Engineering, Developer serta Industri Sumber Daya Air adalah sebagai berikut:

(1) Bertaraf Internasional

Mengacu pada standar internasional mencakup:

- a. SMM ISO 9001 : 2015
- b. OHSAS 18001 : 2007
- c. ISO 14001 : 2015
- d. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Pencapaian kinerja tersebut didukung oleh SDM, organisasi, produksi, pemasaran, keuangan serta manajemen. Dengan bertaraf internasional, perusahaan menjadikan sumber daya manusia sebagai aset perusahaan yang profesional, memiliki *“team spirit”* yang tinggi dan berkinerja tinggi disertai dengan kinerja organisasi yang efektif dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan unggul dalam persaingan serta menghasilkan produk yang berkualitas, untuk mencapai tujuan maksimalisasi laba perusahaan yang dikelola dengan manajemen yang baik. Menjadikan setiap karyawan memahami bahwa produk yang lebih baik dan berkualitas akan unggul dalam persaingan.

(2) Engineering

Produk jasa engineering meliputi Studi, Feasibility Study, Desain, Supervisi, Manajemen Konstruksi, Survey dan Investigasi pada sektor pekerjaan Sipil/Keairan, Energi, Jalan dan Jembatan, Gedung dan Bangunan dan lain-lain.

(3) Developer

Produk jasa meliputi sejak Inisiasi, kajian, pembangunan, Operasi dan Pemeliharaan dalam sektor pekerjaan Sipil/Keairan dan Energi.

(4) Industri

Produk Air Minum Dalam Kemasan, Industri Air Bersih dan Limbah.

(5) Terbaik di Asia

PT Indra Karya menjadi pelopor konsultan nasional yang berkiprah di tingkat Asia dengan melakukan penetrasi pasar dengan menggalang kemitraan konsultan luar negeri dengan mendapatkan penugasan di negara asal konsultan tersebut.

Sesuai dengan Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025 melalui 3 (tiga) misi yang menjadi fokus utamanya yaitu:

1. Peningkatan nilai tambah dan perluasan rantai nilai proses produksi serta distribusi dari pengelolaan aset dan akses (potensi) SDA, geografis wilayah, dan SDM, melalui penciptaan kegiatan ekonomi yang terintegrasi dan sinergis di dalam maupun antar-kawasan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.
2. Mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi produksi dan efektivitas pemasaran serta integrasi pasar domestik dalam rangka penguatan daya saing dan daya tahan perekonomian nasional.
3. Mendorong penguatan sistem inovasi nasional di sisi produksi, proses, maupun pemasaran untuk penguatan daya saing global yang berkelanjutan, menuju *innovation-driven economy*.

1.2. 2. Sasaran Pengembangan

Dengan menjadikan PT. Indra Karya (Persero) sebagai perusahaan jasa konsultansi yang unggul di Indonesia sebagai jasa konsultansi yang bersifat nasional maupun internasional.

1.3. Misi Perusahaan

1.3.1. Misi

Berdasarkan UU No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan Keputusan Menteri Keuangan No. 316/KMK 016/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi Melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba BUMN, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 266/KMK/016/1997 tanggal 11 Juni 1997 serta Akte Pendirian Perusahaan PT. Indra Karya sebagai Persero dalam mencapai visinya mengemban misi sebagai berikut:



- (1) Menyediakan jasa konsultansi yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat baik di pasar dalam negeri ataupun internasional, dan memupuk keuntungan (*profit oriented*) dengan menyelenggarakan kegiatan usaha yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- (2) Melaksanakan Good Corporate Governance.
- (3) Menjadikan Tenaga Ahli PT. Indra Karya memiliki kompetensi tinggi dan mempunyai persyaratan yang dapat diterima oleh industri jasa konsultansi bertaraf internasional dan dapat memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna jasa atas setiap penugasan.
- (4) Turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya.
- (5) Menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan turut aktif memberikan bimbingan/pembinaan kegiatan usaha khususnya pengusaha kecil dan koperasi.

1.3.2. Penjelasan atas Misi PT. Indra Karya tersebut diatas sebagai berikut:

(1) Pelaksanaan Kegiatan Usaha

- (a) Dengan kinerja terbaik, maka perusahaan akan memberikan jasa pelayanan jasa konsultansi yang berdaya saing tinggi dan memberi manfaat yang tinggi kepada pengguna jasa.
- (b) Mengusahakan secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan volume pekerjaan agar dapat menghasilkan dan memupuk keuntungan yang optimal dan efektifitas yang maksimal.
- (c) Perusahaan secara aktif ikut serta dalam melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan menjaga posisi perusahaan yang mandiri dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pengguna jasa.

(2) Prestasi Kerja

Memberikan kinerja terbaiknya untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan baik dalam segi kualitas hasil karya serta tepat waktu dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pengguna jasa.

(3) Pelayanan kepada pengguna jasa

Melayani para pengguna jasa dengan baik tanpa mengurangi keandalan profesionalisme dan kode etik konsultan serta bebas dari kepentingan pihak ketiga.

(4) Manajemen dan Organisasi

Menciptakan organisasi yang mempunyai daya operasi yang kuat sehingga memungkinkan manajemen dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (a) melaksanakan kepemimpinan yang efektif.
- (b) melaksanakan seluruh fungsi perusahaan secara sinergis
- (c) menetapkan strategi dan kebijakan yang terarah pada pencapaian sasaran perusahaan.
- (d) meningkatkan daya operasi perusahaan dalam rangka pencapaian produktifitas.
- (e) mengembangkan kemampuan, pertumbuhan dan nilai perusahaan.
- (f) memenuhi kewajiban perusahaan sebagai agen pembangunan.

(5) Sumber Daya Manusia

- (a) menghargai manusia/karyawan sebagai sumber daya/aset yang paling penting melalui kesungguhan bekerja, kreatif, peningkatan pengetahuan/keahlian dan disiplin yang tinggi.
- (b) memberikan penghargaan yang adil kepada karyawan dan memberikan kesempatan/peluang kepada karyawan untuk maju, meningkatkan kesejahteraan, karir jangka panjang dan kepuasan individu dalam berkarya.
- (c) rekrutmen untuk kebutuhan promosi jabatan diutamakan dari staf internal perusahaan yang berpotensi/berprestasi tinggi, atau perusahaan dapat mencari personil yang berkualitas tinggi dari luar perusahaan.
- (d) menjadikan setiap karyawan produktif dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan.

(6) Pengendalian (*Control*)

Melaksanakan pengendalian (*control*) terhadap seluruh rangkaian proses bisnis dan operasi perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan serta meminimalkan/memitigasi resiko.

(7) Laba

- (a) Berusaha memperoleh laba dan dana tunai yang maksimal dengan tetap mengutamakan mutu produk dan profesionalisme kerja.
- (b) Kondisi keuangan yang sehat merupakan prioritas demi menjaga kelangsungan hidup, terlaksananya peningkatan kemampuan dan pengembangan perusahaan.

(8) Pembinekaan Usaha

Selalu mencari dan menciptakan peluang-peluang bisnis dalam industri konstruksi maupun industri-industri lain dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki perusahaan, namun tetap fokus pada *core bussiness* yang dikuasai.

(9) Hubungan dengan Masyarakat dan Pemerintah

- (a) Melaksanakan usaha-usaha yang positif dalam relasi masyarakat, pemerintahan, industri dan bidang profesional lainnya serta meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan-pekerjaan baru. Disamping itu, sebagai BUMN perusahaan juga perlu memenuhi tanggungjawab sosialnya.
- (b) Menjadi perintis kegiatan usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan ikut aktif memberikan bimbingan/pembinaan kegiatan usaha, khususnya pengusaha kecil dan koperasi, karena PT. Indra Karya adalah BUMN yang ditunjuk oleh Pemerintah (cq. Kementerian BUMN) sebagai pembina pengusaha kecil dan koperasi melalui Program PKBL.

1.4. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Maksud dan Tujuan perseroan adalah melakukan usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Jasa Konsultansi, Jasa Penelitian dan Pengembangan, Jasa Konsultansi Pengembangan Wilayah/Lingkungan, Pengembangan Institusi/Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia, Layanan Jasa Konsultansi, Layanan Jasa Penyusunan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Layanan Jasa Manajemen, Mengusahakan nilai tambah untuk peningkatan dan pemanfaatan Asset untuk menghasilkan Barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Tujuan Perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*), selain itu sesuai dengan anggaran dasar perusahaan yang ditetapkan oleh pemegang saham sebagai perusahaan negara PT. Indra Karya mempunyai tujuan ikut melaksanakan program pemerintah dalam pembangunan Ekonomi Nasional.

Mengusahakan nilai tambah untuk peningkatan dan pemanfaatan aset untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

1.5. Sasaran Perusahaan

Secara umum sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah dicapainya kondisi perusahaan yang sehat dengan kriteria pencapaian laba, pendapatan, kontrak yang tinggi, dengan rasio rasio kinerja dan keuangan memenuhi kriteria, hal ini sekaligus sebagai cerminan dari kepercayaan para *stakeholder*.

1.6. Kegiatan / Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, secara umum kegiatan usaha perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Layanan Jasa Konsultansi:

Melaksanakan pekerjaan Layanan jasa konsultansi dalam arti yang seluas-luasnya yang meliputi antara lain pekerjaan identifikasi, survei dan investigasi (termasuk pemetaan udara untuk darat dan laut, topografi, geografi, hidrografi, penginderaan jauh dan sebagainya serta penyelidikan teknik geologi, hidrologi, hidrolika dan sebagainya), studi (termasuk studi makro, studi detail, analisa mengenai dampak lingkungan dan sebagainya), perencanaan/planning, perencanaan/desain, dan persiapan pengawasan/pengelolaan/manajemen untuk konstruksi/pelaksanaan/proyek dalam bidang :

- Pengembangan Sumber Daya Air antara lain bendungan, irigasi lahan gambut, sungai, rawa, pantai, danau, pengendalian banjir, drainase dan instalasi air bersih.
- Pengembangan Lingkungan antara lain daerah perkotaan, pedesaan, kawasan, permukiman kembali (resettlement) dan transmigrasi.



- Prasarana Perhubungan antara lain jalan darat, jalan kereta api dan air serta jalan tol, jembatan, pelabuhan, lapangan terbang dan terminal.
 - Bangunan antara lain gedung kantor, pabrik, hotel, olahraga, rekreasi, pariwisata, pendidikan, utilitas dan perumahan.
 - Prasarana Industri antara lain penyediaan air baku, pengolahan limbah industri dan telekomunikasi.
 - Pertanian antara lain perkebunan, perikanan, dan peternakan serta kehutanan.
 - Tenaga Listrik antara lain pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi.
 - Pengembangan Institusi/kelembagaan dan sumber daya manusia.
 - Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan.
 - Pengembangan Prasarana Gas, Perminyakan dari hulu hingga hilir.
 - Pengembangan prasarana pertambangan dan energi secara umum.
2. Layanan Jasa Informasi meliputi :
- Sistem informasi manajemen dan pengolahan data komputer serta Teknologi Informasi.
3. Layanan Jasa Manajemen meliputi :
- Manajemen keuangan, Manajemen Sumber daya Manusia, Manajemen Perasuransian, Manajemen Perpajakan, Manajemen Alih Teknologi, Manajemen Audit Teknik, Manajemen Administrasi dan Kelembagaan dan Organisasi serta Manajemen Produksi dan Distribusi/pemasaran, serta Pengoperasian dan Pemeliharaan.
4. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan meliputi :
- Penyediaan tanah matang dan mendirikan bangunan untuk dijual dan mendirikan bangunan untuk dijual dan disewakan.
5. Layanan Jasa Konsultasi untuk mewujudkan dukungan sarana dalam bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.
6. Melaksanakan pengembangan kawasan, rancang bangun dan perekrasan, produksi, penjualan, penyerahan, pabrikasi, jasa keagenan, distribusi dan pemeliharaan dalam bidang-bidang yang berhubungan dengan jasa konsultasi yang tersebut diatas antara lain Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan Air Bersih.

7. Mengusahakan nilai tambah untuk peningkatan dan pemanfaatan asset berupa lahan-lahan, peningkatan nilai guna air yang strategis dan sarana perhubungan dan lain-lain dalam bentuk penyewaan atau penjualan properti.

1.7. Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) adalah seperangkat nilai, norma, persepsi dan pola perilaku yang dianut dan dikembangkan dalam perusahaan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan harmonis dalam rangka peningkatan produktifitas kerja. Pimpinan perusahaan mencanangkan nilai-nilai bersama PT. Indra Karya yang memupuk pola pikir, pola tindak, sikap dan perilaku insan PT. Indra Karya agar senantiasa mengacu pada upaya pencapaian sasaran, efektif dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehingga mampu melakukan pengembangan diri untuk peningkatan kinerja perusahaan secara terus menerus.

Budaya perusahaan yang dikembangkan dilatarbelakangi keinginan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan yang akan berakibat langsung pada peningkatan kejayaan perusahaan dan kesejahteraan karyawan dengan motto "**Perusahaan Jaya, Karyawan Sejahtera**". Nilai-nilai tersebut harus terkondisikan di dalam jiwa seluruh insan PT. Indra Karya yang akan membentuk budaya perusahaan yang utuh dan merupakan totalitas pola tingkah laku serta keyakinan yang pada akhirnya tercipta budaya bisnis yang kuat.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT. Indra Karya selalu mengacu pada usaha untuk ikut mensejahterakan masyarakat melalui penerapan falsafah, yakni Profesional, harmonis, bertaqwa kepada Tuhan YME, berbakti kepada negara dan bangsa melalui kegiatan usaha, berlaku jujur dan adil, bekerjasama dalam keselarasan, berjuang demi kemajuan bersama, bersikap sopan santun dan rendah hati, bersyukur dan berterima kasih serta berorientasi masa depan.

Falsafah PT. Indra Karya di atas mencerminkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang merupakan landasan dalam pengelolaan PT. Indra Karya, khususnya dalam aspek sumber daya manusia yakni:

- Dalam melaksanakan layanan jasa *engineering, developer dan industri* untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional, PT. Indra Karya selalu mengutamakan profesionalisme, tepat mutu, tepat waktu, tepat biaya dan tepat fungsi.

- Keahlian-keahlian rekayasa yang baru harus diperoleh dan dikuasai, program- program yang inovatif harus dikembangkan dan layanan rekayasa yang baru harus dilaksanakan.
- Perusahaan tetap dikelola secara profesional untuk menuju kepada perusahaan bertaraf internasional terbaik di Asia.
- Perusahaan menghargai semua jerih payah dan prestasi kerja para karyawan.
- Perusahaan selalu mengusahakan penghasilan yang memadai dan adil serta kondisi kerja yang bersih, aman dan sehat.
- Perusahaan memberikan kebebasan kepada para karyawan untuk berkreasi dalam bidang keahliannya masing-masing serta memberikan saran-saran yang bersifat membangun.
- Perusahaan berusaha menunjang pendapatan pemerintah melalui pembayaran dividen dan pajak.
- Perusahaan berusaha untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa, menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam melalui program PKBL.
- Perusahaan berusaha melaksanakan GCG (*Good Corporate Government*) dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan.

1.8. Organisasi dan Manajemen

1.8.1. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Susunan Dewan Komisaris PT. Indra Karya (Persero) sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-04/MBU/2014 tanggal 8 Januari 2014 dan No. SK-250/MBU/09/2018 tanggal 28 September 2018 adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : A. Hasanudin
- Komisaris : Teddy Poernama

- b. Susunan Dewan Direksi PT. Indra Karya (Persero) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-199/MBU/06/2018 tanggal 28 Juni 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Indra Karya, telah ditetapkan susunan Direksi Persero PT. Indra Karya sebagai berikut :

- Direktur Utama : Milfan Rantawi
- Direktur : Eko Budiono

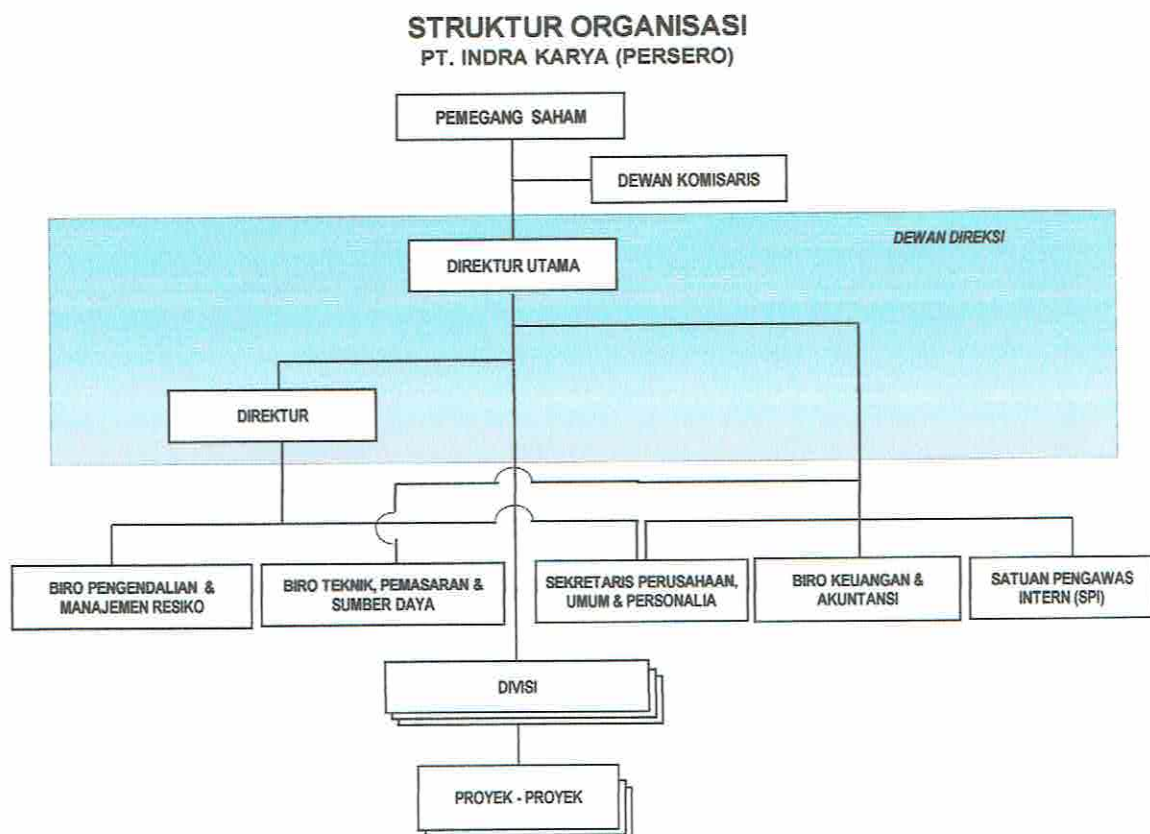
1.8.2. Struktur Organisasi

Melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 014/KPTS/IK/2018 tanggal 9 Juli 2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT. Indra Karya (Persero) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja personil yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja operasi perusahaan.

Perubahan ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan daya operasi perusahaan dengan lebih memfokuskan pada pada bidang usaha.
2. Agar resiko pekerjaan/proyek dapat dikelola dengan baik sehingga dapat ditangani secara lebih terarah.
3. Pengembangan usaha dan pemasaran yang lebih luas serta dapat tertangani lebih baik.
4. Peningkatan produktifitas dan kinerja perusahaan.

Gambar 1.1.
Bagan Struktur Organisasi PT. Indra Karya (Persero)

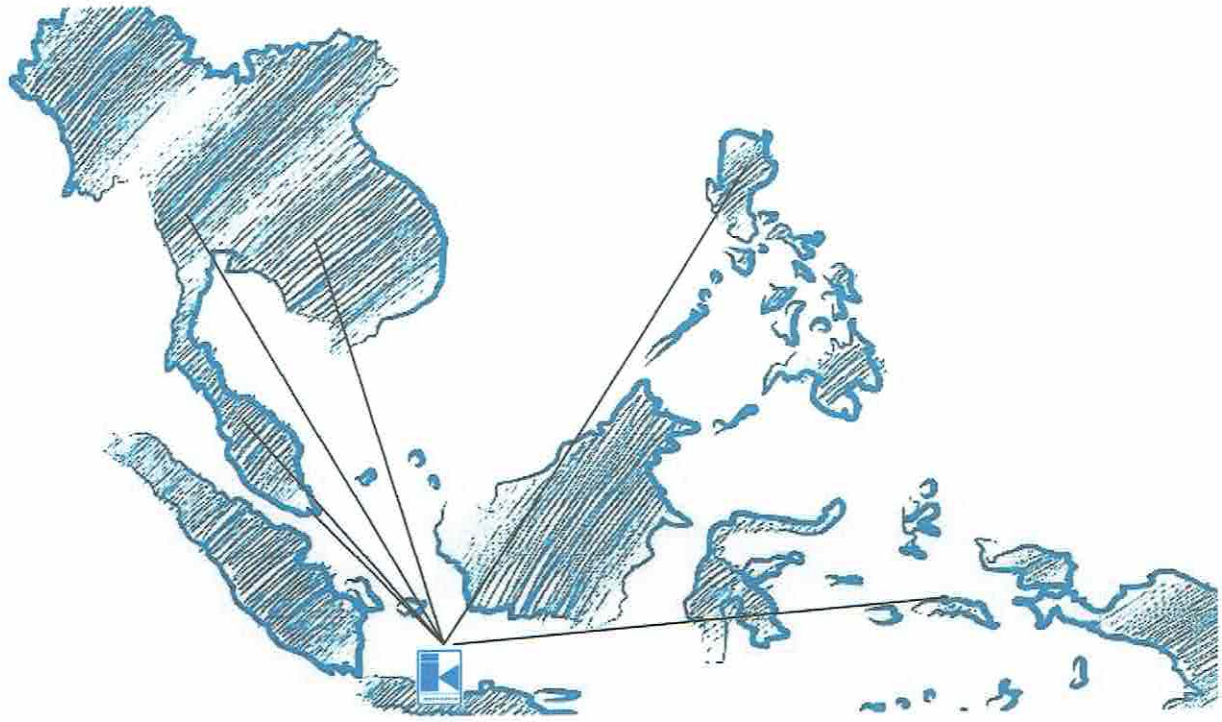


1.9. Komposisi Permodalan

Komposisi modal perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT. Indra Karya (Persero) No. S-310/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016 terdapat pada **Tabel 1.1. Komposisi Permodalan PT. Indra Karya (Persero)** sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Komposisi Permodalan PT. Indra Karya (Persero)

URAIAN	SAHAM (SERI A DWI WARNA)			SAHAM SERI B			KEPEMILIKAN
	JUMLAH LEMBAR SAHAM	JUMLAH (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	JUMLAH LEMBAR SAHAM	JUMLAH (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	
Modal Dasar	8.000	1.000.000,00	8.000.000.000,00	7.999	1.000.000,00	7.000.000.000,00	100% Negara Republik Indonesia
Modal Ditempatkan	2.000	1.000.000,00	2.000.000.000,00				
Modal Disetor	2.000	1.000.000,00	2.000.000.000,00	1.999	1.000.000,00	1.999.000.000,00	
Saham dalam Portepel	6.000	1.000.000,00	6.000.000.000,00				



BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018



BAB II

KINERJA PERUSAHAAN

TAHUN BUKU 2018

2.1. Kondisi Internal dan Eksternal

2.1.1. Kondisi Internal

Prakiraan realisasi prestasi perusahaan yang meliputi bidang kontrak pemasaran, produksi/penjualan dan Laba Perusahaan belum dapat tercapai sesuai dengan anggaran tahun 2018. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan kontrak sebesar 84,63% dari rencana tahun 2018, kemudian pencapaian produksi/penjualan 87,77% dari rencana tahun 2018 dan perolehan laba perusahaan tercapai sebesar 94,22% dari rencana tahun 2018.

Untuk mengetahui perbandingan antara beberapa target RKAP 2018, prestasi tahun 2017 dan tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.1. Perbandingan Target dan Realisasi RKAP Tahun 2016 – 2018 sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Perbandingan Target dan Realisasi RKAP Tahun 2016 – 2018

(dalam Juta Rupiah)

No	Uraian	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Tahun 2018			Pra.Real.Th.2018 Thd. Prestasi Th.(%)	
				Anggaran	Prakiraan	Realisasi	2016	2017
				Rp. Juta	Rp. Juta	%		
1	Kontrak	233.536	371.916	504.616	427.050	84,63	182,86	114,82
	1.1. Kontrak Lanjutan	91.654	136.624	260.377	237.196	91,10	258,80	173,61
	1.2. Kontrak Baru	141.882	235.292	244.239	189.854	77,73	133,81	80,69
2	Produksi	85.414	116.753	182.600	160.272	87,77	187,64	137,27
	2.1. Kontrak Lanjutan	20.544	43.534	89.157	94.367	105,84	459,34	216,77
	2.2. Kontrak Baru	64.870	73.219	93.443	65.905	70,53	101,60	90,01
3	Laba							
	3.1. Laba (Rugi) Usaha	1.750	8.700	19.575	16.421	83,89	1.961,89	188,75
	3.2. Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.135)	8.774	19.654	17.166	87,34	253,52	195,65
	3.3. Laba (Rugi) Setelah Pajak	(4.356)	4.227	12.351	11.637	94,22	122,11	275,30

Sesuai dengan Tabel 2.1. di atas, Kinerja Perusahaan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prognosa perolehan kontrak baru sebesar Rp. 189,85 milyar atau 77,73% dari RKAP tahun 2018. Nilai kontrak lanjutan sebesar Rp 237,20 milyar sehingga total kontrak sebesar Rp. 427,05 milyar atau 84,63% dari RKAP tahun 2018. Ketidaktercapaian perolehan kontrak tahun 2018 antara lain paket proyek kalah dalam tender senilai Rp. 95 milyar (Proyek Perencanaan Kawasan Terpadu Kotaku dan Supervisi Pembangunan Bendungan Randugunting).
2. Prognosa produksi/penjualan tahun 2018 yang dianggarkan sebesar Rp. 182,60 milyar dapat dicapai sebesar Rp. 160,27 milyar atau 87,77% dari RKAP tahun 2018. Ketidaktercapaian pencapaian produksi/penjualan pada tahun 2018 antara lain tidak tercapainya perolehan kontrak tersebut pada point 1 di atas dan perolehan kontrak pada tahun 2018 mundur dari rencana.
3. Prognosa pencapaian laba perusahaan tahun 2018 sebesar Rp. 11,63 milyar atau sebesar 94,22% dari RKAP tahun 2018.

Apabila ditinjau dari kekuatan dan kelemahan kondisi internal perusahaan yang dimiliki perusahaan pada tahun 2018, meskipun tidak tercapai terhadap rencana tahun 2018, tetapi secara umum menunjukkan peningkatan kinerja dari aspek pemasaran, produksi, dan keuangan, organisasi dan sumber daya manusia, dan inti manajemen dibandingkan kinerja pada tahun tahun sebelumnya.

2.1.2. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal perusahaan selama tahun 2018 dari segi peluang/kesempatan dan hambatan / ancaman yang mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan pada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Hambatan/Ancaman
 - a. Melemahnya nilai tukar rupiah yang disebabkan oleh keluarnya sejumlah besar investasi portofolio asing dari Indonesia akibat kebijakan kenaikan suku bunga obligasi pemerintah oleh Bank Sentral Amerika Serikat.
 - b. Melambatnya perekonomian global sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga ikut terimbas. Tekanan terhadap perekonomian Indonesia tercermin pada tekanan defisit transaksi berjalan dan gejolak di sektor keuangan akibatnya nilai tukar rupiah mengalami tekanan yang cukup besar.

- c. Kenaikan harga komoditi impor, baik yang menjadi obyek konsumsi maupun alat produksi. Adapun kenaikan harga alat-alat produksi impor berdampak pada kenaikan harga komoditi yang diproduksi di dalam negeri, sehingga mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat.
- d. Perubahan iklim yang sedang terjadi telah menimbulkan kekeringan di sejumlah kawasan. Kondisi ini telah mengakibatkan penurunan produksi sejumlah komoditi pangan penting yang diikuti dengan kenaikan harga.
- e. Gejolak ekonomi dan perlambatan ekonomi global terus berlanjut di tahun 2018, ditambah lagi ketidakpastian geopolitik diberbagai belahan dunia yang telah menimbulkan berbagai ketidakpastian.

2. Peluang / Kesempatan

- a. Adanya pencapaian sasaran RPJMN ke V tahun 2015-2019 dengan arah kebijakan utama pembangunan wilayah nasional difokuskan untuk mempercepat pengurangan kesenjangan pembangunan antar wilayah dan hal ini menimbulkan peluang bagi perusahaan untuk tetap bertumbuh.
- b. Dengan mengacu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, maka tujuan pengembangan wilayah pada tahun 2015-2019 adalah untuk mengurangi kesenjangan pembangunan wilayah antara KBI dan KTI melalui percepatan dan pemerataan pembangunan wilayah dengan menekankan keunggulan kompetitif perekonomian daerah berbasis SDA yang tersedia, SDM berkualitas, penyediaan infrastruktur, serta meningkatkan kemampuan ilmu dan teknologi secara terus menerus. Pada akhirnya diharapkan dapat tercapai "Peningkatan Kesejahteraan Rakyat Secara Merata di Seluruh Wilayah."
- c. Pemerintah memberikan prioritas untuk kegiatan pembangunan infrastruktur perhubungan, energi dan ketahanan pangan yang merupakan peluang usaha bagi perusahaan.

2.2. Perbandingan Antara Asumsi RKAP 2018 dengan Realisasi serta Dampak Pencapaian Kinerja Tahun Buku 2018

Asumsi yang telah ditetapkan dalam RKAP 2018 sebagai dasar pelaksanaan, pada kenyataannya hanya sebagian yang dapat terealisasi karena banyak hal yang terkait dan bergantung kepada kebijakan pemerintah

dan keadaan ekonomi moneter yang bersifat makro.

Dari asumsi yang terjadi pada tahun 2017 mulai berdampak terhadap pencapaian kinerja tahun buku 2018. Untuk mengetahui secara rinci perbandingan antara rencana asumsi dengan realisasinya pada tahun 2018 dapat dilihat pada **Tabel 2.2. Perbandingan Asumsi dan Realisasi Asumsi Tahun 2018.**

2.3. Kinerja Pemasaran dan Produksi Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan

Untuk mengetahui pencapaian kinerja tiap sektor dan bidang kegiatan yang ada di perusahaan, dapat ditunjukkan perbandingan antara sasaran Nilai Kontrak dan Produksi dalam RKAP 2018 dengan Prognosa Tahun 2018 terdapat pada **Tabel 2.3. Perbandingan Kinerja Pemasaran/Kontrak Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan** dan **Tabel 2.4. Perbandingan Kinerja Produksi Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan** sebagai berikut:

Tabel 2.3.
Perbandingan Kinerja Pemasaran/Kontrak
Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan

(Dalam Juta)

No	KETERANGAN	ANGGARAN TAHUN 2018		PROGNOSA TAHUN 2018		%
		Rp. Juta	%	Rp. Juta	%	
	SEKTOR PEKERJAAN					
1	Sipil/Pengairan	345.997	68,57	334.793	78,40	96,76
2	Jalan dan Jembatan	60.708	12,03	49.075	11,49	80,84
3	Energi	52.607	10,43	22.757	5,33	43,26
4	Bangunan/Gedung	17.986	3,56	18.484	4,33	102,77
5	Lain-lain	16.250	3,22	1.372	0,32	8,44
6	Procurement	2.800	0,55	0	0,00	0,00
7	AMDK	2.488	0,49	569	0,13	22,87
8	Management Realty	5.780	1,15	0	0,00	0,00
	JUMLAH	504.616	100	427.050	100,00	
	JENIS KEGIATAN					
1	Desain (Perencanaan, Masterplan)	109.404	72,010	121.719	28,50	111,26
2	Supervisi (Pengawasan)	334.487	229,851	249.309	58,38	74,53
3	S/I	25.700	11,565	19.845	4,65	77,22
4	Studi (FS, AMDAL, LARAP)	7.550	3,097	18.016	4,22	238,62
5	Lain-lain	16.407	18,850	17.592	4,12	107,22
6	Procurement	2.800	0	0	0,00	0,00
7	AMDK	2.488	34	569	0,13	22,87
8	Management Realty	5.780	2,861	0	0,00	0,00
	JUMLAH	504.616	338.268	427.050	100,00	

Tabel 2.2.
Perbandingan Asumsi dan Realisasi Asumsi Tahun 2018

ASUMSI DALAM RKAP TAHUN 2018	REALISASI ASUMSI TAHUN 2018
<p>Perusahaan berhasil mengatasi berbagai kendala internal sebagai berikut, apabila:</p> <p>a. Biaya operasional proyek yang dibutuhkan diperoleh dari uang muka proyek, mendorong percepatan invoicing proyek dan pinjaman dari pihak ketiga yang berbiaya rendah.</p> <p>b. Dalam melaksanakan proses bisnis, perusahaan perlu senantiasa memelihara budaya kerja dalam kaitan sebagai landasan idiil bagi setiap personil yang menjiwai setiap gerak langkah perusahaan yang menjadi nilai-nilai yang dianut sebagai "Insan Indra Karya"</p> <p>c. Terbentuknya profit center yang baru yang mengoperasionalkan bisnis "Procurement dan Realty", sehingga memperkuat daya operasi perusahaan untuk pengembangan perusahaan.</p> <p>d. Perusahaan mempunyai tenaga ahli yang cukup memadai guna menyongsong persaingan bisnis sekaligus pengembangan usaha.</p> <p>2. Asumsi Eksternal adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Pemerintah akan terus mengkondisikan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana untuk meyongsong investasi di Indonesia, antara lain ketahanan pangan dan 5ndust yang tercermin dari adanya kebijakan pemerintah</p>	<p>a. Kebutuhan akan biaya operasional proyek dapat diatasi dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan berhasil mensyaratkan pembayaran uang muka proyek dalam setiap kontrak pekerjaan yang telah diperoleh. - Diintensifikannya proses invoicing uang muka proyek. - Diperolehnya pinjaman dari pihak ketiga yang berbiaya rendah. <p>b. Budaya perusahaan yang menjadi jiwa bagi setiap personil perusahaan belum terbangun dengan baik, sehingga masih diperlukan motivasi dan langkah-langkah sebagai <i>best practice</i> penanaman nilai-nilai perusahaan.</p> <p>c. Bisnis <i>procurement</i> dan <i>realty</i> belum memperoleh kontrak pekerjaan yang disebabkan oleh belum ada ijin dari Pemegang Saham.</p> <p>d. Beberapa tenaga ahli tetap senior perusahaan telah memasuki masa purna tugas sehigga perusahaan merekrut tenaga kontrak yang jumlahnya terbatas di pasar tenaga kerja untuk pelaksanaan proyek-proyek.</p> <p>a. Pemerintah masih mempertahankan tingkat investasi di Indoensia tinggi terutama dalam bidang ketahanan pangan dan energi dengan meningkatkan rasio elektrifitas.</p>

ASUMSI DALAM RKAP TAHUN 2018	REALISASI ASUMSI TAHUN 2018
<p>untuk menjaga ketahanan 6ndust (<i>energy security</i>) yaitu bahwa pembangunan 6ndust antara lain difokuskan untuk meningkatkan kemampuan pasokan 6ndust dan peningkatan efisiensi pemanfaatan 6ndust. Peningkatan kemampuan pasokan 6ndust, dilakukan melalui upaya percepatan diversifikasi 6ndust, dengan pemanfaatan 6ndust 6ndustry6ve non-BBM, termasuk 6ndust baru dan terbarukan (mikrohidro, panasbumi, dan lain-lain).</p> <p>b. Perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan dari pengguna jasa untuk mengerjakan proyek-proyek baik dari Pemerintah, BUMN maupun Swasta terutama di 6ndust Sipil, Pengairan, Energi dan Prasarana Irigasi.</p> <p>c. Isu-isu politik yang terjadi baik di legislatif maupun eksekutif diasumsikan tidak mempengaruhi secara signifikan kondisi usaha industri jasa konsultansi. Bahkan untuk tahun-tahun berikutnya, 6sektor jasa konsultansi masih akan tumbuh dengan baik.</p> <p>d. Asumsi makro ekonomi yang dipergunakan sesuai RAPBN 2018 adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai tukar rupiah rata-rata Rp. 13.500,-/US\$ - Tingkat Inflasi 3,5% - Pertumbuhan ekonomi 5,4% - Suku bunga SPN 3 bulan rata-rata 5,3% - Harga minyak mentah Indonesia (ICP) US\$ 48 per barrel - Lifting minyak 800 ribu barrel per hari 	<p>b. Perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan dari pengguna jasa untuk mengerjakan proyek-proyek baik dari Pemerintah, BUMN maupun Swasta terutama di sektor Sipil, Pengairan, Energi dan Prasarana Irigasi.</p> <p>c. Isu-isu politik yang terjadi baik di legislatif maupun eksekutif diasumsikan tidak mempengaruhi secara signifikan kondisi usaha industri jasa konsultansi. Bahkan untuk tahun-tahun berikutnya, sektor industri jasa konsultansi masih akan tumbuh dengan baik.</p> <p>d. Asumsi makro ekonomi yang dipergunakan sesuai RAPBN 2018 adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai tukar rupiah rata-rata Rp. 13.746,-/US\$ - Tingkat Inflasi 3,4% - Pertumbuhan ekonomi 5,5% - Suku bunga SPN 3 bulan rata-rata 4,3% - Harga minyak mentah Indonesia (ICP) US\$ 67 per barrel - Lifting minyak 758 ribu barrel per hari - Lifting gas 1.146 mmcf/d

Berdasarkan Tabel 2.3. tersebut di atas, menurut sektor pekerjaan secara umum terjadi pertumbuhan pada sektor Bangunan/Gedung sebesar 102,77% di atas anggaran tahun 2018. Untuk sektor lainnya seperti Keairan, Energi, Jalan & Jembatan dan Lain-Lain menunjukkan pertumbuhan tetapi belum tercapai sesuai rencana tahun 2018.

Dilihat dari jenis kegiatan, untuk Studi terjadi perolehan peningkatan kontrak sebesar 111,26% dan jenis kegiatan lain-lain terjadi peningkatan perolehan kontrak sebesar 107,22% diatas anggaran tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan potensi kegiatan pekerjaan yang mengacu kepada kebijakan pemerintah terhadap ketahanan pangan dan infrastruktur semakin besar.

Tabel 2.4.
Perbandingan Kinerja Produksi
Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan

(dalam Juta)

No	KETERANGAN	ANGGARAN TAHUN 2018		PROGNOSA TAHUN 2018		%
		Rp. Juta	%	Rp. Juta	%	
	SEKTOR PEKERJAAN					
1	Sipil/Pengairan	116.326	63,71	115.870	72,30	99,61
2	Jalan dan Jembatan	27.556	15,09	17.248	10,76	62,59
3	Energi	13.050	7,15	14.243	8,89	109,14
4	Bangnan/Gedung	8.681	4,75	10.970	6,84	126,37
5	Lain-lain	5.919	3,24	1.372	0,86	23,18
6	Procurement	2.800	1,53	0	0,00	0,00
7	AMDK	2.488	1,36	569	0,36	22,87
8	Management Realty	5.780	3,17	0	0,00	0,00
	JUMLAH	182.600	100	160.272	100	
	JENIS KEGIATAN					
1	Desain (Perencanaan, Masterplan)	56.674	31,04	44.646	27,86	78,78
2	Supervisi (Pengawasan)	81.713	44,75	67.119	41,88	82,14
3	S/I	17.693	9,69	14.094	8,79	79,66
4	Studi (FS, AMDAL, LARAP)	2.850	1,56	21.507	13,42	754,63
5	Lain-lain	12.602	6,90	12.337	7,70	97,90
6	Procurement	2.800	1,53	0	0,00	0,00
7	AMDK	2.488	1,36	569	0,36	22,87
8	Management Realty	5.780	3,17	0	0,00	0,00
	JUMLAH	182.600	100	160.272	100	

Dari Tabel 2.4. di atas, menurut sektor pekerjaan Energi terjadi pertumbuhan produksi sebesar 109,14% dan sektor Bangunan/Gedung terjadi pertumbuhan 126,37%. Untuk sektor lainnya seperti Keairan, Energi, Jalan & Jembatan dan Lain-Lain menunjukkan pertumbuhan tetapi belum tercapai sesuai rencana tahun 2018.

Berdasarkan dari jenis kegiatan Studi terjadi pertumbuhan sebesar 754,63% di atas anggaran tahun 2018. Hal ini disebabkan proyek-proyek pada sektor tersebut sebagian besar di dominasi dari sumber pendanaan APBN dan BUMN tahun 2018.

2.4. Tindak Lanjut Atas Arahan RUPS

Telah dilaksanakan tindak lanjut atas Arahan Pemegang Saham pada Rapat Pengesahan RKAP Tahun Buku 2018 sesuai dengan **Tabel 2.5. Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjut** sebagai berikut:

Tabel 2.5.
Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjut

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
1.	RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2018 yang telah disahkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini dan menjadi pedoman Direksi dalam melaksanakan program kerja serta sebagai sarana pemantauan /pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2018. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi PT. Indra Karya (Persero) diminta komitmennya untuk mengupayakan yang terbaik (best effort) dalam mencapai target-target RKAP dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	Direksi terus berkomitmen dan berusaha memberikan serta mengupayakan yang terbaik (<i>best effort</i>) dalam mencapai target-target dalam RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI tahun 2018 dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
2.	Direksi diminta untuk : Penyusunan Indikator Pencapaian kinerja (KPI) serta implementasi pola reward dan punishment agar ditetapkan secara konsisten pada semua level manajemen. Target Divisi harus mampu menjadi profit centre dan memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan perusahaan.	Perusahaan telah melakukan deployment indikator pencapaian kinerja (KPI) yang dikaitkan dengan reward and punishment pada setiap Divisi. KPI ini setiap tahun dievaluasi dan dinilai seiring dengan pencapaian KPI tahunan perusahaan.
3.	Direksi agar proaktif dan selektif dalam upaya mendapatkan kontrak baru dan seoptimal mungkin merealisasikannya menjadi pendapatan dengan tetap didasarkan pada analisis/kajian yang cermat dan komprehensif. Pemilihan kontrak baru agar dilakukan secara selektif pada proyek-proyek dengan margin yang memadai dan skema pembayaran yang lebih baik, serta mempercepat pelaksanaan investasi, sehingga perolehan laba dapat tercapai sesuai target.	Saat ini sedang ditempuh upaya memperoleh kontrak baru dengan membidik pasar di luar sektor keairan dan industri AMDK, Air bersih dan menambah jumlah personil pemasar dengan sistem profesional live (5 orang). Proyek yang dibidik adalah proyek-proyek yang sebanyak mungkin dapat diproduksi tahun 2018.
4.	Manajemen <i>cash flow</i> agar dikelola secara lebih cermat dan hati-hati dengan mengoptimalkan program efisiensi biaya serta mengoptimalkan kolektibilitas piutang karya agar target laba bersih tahun 2018 dapat tercapai.	Sudah diupayakan agar target <i>cash flow</i> yang diterapkan adalah surplus kas dari operasi untuk keperluan operasional perusahaan selama 2 bulan kedepan bisa tercapai.
5.	Direksi diminta agar selalu mengupayakan sinergi antara BUMN dengan mengacu pada instruksi Menteri BUMN No: KEP-109/MBU/2002 tentang sinergi	Telah melaksanakan sinergi antar perusahaan BUMN yang mengacu kepada Peraturan Menteri No. PER-15/MBU/2012 dengan tetap berprinsip tata

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	antar BUMN dan Peraturan Menteri No: PER-15/MBU/2012 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN dan Road Map Tahun 2015-2019, dan pelaksanaannya tetap memperhatikan tatakelola perusahaan yang baik.	kelola perusahaan yang baik, antar lain dengan PT. Pelindo III, PT. SIER, PT. KBN.
6.	<p>Dalam rangka pelaksanaan Investasi, Direksi diminta untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan anggaran investasi agar dialokasikan terhadap pengadaan yang kemungkinan dapat direalisasikan. - Belanja modal diupayakan tercapai sekurang-kurangnya program 100% dan fisik 75%. - Mengutamakan penggunaan produk dalam negeri. - Memperhatikan kondisi cash flow perusahaan dan diupayakan yang dapat berdampak langsung pada peningkatan pendapatan perusahaan. 	<p>Pelaksanaan investasi yang telah dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inventaris kantor. - Pembelian kendaraan roda 4 (empat). - Yang dicapai sebesar 32,12% berupa inventaris kantor dan pembelian kendaraan roda 4 (empat).
7.	Untuk memudahkan pengelolaan usaha perusahaan, Enterprise Resource Planning (ERP) diharapkan sudah dapat diimplementasikan pada tahun 2018.	Pelaksanaan Enterprise Resource Planning (ERP) sedang dalam tahap negosiasi dengan pihak Icon Plus dan Sigma (Telkom).
8.	Dalam rangka mendukung terbentuknya Integrated Talent Management System (ITMS) yang akan memastikan ketersediaan dan kesiapan talent untuk Sustainable Growth dari BUMN, menjaga	Sesuai arahan dari Kementerian terkait Telent Pool untuk Sustainable Growth di perusahaan BUMN Direksi sedang mengupayakan dan menjalankan terbentuknya

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	akuntabilitas dan transparansi dalam pemilihan calon Direksi BUMN, serta meningkatkan daya tarik BUMN dalam mempertahankan dan/atau mengembangkan talent terbaik yang ada di BUMN maka Direksi diminta untuk : <ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan talent management system sekaligus menyiapkan talent perusahaan menjadi talent pool di Kementerian BUMN - Menyediakan talent pool di setiap BUMN minimal sebanyak 20% - Menyiapkan kandidat calon Direksi dari BOD-1 sejumlah 3 suksesor per-posisi BOD. 	Integrated Talent Management System (ITMS).
9.	Dalam rangka pelaksanaan pengawasan BUMN secara lebih efektif dan efisien, BUMN diminta untuk melakukan penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik secara tepat waktu dan konsisten serta memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014.	Penyampaian data, laporan dokumen baik laporan tri wulan dan laporan tahunan secara elektronik secara tepat waktu.
10.	Dalam rangka program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan BinaLingkungan (PKBL) maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu sesuai batas waktu yang ditentukan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: 	Telah merealisasikan Program Kemitraan (PK) sebesar 85% dan Bina Lingkungan (BL) sebesar 100% pada tahun 2018.

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	<p>PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PER -09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang PKBL.</p> <p>- Terhadap pelaksanaan RKAP PKBL Tahun 2018 RUPS dapat menyetujui RKAP PKBL Tahun 2018 berdasarkan hasil pembahasan final antara unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Direksi.</p>	
11.	Direksi agar mempercepat tindak lanjut rekomendasi hasil audit dari Auditor Eksternal maupun Internal.	Akan ditindak lanjuti hasil temuan Audit eksternal ditahun 2017 sampai dengan semester II tahun 2018 melalui Biro Kantor Pusat dan Divisi.
12.	Dalam pelaksanaan RKAP 2018, Direksi agar memperhatikan pula Tanggapan Dewan Komisaris sebagaimana dalam suratnya Nomer: 020/KOM/IKK/2017 tanggal 5 Desember 2017 serta arahan RUPS, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.	Akan selalu memperhatikan arahan dari Dewan Komisaris selama pelaksanaan ditahun 2018 sebagaimana yang tercantum di dalam RUPS Tahun 2018.

2.5. Penghasilan Direksi dan Komisaris

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT. Indra karya (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 tanggal 2 Mei 2018 telah ditetapkan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris terdapat pada **Tabel 2.6. Penghasilan Komisaris dan Direksi Tahun 2018** sebagai berikut:

Tabel 2.6.
Penghasilan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

JABATAN	HONORARIUM/ BULAN (Rp.)	TUNJANGAN/ BULAN (Rp.)	JUMLAH/ BULAN (Rp.)	KETERANGAN
Komisaris Utama	24.750.000,00	4.950.000,00	29.700.000,00	Kendaraan Dinas Direksi disediakan oleh Perusahaan
Komisaris	22.275.000,00	4.455.000,00	26.730.000,00	
Direktur Utama	55.000.000,00	27.500.000,00	82.500.000,00	
Direktur	46.750.000,00	27.500.000,00	74.250.000,00	

2.6. Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018

Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 adalah sebagai berikut:

1. Aspek Operasional

Indikator	Bobot	Nilai	Skor	Unsur Yang Dipertimbangkan
1. Pelayanan Kepada Pelanggan (Pemberi Kerja)	5	Baik (80%)	4,0	Tingkat Kepuasan Pelanggan, Re-order Project, dll.
2. Peningkatan Kualitas SDM	5	Baik (80%)	4,0	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Kaderisasi Pimpinan dll
3. Reseach & Development	5	Baik (80%)	4,0	Kepedulian terhadap R&D
JUMLAH SKOR (1)	15		12,00	

2. Aspek Keuangan

No	Rasio	Rumus	Hasil	Skor
1.	ROE	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	18,18 %	20,0
2.	ROI	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$	9,81 %	7,5
3.	Cash Ratio	$\frac{\text{Kas / Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	36,16%	5,0
4.	Current Ratio	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	122,96%	4,0
5.	Collection Periods	$\frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendpt Usaha}} \times 365 \text{ hr}$	129 hr	3,5
6.	Inventory Turn Over	$\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendpt. Usaha}} \times 365 \text{ hr}$	0 hari	5,0
7.	Total Asset Turn Over	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$	87,08 %	3,5
8.	Total Equity to Total Asset	$\frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	41,09 %	9,0
JUMLAH SKOR (2)				57,5

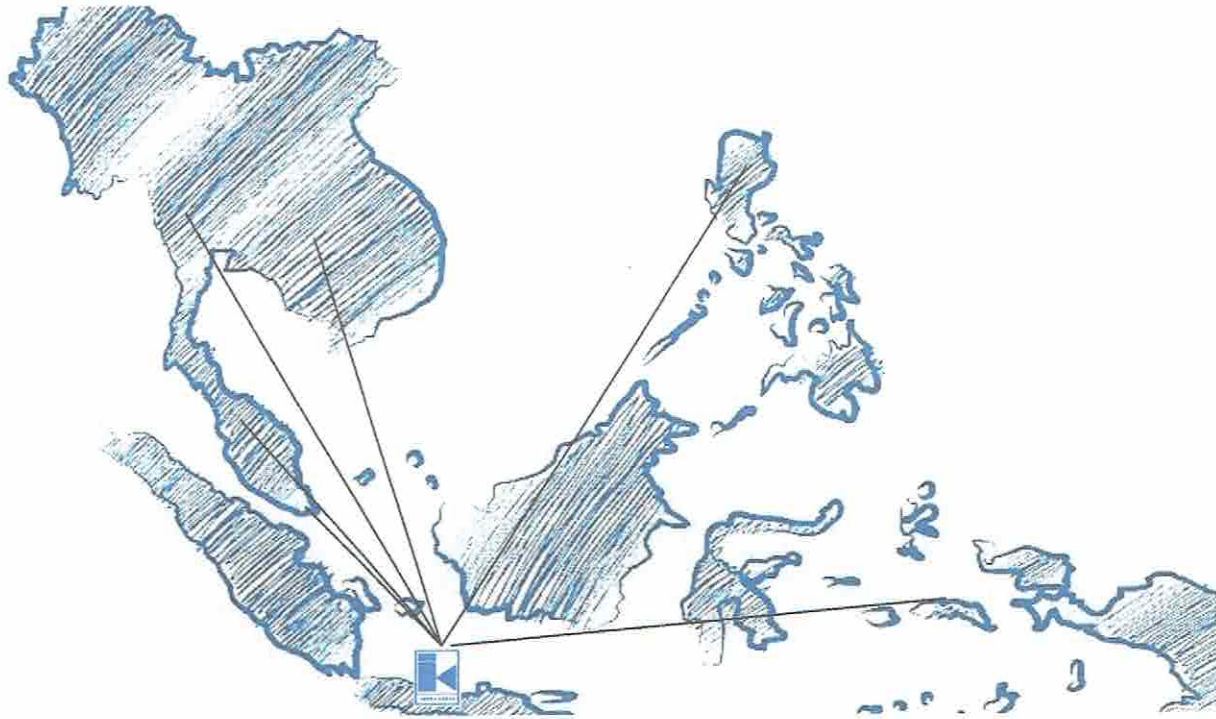
3. Jumlah Nilai Skor Kesehatan Tahun Buku 2018 (Prognosa) adalah sebagai berikut:

1. Aspek Operasional	= 12,0
2. Aspek Keuangan	= 57,5
3. Aspek Administrasi	= 13,0
Jumlah	= <u>82,5</u>

Penggolongan Tingkat Kesehatan adalah **SEHAT (AA)**

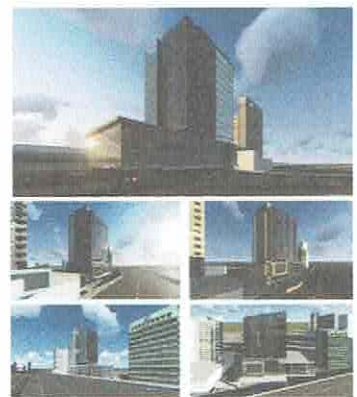
Prognosa kinerja perusahaan secara kuantitatif untuk Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018 terdapat pada:

1. Tabel 4.1. : Neraca
2. Tabel 4.2. : Laba / Rugi
3. Tabel 4.3. : Arus Kas
4. Tabel 4.4. : Rasio Keuangan
5. Tabel 4.5. : Kontrak Manajemen/KPI tahun 2018
6. Lampiran I : Lelang Pekerjaan
7. Lampiran II : Pemasaran/Kontrak berdasarkan Sektor Pekerjaan
8. Lampiran III : Pemasaran/Kontrak berdasarkan Jenis Kegiatan
9. Lampiran IV : Produksi/Penjualan berdasarkan Sektor Pekerjaan
10. Lampiran V : Produksi/Penjualan berdasarkan Jenis Kegiatan
11. Lampiran VI : Beban Pokok Penjualan dan Administrasi Umum
12. Lampiran VII : Pendapatan Lain lain dan Beban Lain lain
13. Lampiran VIII : Penerimaan dan Pelunasan Kredit
14. Lampiran IX : Data data Kuantitatif RKAP
15. Lampiran X : Penjualan Aktiva Tetap
16. Lampiran XI : Penghapusan Piutang/Aktiva Tetap
17. Lampiran XII : Investasi
18. Lampiran XIII : Perubahan Personalia
19. Lampiran XIV : Program Pendidikan dan Pelatihan
20. Lampiran XV : Program Penelitian dan Pengembangan
21. Lampiran XVI : Anggaran Pengawasan Intern SPI
22. Lampiran XVII : Indikator Kontrak Manajemen / KPI Tahun 2019
23. Lampiran XVIII : Matriks Keterkaitan Sasaran dan Program Kerja



BAB III

RENCANA KERJA DAN ANGGGARAN PERUSAHAAN TAHUN 2019



BAB III**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN
TAHUN 2019****3.1. Tinjauan Kondisi Internal dan Eksternal Perusahaan**

Tahun 2019 merupakan tahun pertama tahapan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2019 - 2023 (RJPP 2019 - 2023). Penyusunan RKAP tahun 2019 ini dilakukan dengan mempertimbangkan secara cermat perkembangan kondisi ekonomi Indonesia maupun ekonomi global dan sekaligus memperhatikan upaya pencapaian sasaran-sasaran tahun sebelumnya sebagaimana tertuang dalam RJP perusahaan Tahun 2019-2023.

Dalam RPJMN ketiga ini, pemerintah telah menetapkan beberapa isu strategis baik di bidang politik, hukum, pertahanan dan keamanan, maupun perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Penanganan isu-isu strategis ditempuh melalui program kerja tahunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang pada tahun 2019.

Sejalan dengan tema RKAP tahun 2019 yaitu **"Pemerataan pembangunan untuk Pertumbuhan berkualitas"**, yang berperan dalam mendorong pertumbuhan

1. Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar.
2. Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan Konektifitas dan kemaritiman.
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi dan penciptaan lapangan kerja melalui pertanian, industri, pariwisata, dan jasa produktif lainnya.
4. Pemantapan ketahanan energi, pangan dan sumber daya air.
5. Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan Pemilu.

PT. Indra Karya pada tahun 2019 berada posisi persaingan perusahaan (*corporate mapping*) yang makin ketat, namun perusahaan pada tahun 2018 tetap berada pada Kuadran I (*Pertumbuhan/Growth*).

Posisi pada Kuadran I (*Pertumbuhan/Growth*) dapat diartikan bahwa masih terdapat kesempatan lingkungan kegiatan usaha yang cukup besar yang dapat dimanfaatkan dengan mengeksplorasi kekuatan sekaligus mengurangi kelemahan internal perusahaan.

3.1.1. Kondisi Internal

Kondisi internal perusahaan saat ini menunjukkan adanya kekuatan perusahaan dalam berbagai fungsi atau aspek kegiatan usaha yang meliputi pemasaran, sistem informasi, teknologi, sumberdaya dan organisasi. Di samping kekuatan-kekuatan yang dimiliki tersebut, perusahaan juga masih mempunyai kelemahan-kelemahan khususnya dalam hal efisiensi biaya dan likuiditas namun kelemahan tersebut diharapkan dapat diatasi dengan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Analisa Kekuatan dan kelemahan internal perusahaan mencakup berbagai aspek kegiatan usaha terdapat pada **Tabel 3.1. Analisa Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan** sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Analisa Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan

Aspek Kegiatan Usaha	Kekuatan	Kelemahan
Pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan penguasaan teknologi khususnya dibidang keairan merupakan daya tarik pasar dan daya saing produk. 2. Mempunyai jaringan luas dengan mitra konsultan asing dan kontraktor nasional dalam bentuk konsorsium maupun EPC. 3. Telah memiliki kantor wilayah yang melayani seluruh propinsi di Indonesia. 4. Melakukan perencanaan dan riset pasar dan pemasaran sehingga perusahaan dapat membidik pasar potensial. 5. Dibentuknya sentra sentra Dapur Proposal perusahaan yang berbasis web on-line. 6. Telah mampu melaksanakan pekerjaan diluar bidang inti, dengan merambah sektor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk bidang usaha yang baru masih perlu dilakukan sinergi dengan mitra yang memiliki sertifikasi / keahlian pada bidang tertentu (misal bidang migas, pertambangan, dll) 2. Upaya penyusunan kontrak pekerjaan dalam hal menyeimbangkan antara hak dan kewajiban masih lemah. 3. Masih lemah dalam hal menganalisis proyek-proyek yang <i>Profitable</i>, <i>Cashable</i> dan <i>Valuable</i> (PCV).

Aspek Kegiatan Usaha	Kekuatan	Kelemahan
Produksi/ Penjualan	<p>energy dan non konstruksi.</p> <p>7. Sumber daya pemasaran yakni personil telah mampu menjalin hubungan baik dengan pemberi kerja, memiliki kemampuan dalam penyusunan proposal dengan dana, alat dan teknologi yang tersedia.</p> <p>8. Adanya kejelasan arah, sasaran dan kebijakan pemasaran</p> <p>1. Telah memiliki Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan prosedur atas pengelolaan produksi antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan RMK - Pengendalian Proyek (EKPP, Laporan Manajemen, Laporan Evaluasi Kinerja Proyek, Form B1 s/d B5) - Pelaksanaan pekerjaan (Study, Desain, Pengawasan) <p>2. Kualitas (mutu) produk jasa konsultansi yang telah mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan.</p> <p>3. Struktur organisasi bidang pengendalian yang lengkap mulai kantor pusat hingga wilayah/divisi.</p>	<p>1. Kurangnya komitmen tiap personil dalam melaksanakan prosedur pengendalian terutama penyusunan ROPT Proyek.</p> <p>2. Keterbatasan kemampuan personil dalam melaksanakan pengendalian proyek.</p> <p>3. Masih terdapat keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan dalam bentuk BAST.</p>
Keuangan	<p>1. Telah memiliki sistem perencanaan keuangan dan <i>budgeting system</i> yang baik.</p> <p>2. Memiliki tenaga keuangan dan akuntansi yang cukup jumlah.</p> <p>3. Telah diberlakukannya kebijakan pengelolaan keuangan dan akuntansi yang baik.</p> <p>4. Terselenggaranya konsolidasi keuangan korporasi secara on-line (sentralisasi</p>	<p>1. Kesulitan modal kerja untuk operasional proyek dan likuiditas yang disebabkan tingginya tingkat <i>Collection Period</i> sehingga piutang perusahaan menjadi besar.</p> <p>2. Terlambatnya proses penagihan akibat dari terlambatnya proses penyusunan dokumen pendukung penagihan sehingga cash flow</p>

Aspek Kegiatan Usaha	Kekuatan	Kelemahan
Organisasi dan Sumber Daya Manusia	<p>keuangan)</p> <p>5. Telah disempurnakannya Sistem Komputerisasi Keuangan dan Akuntansi perusahaan.</p> <p>6. Dilaksanakannya tertib administrasi dan tertib pembayaran perpajakan.</p> <p>1. Perusahaan memiliki pengalaman khususnya bidang keairan dan energi lebih dari 40 tahun.</p> <p>2. Memiliki cukup Tenaga Ahli perusahaan yang telah tersertifikasi dibidang keahlian masing masing.</p> <p>3. Kualifikasi SDM untuk bidang usaha utama cukup tinggi.</p> <p>4. Tersedianya peralatan kerja yang memadai.</p> <p>5. Telah dibangunnya sistem monitoring jadwal penugasan Tenaga Ahli sebagai data base SDM</p> <p>6. Telah ditetapkan karier planning bagi karyawan sebagai jenjang peningkatan profesionalisme karyawan.</p>	<p>perusahaan terganggu.</p> <p>1. Kurangnya kuantitas dan kualifikasi SDM/komposisi SDM untuk bidang di luar usaha utama.</p> <p>2. Kaderisasi tenaga ahli belum berjalan sesuai rencana sehingga mengurangi tingkat kompetensi perusahaan.</p> <p>3. Kualifikasi penempatan tenaga struktural dan fungsional belum sepenuhnya mendapat pelatihan dan pendidikan yang diperlukan sesuai dengan penempatannya.</p>

3.1.2. Kondisi Eksternal

Disamping kondisi internal, maka kondisi eksternal yang meliputi berbagai peluang/kesempatan dan hambatan/ancaman perlu di analisa lebih lanjut karena mempengaruhi arah gerak kegiatan usaha perusahaan.

Gambaran hambatan dan peluang dalam lingkungan kegiatan usaha perusahaan adalah sebagai berikut:

Kondisi eksternal perusahaan tahun 2019 yang perlu dikaji dari segi peluang/kesempatan dan hambatan /ancaman yang mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan. Gambaran tentang peluang/kesempatan dan hambatan/ancaman dalam lingkungan kegiatan usaha perusahaan pada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Hambatan/Ancaman

Cenderung melemahnya nilai tukar rupiah mengakibatkan kenaikan biaya biaya operasional proyek. Disamping itu, adanya kesulitan penyesuaian eskalasi harga yang terkait pelaksanaan pekerjaan menimbulkan kenaikan pada biaya-biaya produksi, sehingga berpengaruh pada kemampuan perusahaan.

Sesuai dengan Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025 melalui 3 (tiga) misi yang menjadi fokus utamanya yaitu:

1. Peningkatan nilai tambah dan perluasan rantai nilai proses produksi serta distribusi dari pengelolaan aset dan akses (potensi) SDA, geografis wilayah, dan SDM, melalui penciptaan kegiatan ekonomi yang terintegrasi dan sinergis di dalam maupun antar-kawasan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.
2. Mendorong terwujudnya peningkatan efisiensi produksi dan efektifitas pemasaran serta integrasi pasar domestik dalam rangka penguatan daya saing dan daya tahan perekonomian nasional.
3. Mendorong penguatan sistem inovasi nasional di sisi produksi, proses, maupun pemasaran untuk penguatan daya saing global yang berkelanjutan, menuju *innovation-driven economy*.

Fokus dari pengembangan MP3EI ini diletakkan pada 8 program utama, yaitu pertanian, pertambangan, energi, industri, kelautan, pariwisata, dan telematika, serta pengembangan kawasan strategis. Sebagian besar/hampir semuanya membutuhkan jasa konsultasi baik dari aspek studi, perencanaan maupun pengawasan pelaksanaan yang merupakan bidang usaha perusahaan. Berdasarkan pada fokus dari pengembangan tersebut, maka prediksi lingkungan kegiatan usaha tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya suhu politik dengan diberlangsungkannya pemilu legislatif dan pemilu Presiden sehingga dapat mempengaruhi kondisi makro ekonomi serta dunia usaha pada umumnya.
- Kondisi krisis ekonomi di Turki dan perang dagang Amerika – China akan tetap dirasakan dampaknya pada tahun 2019 yang berdampak pada iklim investasi di Indonesia.

- Masih rendahnya rasio elektrifikasi sehingga masih diperlukan pasokan energi listrik akan memacu dibangunnya pembangkit energi listrik dengan bahan baku yang dapat diperbaharui yakni tenaga air, panas bumi dan lain lain, sehingga pada masa mendatang, akan terjadi peningkatan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).
- Namun demikian diprediksikan tetap ada kegiatan perencanaan pembangunan dalam bidang infrastruktur, pertambangan dan lain-lain dalam rangka MP3EI.

Dengan demikian, berbagai Hambatan/Ancaman yang telah berlangsung cukup lama dalam lingkungan kegiatan usaha bidang konsultasi masih tetap berlangsung bahkan makin ketat seperti akibat rendahnya tingkat Billing Rate proyek-proyek di daerah, masuknya perusahaan asing sejenis, lamanya jangka waktu proses penagihan imbalan jasa, ketersediaan modal kerja dan lainnya.

2. Peluang/Kesempatan

a. Kebijakan Pemerintah

Pada tahun 2014 pemerintah telah membentuk Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) untuk memimpin koordinasi percepatan infrastruktur prioritas dan mendorong peningkatan kualitas penyiapan proyek melalui panduan OBC. Tetap mengacu kepada MP3EI juga akan memberikan keleluasaan bagi perusahaan untuk meraih potensi pasar atau proyek-proyek strategis prioritas sebagai upaya pengembangan kapasitas perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 58 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 03 Tahun 2016 tentang percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, diputuskan sebanyak 245 buah proyek strategis nasional (PSN) ditambah 2 program yaitu program kelistrikan dan program industri pesawat terbang dengan estimasi total pembiayaan sebesar Rp. 4.197 Triliun dengan sumber pendanaan dari APBN sebesar Rp. 525 Triliun, BUMN/D sebesar Rp. 1.258 Triliun dan swasta sebesar Rp. 2.414 Triliun.

Pada tahun 2019 diasumsikan untuk sektor pekerjaan dari pemerintah kondisinya akan sedikit menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun untuk sektor-sektor BUMN konstruksi akan tetap meningkat akibat investasi jangka panjang yang masuk dalam proyek-proyek strategis nasional. Sedangkan sektor swasta cenderung menunggu hasil kebijakan pemerintah periode baru.

Pembangunan infrastruktur/proyek strategis dapat bertambah sejalan dengan prioritas pembangunan nasional yakni peningkatan pelayanan dasar dan pembangunan perdesaan, percepatan pertumbuhan yang berkualitas dengan memperkuat daya tahan ekonomi yang didukung oleh pembangunan pertanian, infrastruktur, dan energi.

Pemerintah juga tetap melanjutkan pembangunan infrastruktur. Alokasi anggaran infrastruktur di tahun 2014 yang hanya sekitar Rp154,7 triliun dan ditingkatkan menjadi Rp256,1 triliun di awal Kabinet Kerja pada tahun 2015, dalam RAPBN 2019 diupayakan naik mencapai Rp420,5 triliun. Pembangunan infrastruktur ini memperkuat konektivitas, menyambungkan berbagai potensi ekonomi di seluruh Indonesia, pemerataan pembangunan, menumbuhkan kegiatan ekonomi baru, serta meningkatkan distribusi barang dan jasa, yang hasil akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan pengangguran, serta pengurangan ketimpangan.

Sejak tahun 2015 hingga sekarang, Pemerintah telah membangun jalan, rekonstruksi, dan pelebaran jalan nasional sepanjang 12.783 kilometer, 11 bandara baru, dan dari tahun 2016 sampai 2017 sudah dibangun sekitar 369 kilometer spoor rel kereta. Pembangunan pembangkit tenaga listrik 10.000 MW tahap 1. Pada tahun 2019 pemerintah akan terus melanjutkan penyelesaian target pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pembangunan di daerah. Dengan menggunakan dana APBN sebagai katalis, Pemerintah berencana membangun 667 kilometer ruas jalan nasional baru, 905 kilometer jalan tol, 48 unit bendungan, dan 162 ribu hektare jaringan irigasi.

b. Kepercayaan Pasar

Perusahaan masih mendapatkan kepercayaan dari pengguna jasa untuk mengerjakan proyek-proyek baik dari Pemerintah, BUMN maupun Swasta terutama di sektor Sipil, Pengairan dan Prasarana Irigasi.

c. Holding Infrastruktur

Perusahaan akan berperan aktif dalam pembentukan Program Holding Infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai Master Plan Kementerian BUMN dan menjadikan pertimbangan bagi manajemen untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaan.

d. Sosial Politik

Tahun 2019 merupakan tahun politik nasional dengan adanya pesta besar rakyat yaitu pemilihan Presiden periode 2019 – 2023 serta pemilihan anggota legislatif. Hal ini akan menjadi pertimbangan bisnis perusahaan untuk tetap kondusif dalam meningkatkan perolehan proyek.

3.2. Posisi Perusahaan

Dalam mengetahui posisi perusahaan saat ini, maka diperlukan identifikasi indikator dengan menggunakan analisa SWOT yang secara sistematis memberikan skor dalam skala -5 sampai 5 atas setiap aspek internal berupa kekuatan dan kelemahan (*Strenght-S dan Weakness-W*) maupun peluang dan hambatannya (*Opportunity-O dan Threats-T*). Identifikasi faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

Aspek Kegiatan Usaha	Indikator	S/W	O/T	Skor (+)	Skor (-)
PEMASARAN Internal 1. Aktivitas	1. Riset pasar dan pemasaran : Sudah dilaksanakan -----	S		3	
	2. Perencanaan pemasaran : Sudah dilaksanakan -----	S		4	
	3. Operasi pemasaran :----- - Kontak pemasaran - PQ - Tender - Negosiasi Kontrak	S		3	
	4. Kemitraan dengan konsultan Asing maupun Nasional-----	S		4	

Aspek Kegiatan Usaha	Indikator	S/W	O/T	Skor (+)	Skor (-)
2. Sumber Daya	1. Personil : Kemampuan pendekatan dan hubungan baik-----	S		3	
	Kemampuan Teknis Penyusunan Proposal -----	S		2	
	2. Dana : Tersedia-----	S		3	
	3. Peralatan : Tersedia-----	S		3	
	4. Teknologi : Tersedia-----	S		3	
	5. Kebijakan : Kejelasan arah/sasaran-----	S		4	
	Jumlah Faktor Internal			32	0
Eksternal	1. Tingkat persaingan : Sedang-----		O	2	
	2. Peraturan /Kebijakan : - Kondisi Sosial Politik -----		T		-2
	- Ekonomi Global -----		T		-2
	- Program sinergi antar BUMN yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN-----		O	5	
	- Persyaratan ISO & OHSAS-----		O	4	
	3. Tingkat pertumbuhan ekonomi: Sedang-----		O	3	
	4. Pengguna Jasa : Loyalitas-----		O	5	
	Jumlah Faktor Eksternal			19	-4

Aspek Kegiatan Usaha	Indikator	S/W	O/T	Skor (+)	Skor (-)
PRODUKSI Internal	1. Aktivitas				
	1. Perencanaan : Tersedianya ROPT-----	S		3	
	2. Operasional				
	Kualitas Produk-----	S		3	
	Waktu Penyelesaian Pekerjaan-----	S		3	
	Biaya Operasional-----	S		4	
	Kesesuaian fungsi produk-----	S		3	
	3. Pengendalian				
	Laporan dan Evaluasi Bulanan dan Tindakan Koreksi-----	S		2	
	4. Transaksi				
	Belum Efektif-----	W			-2
2. Sumber Daya	1. Kualifikasi Personil :				
	Bidang Usaha Utama, Tinggi-----	S		4	
	Bidang Usaha Lain, Cukup -----	W			-1
	2. Peralatan :				
	Memadai-----	S		2	
	3. Dana				
	Kurang mencukupi-----	W			-1
	4. Teknologi				
	Cukup -----	S		2	
	5. Kebijakan				
	Operasional Proyek, Efektif-----	S		4	
	Jumlah Faktor Internal			30	-4
Eksternal	1. Kualifikasi Personil yang di persyaratkan				
	Cukup-----		T		-1
	2. Kebijakan Daerah				
	Billing Rate Konsultan di daerah				
	Cukup-----		T		-1
	3. Proyek Loan yang mengharuskan didampingi Konsultan Nasional-----		O	5	
	4. Billing rate Proyek Loan yang cukup besar-----		O	5	
	Jumlah Faktor Eksternal			10	-2

Aspek Kegiatan Usaha	Indikator	S/W	O/T	Skor (+)	Skor (-)
KEUANGAN Internal 1. Aktivitas	A Keuangan 1. Perencanaan Keuangan Modal Kerja----- S 3 Cash Flow----- S 3 2. Operasional Ketersediaan Modal Kerja----- W -2 Cash Flow ----- W -2 Evaluasi Rasio Keuangan----- W -1 3. Pengendalian Keuangan Cash Flow----- S 2				
	B Akuntansi 1. Kebijakan Akuntansi----- S 3 2. Kualitas Laporan----- S 2 C Perpajakan 1. Tertib Administrasi----- S 2 2. Tertib Pembayaran----- S 3				
2. Sumber Daya	1. Personil Jumlah personil : cukup----- S 2 Kualifikasi personil : cukup----- S 2 2. Peralatan Baik ----- S 3 3. Teknologi Sistem Komputerisasi : Baik----- S 3 4. Kebijakan pengelolaan keuangan- S 3				
	Jumlah Faktor Internal			31	-5
Eksternal	1. Sumber Pendanaan/Bank----- 2. Pemberi Kerja----- 3. Peraturan Perpajakan-----		O O O	3 4 5	
	Jumlah Faktor Eksternal			12	0

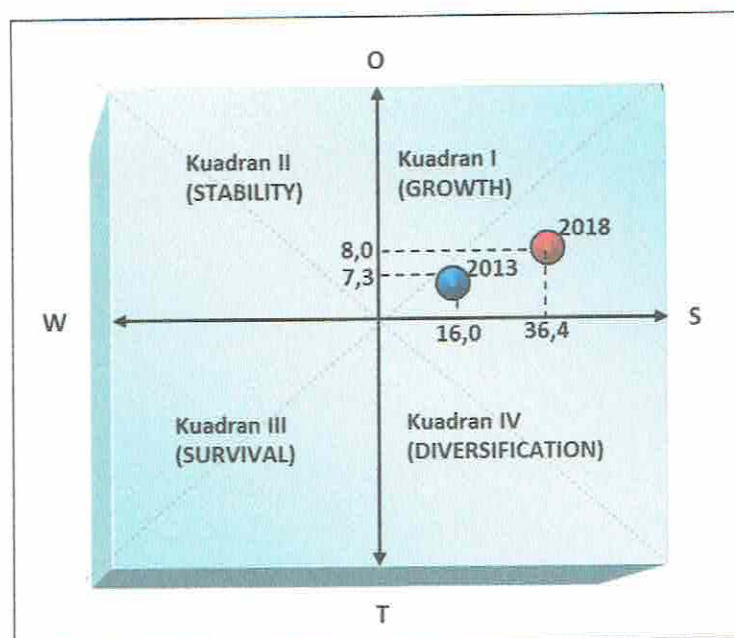
Aspek Kegiatan Usaha	Indikator	S/W	O/T	Skor (+)	Skor (-)
ORGANISASI & SDM Internal					
	1. Aktivitas	1. Perencanaan SDM----- 2. Program Pendidikan dan Pelatihan : Kurang ----- 3. Sertifikasi Tenaga Ahli : Telah dilaksanakan----- 4. Motivasi : Cukup ----- 5. Karir planning : Sudah dilaksanakan----- 6. Struktur Organisasi Efektif-----	S W S S S S	2 3 2 2 3	-2
2. Sumber Daya	1. Kualifikasi : Bidang Usaha Utama Tinggi----- Bidang Usaha Lainnya Cukup ---- 2. Kuantitas dan Formasi : Komposisi Keahlian Kurang----- 3. Alat / Bahan : Cukup tersedia----- 4. Dana : Cukup ----- 5. Teknologi : Sistem Database, Baik ----- 7. Kebijakan : Baik-----	S S W S S S S		4 1 1 2 3 3	-2
Jumlah Faktor Internal				26	-4
Eksternal	1. Rata-rata tingkat pendapatan BUMN Konsultan Cukup----- 2. Ketersediaan Tenaga Ahli di Bursa Tenaga Kerja : Banyak----- 3. Peraturan Pemerintah : Pengangkatan Karyawan----- 4. Persyaratan Kualifikasi Pendidikan Tenaga Ahli Tinggi-----		O O T T	3 3 -1	-2
Jumlah Faktor Eksternal				6	-3

Aspek Kegiatan Usaha	Indikator	S/W	O/T	Skor (+)	Skor (-)
INTI MANAJEMEN Internal	1. Visi : Jelas-----	S		4	
	2. Misi : Jelas-----	S		4	
	3. Sasaran : Jelas-----	S		4	
	4. Strategi : Dirumuskan-----	S		4	
	5. Arah Pengusahaan : Jelas-----	S		4	
	6. Kebijakan : Jelas-----	S		3	
	Jumlah Faktor Internal			23	0
Eksternal	1. Peraturan Pemerintah-----		O	4	-2
	2. Industri Jasa Konsultan-----		T		
	Jumlah Faktor Eksternal			4	-2

Hasil analisa terhadap pengaruh internal dan eksternal dilakukan dengan melakukan analisa terhadap semua aspek yaitu dari aspek pemasaran, produksi, keuangan, SDM serta aspek inti manajemen yang terkait dengan kondisi saat ini dan perkembangan diwaktu yang akan datang yang selanjutnya dibuat indikator sebagai bahan kualifikasi terhadap analisis tersebut sehingga dapat diberikan nilai tertimbang juga sebagai bahan untuk pembuatan Matriks Analisa SWOT sehingga dapat diketahui posisi perusahaan.

No	Aspek	Bobot (%)	Internal (S & W)	Eksternal (O & T)	Nilai Tertimbang (S & W)	Nilai Tertimbang (O & T)
1.	Pemasaran	20	50	15	10,0	3,0
2.	Produksi	20	40	8	8.0	1.6
3.	Keuangan	20	34	12	6.8	2.4
4.	Organisasi & SDM	20	32	3	6.4	0.6
5.	Inti Manajemen	20	26	2	5,2	0.4
	JUMLAH	100			36.4	8.0

Dari hasil analisa kondisi internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta kondisi eksternal yang meliputi peluang dan hambatan di atas, maka terdapat kesempatan lingkungan kegiatan usaha relatif cukup besar yang dapat dimanfaatkan dengan adanya kekuatan internal yang dimiliki perusahaan baik di bidang pemasaran, SDM, keuangan maupun produksi. Perusahaan memiliki peluang yang cukup besar dan kekuatan yang cukup untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga posisi Perusahaan di tahun 2018 pada Kuadran I (Pertumbuhan/*Growth*) yang dapat digambarkan pada Gambar 3.1. Posisi Perusahaan (*Corporate Mapping*) sampai dengan Tahun 2018 sebagai berikut:



Gambar 3.1.
Posisi Perusahaan (*Corporate Mapping*)

3.3. Asumsi - Asumsi RKAP Tahun 2019

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019 ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

4.3.1. Faktor Internal

- Budaya Perusahaan

Di dalam menjalankan kegiatan usaha PT. Indra Karya akan selalu mengacu pada usaha yang menjadi landasan untuk ikut mensejahterakan masyarakat pada umumnya dan karyawan sebagai anggota organisasi pada khususnya. Dilihat dari perkembangan bisnis yang semakin cepat dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, perusahaan PT. Indra Karya

dituntut untuk berkembang dalam bidang usahanya serta bergerak cepat dalam meningkatkan posisi sebagai perusahaan terbaik di lingkungannya dan bertaraf internasional.

Untuk memperkuat eksistensi PT. Indra Karya dalam kegiatan persaingan bisnis, perusahaan perlu mendalami prinsip-prinsip yang dilandasi pada nilai bersama. PT. Indra Karya merupakan nilai universal yang tidak membedakan suku, agama, ras dan lain-lain. Kebersamaan nilai yang dibutuhkan untuk keperluan ini adalah pola pikir sikap dan perilaku insan PT. Indra Karya yang efektif serta kondusif dalam pelaksanaan kegiatan harian maupun untuk pengembangan usaha dimasa depan. Dengan nilai-nilai bersama, perusahaan akan mendapatkan rumusan singkat dan jelas terhadap nilai-nilai yang selayaknya dipegang oleh seluruh insan perusahaan. Nilai-nilai bersama yang dimaksud selain harus bersifat universal juga berisi etika kepribadian, etika karakter, dan pola pikir positif. Nilai perusahaan tersebut terangkum dalam nilai-nilai **“INDRA” (Integrity-New Ideas-Disipline-Respect-Agility).**

▪ Organisasi

Dengan adanya perubahan jumlah Direksi dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) maka pada semester II tahun 2018 perusahaan merubah struktur organisasi dan fungsinya. Kebutuhan perubahan struktur organisasi tersebut bertujuan untuk memberikan optimasi fungsi organisasi dengan cara mengefektifkan proses bisnis pada semua fungsi Biro, Sekper dan SPI kantor pusat guna memberikan kontribusi maksimal kepada PT. Indra Karya.

Kantor Pusat dalam organisasi tetap berlaku sebagai pengarah dan supporting and regulating unit sedangkan divisi tetap sebagai operating unit atau profit centre. Kantor Pusat dalam hal ini Direksi dapat memusatkan konsentrasinya secara penuh guna pengembangan perusahaan melalui Grand Scenario yang menjadi acuan gerak perusahaan secara keseluruhan sehingga tidak terjadi fragmentasi terhadap kegiatan usaha dan pengembangan usaha. Direksi akan sangat terbantu dalam segi Planning (perencanaan), Do (pelaksanaan), Check (pengendalian) dan Action (tindakan), sehingga secara komprehensif perusahaan diharapkan dapat mengadaptasi terhadap sejumlah kondisi eksternal yang semakin turbulen.

Dengan adanya perubahan struktur organisasi, maka pembagian fokus bisnis dari Divisi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Divisi Engineering I : Keairan khusus pekerjaan non pengawasan.
- Divisi Engineering II : Keairan khusus pekerjaan pengawasan.
- Divisi Engineering III : Non Keairan.
- Divisi S/I : Survei dan Investigasi.
- Divisi Usaha Khusus : Developer dan Industri & Investasi

▪ **Tenaga Ahli**

Perusahaan akan meningkatkan kemampuan keahlian dan menambah jumlah Tenaga Ahli yang memiliki *kompetensi tinggi di bidangnya* serta mengembangkan jumlah kemitraan dalam rangka pemenuhan potensi pasar yang semakin besar.

4.3.2. Faktor Eksternal

▪ **Kebijakan Pemerintah**

Pada tahun 2014 pemerintah telah membentuk Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) untuk memimpin koordinasi percepatan infrastruktur prioritas dan mendorong peningkatan kualitas penyiapan proyek melalui panduan OBC.

Tetap mengacu kepada MP3EI juga akan memberikan keleluasaan bagi perusahaan untuk meraih potensi pasar atau proyek-proyek strategis prioritas sebagai upaya pengembangan kapasitas perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 58 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 03 Tahun 2016 tentang percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, diputuskan sebanyak 245 buah proyek strategis nasional (PSN) ditambah 2 program yaitu program kelistrikan dan program industri pesawat terbang dengan estimasi total pembiayaan sebesar Rp. 4.197 Triliun dengan sumber pendanaan dari APBN sebesar Rp. 525 Triliun, BUMN/D sebesar Rp. 1.258 Triliun dan swasta sebesar Rp. 2.414 Triliun.

Asumsi lain yang dipakai adalah hasil pertemuan Tahunan IMF-Bank Dunia bulan Oktober 2018 di Bali, telah ditandatangani Rencana Investasi dan Pembiayaan antara 14 BUMN dengan investor dan lembaga keuangan untuk 19 transaksi dengan nilai kesepakatan Rp. 202 triliun.

- **Kepercayaan Pasar**

Perusahaan masih mendapatkan kepercayaan dari pengguna jasa untuk mengerjakan proyek-proyek baik dari Pemerintah, BUMN maupun Swasta terutama di sektor Sipil, Pengairan dan Prasarana Irigasi.

- **Sosial Politik**

Tahun 2019 merupakan tahun politik nasional dengan adanya pesta besar rakyat yaitu pemilihan Presiden periode 2019–2023 serta pemilihan anggota legislatif. Hal ini akan menjadi pertimbangan bisnis perusahaan untuk tetap kondusif dalam meningkatkan perolehan proyek.

- **Holding Infrastruktur dan Sinergi BUMN**

Perusahaan akan berperan aktif dalam pembentukan Program Holding Infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai Master Plan Kementerian BUMN dan menjadikan pertimbangan bagi manajemen untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaan. Dan sesuai dengan anjuran Kementerian BUMN yang selalu gencar dalam membangun sinergi antar perusahaan BUMN.

- **Parameter makro ekonomi yang dipergunakan sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham perusahaan adalah:**

- ✓ Pertumbuhan ekonomi 5,3%
- ✓ Inflasi 3,5%
- ✓ Suku bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) 5,3%
- ✓ Nilai tukar Rp. 14.400/US\$
- ✓ Harga minyak mentah Indonesia (ICP) US\$ 48/barel
- ✓ Lifting minyak 800 ribu barel per hari.

3.4. Strategi dan Sasaran Perusahaan Tahun 2019

3.4.1. Strategi Perusahaan

Strategi Korporasi yang ditetapkan adalah “Strategi Pertumbuhan” yaitu diarahkan untuk meningkatkan keuntungan dan pengembangan dalam mengejar pertumbuhan yang menjurus kepada peningkatan kemampuan (profitabilitas) serta melaksanakan pengembangan usaha dengan langkah-langkah antara lain:

- Melakukan variasi produk *engineering* untuk sektor pengembangan sumber daya air dan energi dengan target pasar Pemerintah dan BUMN/BUMD.
- Menumbuhkan bidang usaha baru yang berdasarkan kajian yang dilakukan bahwa yang *related* dan *in-line* dengan bisnis yang digeluti saat ini adalah bidang usaha *developer*, Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan Air Bersih.
- Mengubah aset yang tidak produktif menjadi produktif.
- Melaksanakan penyempurnaan/perbaikan organisasi dan sistem manajemen
- Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, perencanaan strategi dan pengawasan melekat.
- Melaksanakan riset pemasaran yang lebih efektif dan melaksanakan seleksi proyek yang *Profitable, Cashable* dan *Valuable (PCV)*.
- Memperkuat posisi keuangan perusahaan dengan memperbaiki struktur permodalan yang dirasa sangat dibutuhkan dalam kelancaran operasional perusahaan.

Dengan demikian maka perusahaan selain mengembangkan bidang usaha jasa konsultansi (*engineering*) yang selama ini sudah ditekuni, perusahaan juga akan menambah usahanya yaitu bidang *Developer, Industri AMDK* dan Air Bersih.

3.4.2. Sasaran Perusahaan

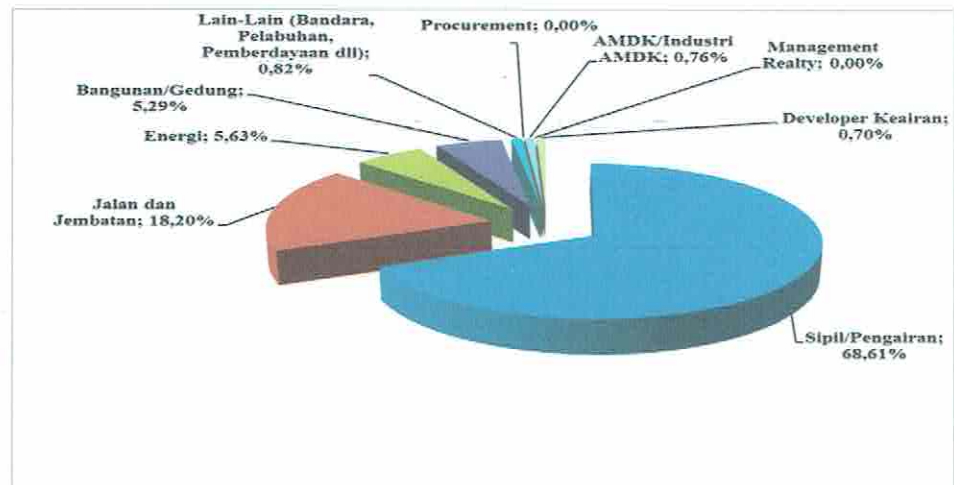
Untuk mencapai tujuan jangka pendek perusahaan, PT. Indra Karya menetapkan sasaran korporasi yakni *"pertumbuhan laba untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan"* dengan demikian seluruh sasaran bidang fungsi diarahkan kepada upaya-upaya untuk peningkatan dan pertumbuhan laba perusahaan. Sasaran perusahaan secara terperinci terdapat pada **Lampiran XVII**.

3.4.3. Strategi dan Sasaran Bidang Fungsi

a. Pemasaran

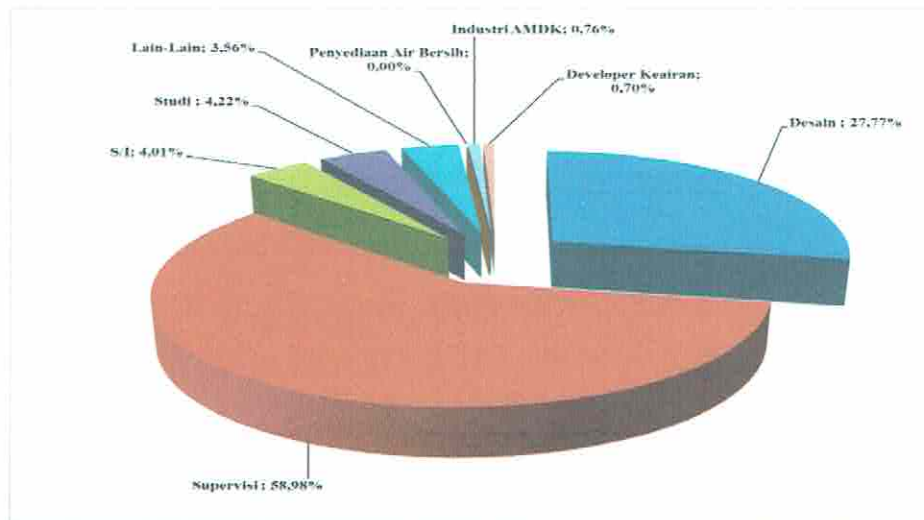
Fokus pada sektor pekerjaan utama perusahaan, melakukan inovasi produk dan diversifikasi usaha, peningkatan pelayanan dan pengembangan secara selektif pada pasar-pasar potensial untuk mendapatkan *profit margin* yang lebih tinggi.

1. Prosentase jumlah lelang yang dimenangkan menjadi 44,9% atau secara jumlah sebesar 61,5%.
2. Target nilai kontrak proyek/pekerjaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 532,0 Milyar atau sebesar 124,6% diatas prognosa tahun 2018 sebesar 427,1 Milyar.
3. Portofolio Sektor Pekerjaan jasa konsultansi dari total nilai kontrak:
 - ✓ Proyek sipil dan pengairan sebesar 68,6%
 - ✓ Proyek jalan dan jembatan sebesar 18,2%.
 - ✓ Proyek energi sebesar 5,6%.
 - ✓ Proyek Gedung/Bangunan sebesar 5,3%.
 - ✓ Proyek lain-lain sebesar 0,8%
 - ✓ Procurement 0,0%
 - ✓ AMDK/Industri AMDK sebesar 0,8%
 - ✓ Management Realty sebesar 0,0%
 - ✓ Developer Keairan sebesar 0,7%



4. Portofolio Jenis Kegiatan jasa konsultansi dari total nilai kontrak.
 - ✓ Desain sebesar 27,8%.
 - ✓ Supervisi sebesar 59,0%.
 - ✓ Studi sebesar 4,2%.
 - ✓ S/I sebesar 4,0%.
 - ✓ Lain-lain sebesar 3,6%.

- ✓ AMDK/Industri AMDK sebesar 0,8%
- ✓ Developer Keairan sebesar 0,1%



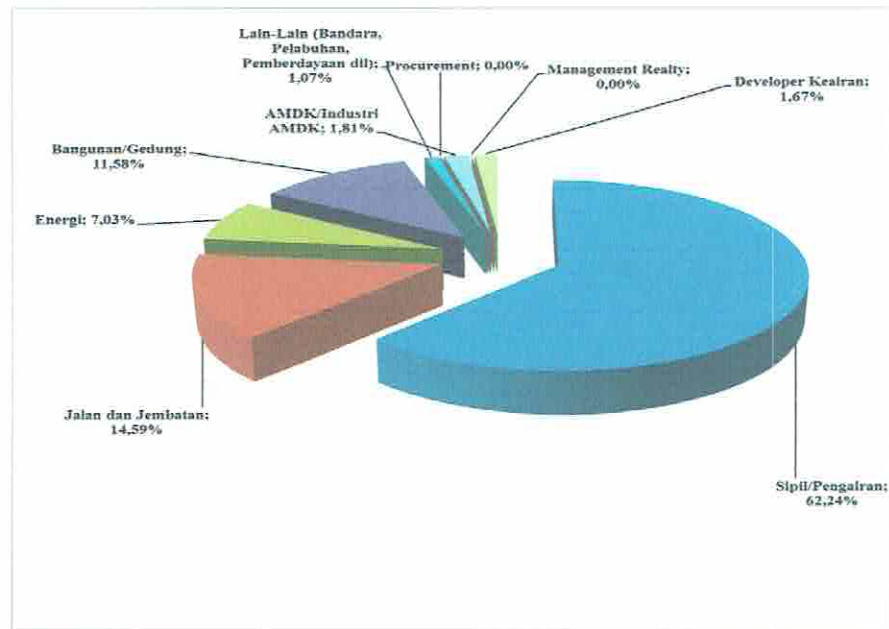
b. Produksi dan Operasi

Strategi produksi adalah perolehan laba dari produk jasa konsultansi yang memenuhi tuntutan Kerangka Acuan Kerja (KAK/TOR) dan kepuasan dari pengguna jasa dengan mengacu pada parameter parameter sebagai berikut:

1. Biaya : Melakukan efisiensi biaya pelaksanaan proyek dengan melakukan perhitungan awal *real cost* yang akurat sebelum pelaksanaan proyek.
2. Mutu : Mengupayakan kualitas produk jasa konsultansi yang dapat dipertanggungjawabkan menurut kaidah-kaidah teknis dan peraturan-peraturan yang berlaku sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam RMK, Kontrak Pekerjaan dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
3. Waktu : Mengutamakan ketepatan waktu pelaksanaan dan penyelesaian proyek sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek
4. Likuiditas : Tepat waktu dalam melakukan *invoicing* sehingga dapat segera menerima pembayaran
5. Safety : Meminimalisir/ mengunci resiko dan memanfaatkan peluang agar pengelolaan proyek senantiasa dalam kondisi aman.

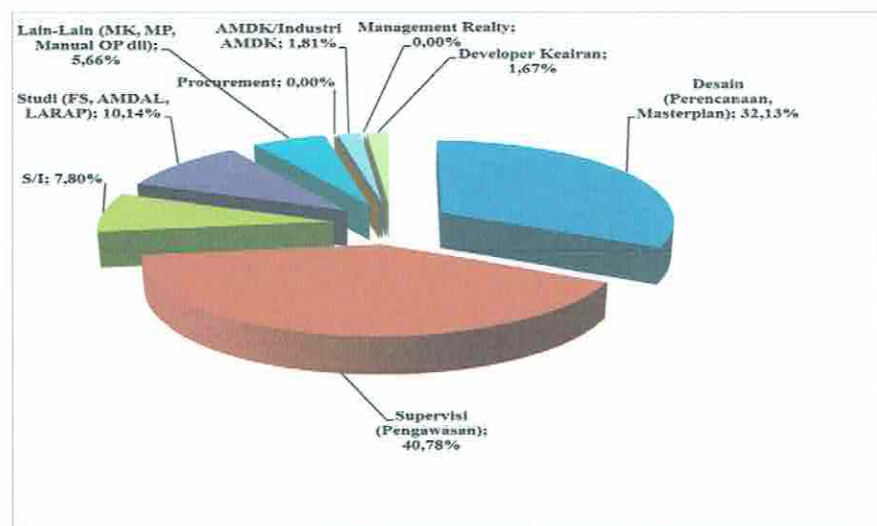
Sedangkan sasaran bidang produksi dan operasi adalah:

1. Sasaran/Target nilai produksi tahun 2019 sebesar Rp. 221,57 milyar atau sebesar 138,2% diatas prakiraan realisasi produksi tahun 2018 sebesar Rp.160,27.
2. Tersusunnya Rencana Operasi Pelaksanaan Tugas (ROPT) maksimal 30 hari setelah SPK/Kontrak ditandatangani
3. Biaya langsung proyek sebesar maksimal 70,5% dari Nilai Produksi
4. Mutu dan waktu penyelesaian pekerjaan sesuai yang dipersyaratkan dalam kontrak pekerjaan dan standar mutu ISO 9001:2015.
5. Mempercepat pemenuhan kebutuhan peralatan dan dana untuk pelaksanaan proyek paling lama 14 (empat belas) hari setelah permintaan diterima.
6. Disusunnya ROPTL pada saat memperoleh informasi tentang pekerjaan/proyek yang akan diikuti dengan mengestimasi *real cost* nya.
7. Penerapan ROPT dan EKPP secara online sebagai alat pengendalian dan dilakukan evaluasi progress pelaksanaan proyek apabila didapati kendala dalam pelaksanaan proyek.
8. Penyampaian laporan manajemen bulanan dari Divisi ke Kantor Pusat paling lambat tanggal 7 setiap bulannya dan melaksanakan rapat koordinasi bulanan terkait progres pelaksanaan proyek di Divisi.
9. Portofolio Sektor Pekerjaan dari total nilai Produksi:
 - ✓ Proyek sipil dan pengairan sebesar 62,2%
 - ✓ Proyek energi sebesar 7,0%.
 - ✓ Proyek jalan dan jembatan sebesar 14,6%.
 - ✓ Proyek Gedung/Bangunan sebesar 11,6%
 - ✓ Proyek lain-lain sebesar 1,1%.
 - ✓ AMDK Industri AMDK sebesar 1,8%
 - ✓ Developer Keairan sebesar 1,8%



10. Portofolio Jenis Kegiatan jasa konsultansi dari total nilai Produksi.

- Supervisi sebesar 40,8%.
- Desain sebesar 32,1%.
- Studi sebesar 10,1% .
- S/I sebesar 7,8%.
- Lain-lain sebesar 5,7%.
- Developer Keairan sebesar 1,7%
- AMDK/Industri AMDK sebesar 1,8%



c. Keuangan

Mendayagunakan sumber dana internal dan menggali alternatif sumber pendanaan dari pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan secara tepat dan cepat dengan sasaran tahun 2019 adalah:

1. Tingkat likuiditas perusahaan diatas 100%.
2. Terpenuhinya Saldo Kas Operasional 2 bulan ke depan.
3. Tersedianya fasilitas diskonto piutang untuk memperbaiki tingkat pengembalian piutang.
4. Penerbitan laporan keuangan audited yang berkualitas (Wajar Tanpa Pengecualian).
5. Meningkatkan nilai ekuitas perusahaan menjadi Rp. 88,99 milyar.

d. Sumber Daya Manusia

Mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme SDM sesuai dengan tuntutan kebutuhan pekerjaan dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan.

1. Jumlah Sumber Daya Manusia dalam tahun 2019 baik tenaga tetap maupun kontrak diproyeksikan sebesar 884 orang dan khusus untuk tenaga tetap sebesar 105 orang.
2. Pengangkatan karyawan tetap maksimal sebesar jumlah karyawan yang pensiun, mengundurkan diri atau meninggal dunia (pertumbuhan minus) dengan prioritas tenaga ahli teknik yang dapat dijual dan merupakan komponen biaya variable dalam rangka meningkatkan rasio tenaga teknik terhadap tenaga non teknik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keahlian personil dalam rangka menghadapi persaingan usaha.
4. Tersedianya komposisi personil dari segi jumlah dan kualifikasi dengan rasio tenaga ahli terhadap total karyawan sebesar 85,9%.
5. Prosentase tenaga ahli/engineer yang tersertifikasi sebesar 80,5% dari total tenaga ahli.
6. Produktifitas karyawan tetap meningkat dari Rp. 1,61 milyar/orang/tahun pada tahun 2018 menjadi Rp. 2,11 milyar/orang/tahun pada tahun 2019.

g. Optimalisasi Aset

1. Terlaksananya analisa *highest and best use* atas aset tetap yang dimiliki perusahaan untuk dikembangkan agar dapat memberikan nilai tambah (*added value*).
2. Menggalang kemitraan khususnya dengan BUMN lain untuk pelaksanaan pengembangan dan optimalisasi aset perusahaan.
3. Optimalisasi aset tetap perusahaan berupa tanah kapling di Cipinang Muara.

Sasaran secara keseluruhan atas kegiatan perusahaan yang akan diraih pada tahun 2019 terlihat pada **Lampiran IX**.

3.5. Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2019

3.5.1. Tender/Pelelangan yang Diikuti dan Dimenangkan

Proyeksi tender yang diikuti tahun 2019 sebesar Rp. 590,07 milyar dan yang dimenangkan diproyeksikan sebesar Rp. 265,25 milyar atau sebesar 44,95%.

Daftar tender/pelelangan yang diikuti dan dimenangkan terdapat pada **Lampiran I**.

3.5.2. Nilai Kontrak yang Diperoleh

Proyeksi pemasaran/kontrak proyek tahun 2019 sebesar Rp 532,03 Milyar atau sebesar 124,58% di atas prognosa tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Kontrak proyek lanjutan : Rp. 266,79 milyar
- Kontrak proyek baru : Rp. 265,25 milyar

Rincian proyeksi nilai kontrak/pekerjaan berdasarkan sektor pekerjaan dan jenis kegiatan tahun 2019 terdapat pada **Lampiran II dan III**.

3.5.3. Produksi / Penjualan

Produksi tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp. 221,57 milyar atau 138,2% di atas prognosa tahun 2018. Proyeksi produksi dikelompokkan sebagai berikut:

- Produksi proyek lanjutan : Rp 124,88 milyar.
- Produksi proyek baru : Rp. 96,69 milyar.

7. Penerapan KPI Kelompok Kegiatan diikuti dengan *reward and punishment* sejalan dengan *performance based salary*.
8. Penetapan produktifitas per karyawan engineer sebesar Rp 3,88 milyar/orang/tahun.

e. Organisasi dan Manajemen

Menerapkan struktur organisasi yang mampu menjalankan seluruh fungsi perusahaan dengan proses bisnis yang tersistem dalam rangka menunjang pertumbuhan perusahaan.

1. Perusahaan akan terus melakukan reorganisasi menyesuaikan dengan setiap perubahan lingkungan yang terjadi dengan perubahan organisasi yang mengarah pada efisiensi usaha.
2. Terselenggaranya tata laksana organisasi sesuai dengan prinsip GCG dan mendapatkan peringkat "Baik" (nilai : 80) dalam assestment GCG tahun 2018.
3. Penyampaian Laporan kepada Pemegang Saham tepat waktu melalui portal FIS untuk RKAP, Laporan Manajemen dan Laporan Audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Terciptanya hubungan yang harmonis antar bidang fungsi dalam rangka dukungan data dan informasi perusahaan.
5. Tidak adanya temuan "major" dalam survailen audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
6. Tidak adanya temuan "major" dalam OHSAS 18001:2007.
7. Terselenggaranya updating *content website* indrakarya.co.id
8. Tersedianya data perusahaan pada BUMN Online yang terdiri dari portal FIS, SDM, Publik, Aset dan PKBL.

f. Pengawasan Intenal

1. Terlaksananya pemeriksaan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yakni 9 kali pemeriksaan untuk 6 obyek pemeriksaan
2. Adanya tindak lanjut hasil temuan audit oleh *auditee*
3. Terlaksananya tugas khusus yang diberikan oleh Direktur Utama
4. Peningkatan kualitas personil pemeriksa sesuai dengan yang dipersyaratkan.

g. Optimalisasi Aset

1. Terlaksananya analisa *highest and best use* atas aset tetap yang dimiliki perusahaan untuk dikembangkan agar dapat memberikan nilai tambah (*added value*).
2. Menggalang kemitraan khususnya dengan BUMN lain untuk pelaksanaan pengembangan dan optimalisasi aset perusahaan.
3. Optimalisasi aset tetap perusahaan berupa tanah kapling di Cipinang Muara.

Sasaran secara keseluruhan atas kegiatan perusahaan yang akan diraih pada tahun 2019 terlihat pada **Lampiran IX**.

3.5. Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2019

3.5.1. Tender/Pelelangan yang Diikuti dan Dimenangkan

Proyeksi tender yang diikuti tahun 2019 sebesar Rp. 590,07 milyar dan yang dimenangkan diproyeksikan sebesar Rp. 265,25 milyar atau sebesar 44,95%.

Daftar tender/pelelangan yang diikuti dan dimenangkan terdapat pada **Lampiran I**.

3.5.2. Nilai Kontrak yang Diperoleh

Proyeksi pemasaran/kontrak proyek tahun 2019 sebesar Rp 532,03 Milyar atau sebesar 124,58% di atas prognosa tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Kontrak proyek lanjutan : Rp. 266,79 milyar
- Kontrak proyek baru : Rp. 265,25 milyar

Rincian proyeksi nilai kontrak/pekerjaan berdasarkan sektor pekerjaan dan jenis kegiatan tahun 2019 terdapat pada **Lampiran II dan III**.

3.5.3. Produksi / Penjualan

Produksi tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp. 221,57 milyar atau 138,2% di atas prognosa tahun 2018. Proyeksi produksi dikelompokkan sebagai berikut:

- Produksi proyek lanjutan : Rp 124,88 milyar.
- Produksi proyek baru : Rp. 96,69 milyar.

Rincian proyeksi produksi berdasarkan sektor pekerjaan dan jenis kegiatan tahun 2018 terdapat pada **Lampiran IV dan V**.

3.5.4. Beban Pokok Penjualan dan Beban Administrasi dan Umum

Proyeksi beban pokok penjualan tahun 2019 sebesar Rp. 155,10 milyar atau 70,0% dari nilai produksi. Proyeksi beban administrasi dan umum tahun 2019 sebesar Rp. 42,99 milyar atau 19,4% dari nilai produksi.

Proyeksi beban pokok penjualan dan beban administrasi umum terdapat pada **Lampiran VI**.

3.5.5. Keuangan dan Akuntansi

1. Hutang Bank

Kredit baru pada tahun 2019 direncanakan sebesar Rp. 15,00 milyar untuk pengembangan usaha.

Proyeksi penerimaan dan pelunasan kredit terdapat pada **Lampiran VIII**.

2. Investasi

Investasi yang dianggarkan untuk tahun 2019 sebesar Rp. 10,04 milyar yang dipergunakan untuk pembelian Inventaris Kantor, kendaraan operasional roda empat dan peralatan S/l.

Adapun rincian proyeksi investasi dan sumber pembiayaan tahun 2019 dapat dilihat pada **Lampiran XII**.

3. Proyeksi pendapatan lain-lain dan beban lain-lain terdapat pada **Lampiran VII**.

3.5.6. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan dalam tahun 2019 diproyeksikan sebesar 884 orang yang terdiri dari karyawan tetap sebesar 105 orang dan karyawan kontrak 779 orang.

Kebutuhan dana program pendidikan dan pelatihan pada tahun 2018 diproyeksikan sebesar Rp. 427 juta.

Proyeksi perubahan personalia tahun 2019 dapat dilihat pada **Lampiran XIII**, sedangkan proyeksi program pendidikan dan pelatihan terdapat pada **Lampiran XIV**.

3.5.7. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) oleh Satuan Pengawasan Intern tahun 2019 dalam PKPT tahun 2019 telah direncanakan:

- a. 9 (sembilan) kali pemeriksaan dengan 6 (enam) obyek pemeriksaan.
- b. Perkuatan tenaga pemeriksa (*auditor internal*)

Secara rinci PKPT tahun 2019 Satuan Pengawasan Intern berikut ikhtisarnya dapat dilihat pada **Lampiran XVI**.

3.5.8. Sasaran Kinerja Perusahaan Tahun 2019 terdapat pada Tabel 3.2. Sasaran Kinerja Pemasaran/Kontrak Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan Tahun 2019 dan Tabel 3.3. Sasaran Kinerja Produksi Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan Tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Sasaran Kinerja Pemasaran/Kontrak
Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan Tahun 2019

No	KETERANGAN	JUMLAH SASARAN (Rp. Juta)	%
	BERDASARKAN SEKTOR PEKERJAAN :		
1	Sipil/Pengairan	365.037	68,6
2	Jalan dan Jembatan	96.851	18,2
3	Energi	29.930	5,6
4	Bangunan	28.124	5,3
5	Lain-Lain	4.360	0,8
6	Industri AMDK	4.017	0,8
7	Developer Keairan	3.700	0,7
	JUMLAH:	532,028	100,0

	BERDASARKAN JENIS KEGIATAN :		
1	Desain	147.760	27,8
2	Supervisi	313.801	59,0
3	S/I	21.344	4,0
4	Studi	22.475	4,2
5	Lain-Lain	13.457	3,6
6	Industri AMDK	4.017	0,8
7	Developer Keairan	3.700	0,1
	JUMLAH:	532,028	100,0

Tabel 3.3.
Sasaran Kinerja Produksi
Per Sektor Pekerjaan dan Jenis Kegiatan Tahun 2019

No.	KETERANGAN	JUMLAH SASARAN (Rp. Juta)	%
	BERDASARKAN SEKTOR PEKERJAAN		
1	Sipil/Pengairan	137.915	62,2
2	Jalan dan Jembatan	32.326	14,6
3	Energi	15.587	7,0
4	Bangunan	25.666	11,6
5	Lain-Lain	2.360	1,1
6	Industri AMDK	4.017	1,8
7	Developer Keairan	3.700	1,8
	JUMLAH:	221,571	100,0
	BERDASARKAN JENIS KEGIATAN:		
1	Desain	71.197	27,8
2	Supervisi	90.347	59,0
3	S/I	17.293	4,0
4	Studi	22.475	4,2
5	Lain-Lain	12.542	3,6
6	Industri AMDK	4.017	0,8
7	Developer Keairan	3.700	0,1
	JUMLAH:	221,571	100,0

3.6. Program Kerja Tahun 2019

Dalam upaya pencapaian sasaran kualitatif dan kuantitatif seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka ditetapkan Program Kerja Tahun 2019 sebagai berikut:

3.6.1. Pemasaran

1. Memilih untuk melaksanakan proyek yang *Profitable, Cashable* dan *Valuable* (PCV).
2. Melengkapi data pasar/pemberi kerja dan melakukan up dating data secara periodik dalam rangka seleksi proyek yang diikuti.
3. Melengkapi data *potential competitor* yang ada dan melakukan updating data secara periodik
4. Membangun data base proyek, proposal dan CV personil termasuk melaksanakan updating data.
5. Menjalin hubungan dengan pengguna jasa dalam rangka *repeat order*.
6. Membangun *kemitraan specialist* (perusahaan, tim dan perorangan) dengan perusahaan konsultan nasional maupun asing yang memiliki kompetensi lebih.
7. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pemasaran dalam melakukan diversifikasi usaha.
8. Mengikuti tender pekerjaan yang sudah pasti menjadi pemenang pekerjaan tersebut sehingga memiliki rasio lelang yang dimenangkan cukup tinggi.
9. Menyusun ROPT (L) yang dibuat pada saat penyusunan usulan biaya real (*real cost*) dan proyeksi keuntungan (*profit*) untuk kepentingan tender sehingga sejak dini telah diketahui besaran kontribusi proyek.

3.6.2. Produksi dan Operasi

1. Penyusunan ROPT berdasarkan ROPT (L) yang berfungsi sebagai alat pengendalian segera setelah perusahaan dinyatakan menang tender.
2. Memobilisasi tenaga ahli ke proyek tepat waktu sesuai dengan skedul penugasannya.
3. Melaksanakan penekanan pada biaya langsung proyek maksimal sebesar 71% dengan sosialisasi kepada para pelaksana proyek.

4. Melaksanakan alokasi anggaran secara konsisten yang telah ditetapkan bersama.
5. Menetapkan *Quality Target* untuk biaya produksi, mutu produk, waktu produksi, likuiditas dana dan minimalisir resiko.
6. Melakukan pengendalian dan evaluasi proyek atas laporan manajemen bulanan wilayah.
7. Menyerahkan laporan pekerjaan tepat waktu agar prestasi dapat segera ditagihkan untuk operasional proyek.
8. Konsistensi penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk memenuhi kepuasan Pengguna Jasa.

3.6.3. Keuangan dan Akuntansi

1. Percepatan penyelesaian dan pencairan piutang usaha serta piutang belum difaktur (PAD).
2. Penerapan dan penyempurnaan *cash* manajemen termasuk sistem pengendaliannya. (*Buffer Cash*)
3. Monitoring dan evaluasi proses bisnis perusahaan meliputi invoicing, rencana kebutuhan uang (RKU), ROPT, perpajakan dan lain lain.
4. Menyempurnakan SOP atau manual sistem dibidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.
5. Melaksanakan pengendalian biaya langsung dan biaya tidak langsung secara konsisten.
6. Melaksanakan evaluasi atas kualitas laporan keuangan perusahaan.
7. Mendayagunakan aset perusahaan dengan cara mengembangkan/optimalisasi aset tetap perusahaan dengan pola kerjasama.
8. Mengusulkan penghapusan piutang macet (berumur di atas 3 tahun) kepada Pemegang Saham.

3.6.4. Sumber Daya Manusia

1. Rekrutmen karyawan baik tetap maupun kontrak diprioritaskan dari tenaga *engineer* sesuai dengan kebutuhan operasional proyek.

2. Pengangkatan karyawan diutamakan untuk tenaga *engineer* yang kompeten dengan nilai jual tinggi.
3. Mendayagunakan tenaga struktural untuk aktif dalam melaksanakan pekerjaan proyek sehingga dapat dilakukan efisiensi biaya operasional proyek.
4. Menerapkan KPI Kelompok Kegiatan di seluruh unit kerja perusahaan dalam rangka penerapan sistem *reward and punishment*.
5. Meningkatkan jumlah tenaga ahli bersertifikat keahlian bagi tenaga ahli perusahaan.
6. Menawarkan program pensiun dini kepada karyawan yang tidak produktif.
7. Penyempurnaan dan pemutakhiran *data base* master CV personil dengan *IT based*.
8. Penerapan Karier Planning karyawan.
9. Kenaikan gaji pokok berkala yang disesuaikan dengan peningkatan biaya hidup bagi seluruh karyawan.

3.6.5. Organisasi dan Manajemen

1. Secara terus menerus melakukan evaluasi efektifitas kantor wilayah dan divisi dalam pengelolaan dan operasi perusahaan.
2. Secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan pada dokumen GCG perusahaan dari hasil temuan *assessment* dan melaksanakan *assessment* secara periodik.
3. Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen tentang pentingnya pelaporan RKAP, Laporan Manajemen maupun RJP yang tepat waktu dan tepat mutu.
4. Dalam rangka dukungan kebutuhan data dan informasi perusahaan, maka dibuat skedul penyampaian data
5. Melaksanakan *updating content web site* indrakarya secara periodik dengan bilingual akan dapat membantu pada partner internasional.
6. *Inputing* dan *updating* data perusahaan secara rutin pada BUMN Online.
7. Pemanfaatan EKPP secara online sebagai alat monitoring pelaksanaan proyek dan tindak turun tangannya.

8. Melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sesuai dengan manual mutu dan prosedur yang telah ditetapkan untuk kepuasan pengguna jasa.
9. Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Karyawan (SMK3/OHSAS) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
10. Melakukan perbaikan/revisi sistem manajemen mutu perusahaan sesuai dengan saran saran dari hasil audit mutu internal dan survailen audit.

3.6.6. Pengawasan Internal

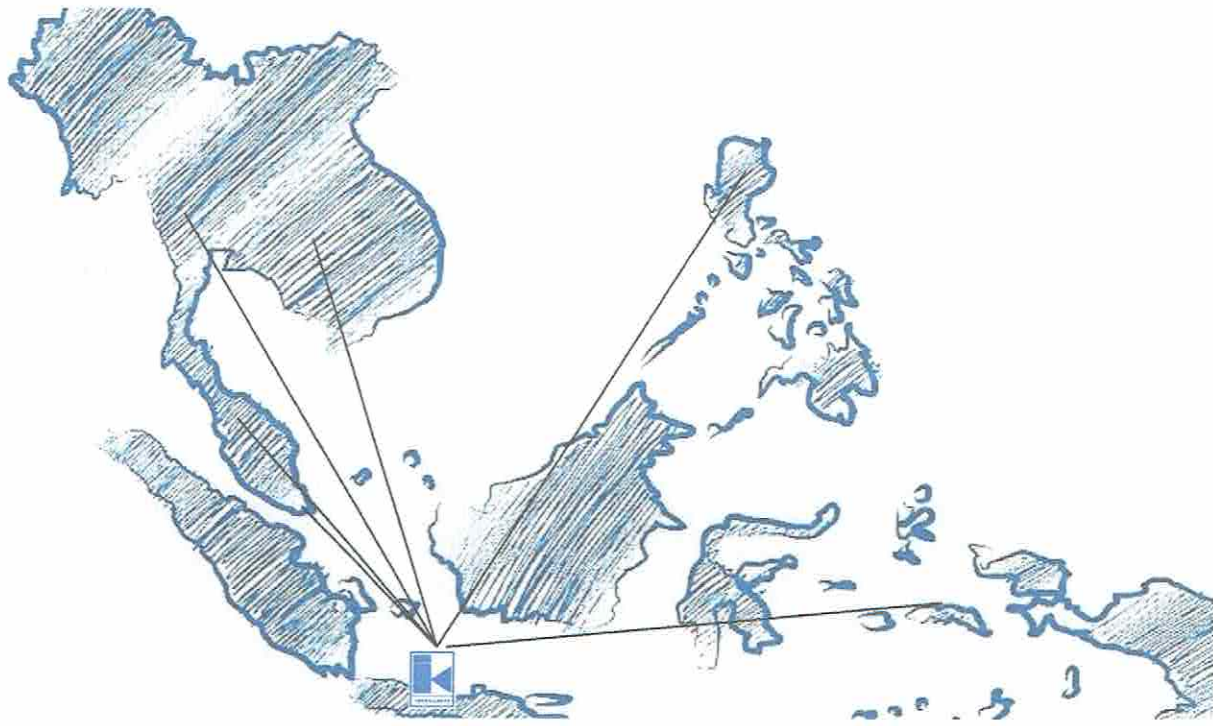
1. Melaksanakan PKPT sesuai jadwal waktu dan jumlah obyek pemeriksaan yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi atas tindak lanjut hasil temuan audit dan melaporkan kepada Direktur Utama.
3. Melaksanakan tugas pemeriksaan khusus yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
4. Melaksanakan pendidikan dan sertifikasi personil SPI sesuai persyaratan sebagai auditor.

3.6.7. Optimalisasi Aset

Optimalisasi aset berupa:

- Tanah kavling di Cipinang Muara, Jakarta Timur seluas 386 m²
- Tanah seluas 303 m² dan bangunan seluas 222 m² di Jl. Tebet Dalam IIIC No. 9 Jakarta
- Tanah dan Bangunan Kantor di Jalan Surabaya No. 3A Malang
- Tanah dan Bangunan di Jalan Ketileng Raya No. 16 Semarang
- Tanah dan Bangunan di Jalan Janti Barat NO. 27 Malang

Key Performance Indikator (KPI) PT. Indra Karya tahun 2019 terdapat pada **Tabel 4.6.** dengan indikator, parameter, formula, pembobotan terdapat pada **Lampiran XVII.** Sedangkan Matriks Keterkaitan antara Sasaran dan Program Kerja perusahaan tahun 2019 terdapat pada **Lampiran XVIII.**



BAB IV

PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2019



PT. INDRA KARYA PERSERO
Consulting Engineers, Procurement & Realty

BAB IV

PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2019

4.1. Neraca

Berdasarkan pada proyeksi produksi sebesar Rp. 221,57 milyar dan laba sesudah pajak sebesar Rp. 16,86 milyar atau 7,6% dari nilai produksi dan setelah memproyeksikan:

- Rata-rata pencairan piutang tahun 2019
- Investasi tahun 2019

diproyeksikan Neraca per 31 Desember 2019 dengan total aset Rp. 221,39 milyar dan modal kerja bersih surplus sebesar Rp. 31,16 milyar.

Rincian Proyeksi Neraca per 31 Desember 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.1. Neraca per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019.

4.2. Perhitungan Laba Rugi

Proyeksi Laba-Rugi setelah pajak sebesar Rp. 14,52 milyar dan rencana proyeksi produksi, beban langsung, beban usaha, pendapatan dan biaya lain-lain sebagai berikut:

– Produksi/pendapatan	Rp.	221,57 milyar
– BebanLangsung	Rp.	155,10 milyar
– PendapatanBersih Ventura Bersama	Rp.	1,38 milyar
– Beban Umum dan Administrasi	Rp.	42,98 milyar
– Pendapatan Lain lain	Rp.	0,47 milyar
– Beban Lain - lain	Rp.	0,05 milyar
– Laba sesudah pajak	Rp.	16,86 milyar

Rincian Proyeksi Laba Rugi tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.2. Laba/Rugi 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019.

4.3. ArusKas

- Arus kas bersih yang berasal dari
(digunakan untuk) aktivitas operasi Rp. 9,05 milyar

- Arus kas bersih yang berasal (digunakan untuk) aktivitas investasi	Rp	(9,58 milyar)
- Arus kas bersih yang berasal (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	Rp.	(5,70 milyar)
- Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rp.	(6,22 milyar)
- Saldo kas dan setara kas pada awal periode	Rp.	28,58 milyar
- Saldo kas dan setara kas pada akhir periode	Rp.	22,36 milyar

Rincian Proyeksi Arus Kas dapat dilihat pada Tabel 4.3. Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2019.

4.4 Rasio Keuangan

Proyeksi Rasio Keuangan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.4. Rasio Keuangan Tahun 2018 dan 2019.

4.5. Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019

Proyeksi Tingkat Kinerja Perusahaan tahun 2019 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 adalah sebagai berikut:

1. Aspek Operasional

Indikator	Bobot	Nilai	Skor	Unsur Yang Dipertimbangkan
1. Pelayanan Kepada Pelanggan (Pemberi Kerja)	5	Baik (80%)	5,0	Tingkat Kepuasan Pelanggan, Re-order Project, dll.
2. Peningkatan Kualitas SDM	5	Baik (80%)	5,0	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Kaderisasi Pimpinan dll
3. Research & Development	5	Baik (80%)	5,0	Kepedulian terhadap R&D
JUMLAH SKOR (1)	15		15,0	

2. Aspek Keuangan

No	Rasio	Rumus	Hasil	Skor
1.	ROE	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	22,64%	20,0
2.	ROI	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}}$	12,37%	10,5
3.	Cash Ratio	$\frac{\text{Kas / Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	23.95%	3,0
4.	Current Ratio	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	133.38%	5,0
5.	Collection Periods	$\frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendpt Usaha}} \times 365 \text{ hr}$	Tahun 2019 : 114 hr Tahun 2018 : 129 hr	4,0
6.	Inventory Turn Over	$\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendpt. Usaha}} \times 365$	0 hr	5,0
7.	Total Asset Turn Over	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$	Tahun 2019: 100.08% Tahun 2018 : 86,88%	4,0
8.	Total Equity to Total Asset	$\frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	41.26%	9,0
JUMLAH SKOR (2)				60,5

3. Aspek Administrasi

No	Indikator	Ketentuan		Realisasi Tanggal	Skor
		Batas Waktu	Skor	Penyerahan	
1.	Laporan Hasil Audit Akuntan Publik tahun 2017	s/d 28/02/2018 s/d 31/03/2018 > 31/03/2018	3 2 0	28 Pebruari 2019 - -	3,0
2.	RKAP Tahun 2018	s/d 31/10/2017 > 31/10/2017	3 0	31 Oktober 2019 -	3,0
3.	Laporan Triwulanan a. Triwulan I/2018 b. Triwulan II/2018 c. Triwulan III/2018 d. Triwulan IV/2018	 30/04/2019 31/07/2019 31/10/2019 31/01/2019	 3 3 3 3	 30 April 2019 31 Juli 2019 31 Oktober 2019 31 Januari 2020 (Prakiraan)	3,0
4.	Kinerja Program Kemitraan Tahun 2019 : a. Efektifitas Penyaluran Dana : - Jumlah dana yang tersedia = Rp. 230.309.000 - Jumlah dana yang tersalurkan = Rp. 474.000.000 $\text{Efektifitas penyaluran Dana} = \frac{472.000.000}{474.186.000} \times 100\% = 99,57\%$				3,0
	b. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman : - Posisi pinjaman kepada Mitra Binaan s/d akhir 2019 (proyeksi) Rp. 524.089.685 terdiri dari : - Lancar = Rp. 571.351.000 - Kurang Lancar = Rp. 0 - Ragu – ragu = Rp. 0 - Macet = Rp. 63.799.685 Rp. 635.150.685 - Rata - rata tertimbang kolektibilitas pinjaman : <u>Posisi Pinjaman Bobot</u> Lancar = Rp. 571.351.000 x 100% = Rp. 571.351.000 Kurang Lancar = Rp. 0 x 75% = Rp. 0 Ragu – ragu = Rp. 0 x 25% = Rp. 0 Macet = Rp. 63.799.685 x 0% = Rp. 0 Jml. Rata-rata Tertimbang Kolektibilitas Pinjaman = Rp. 571.351.000 Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman = $\frac{571.351.000}{635.150.685} \times 100\% = 89,95\%$				3,0
JUMLAH SKOR (3)					15,0

(4) Jumlah Nilai Skor Kesehatan Perusahaan Proyeksi Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut:

1. Aspek Operasional	= 15,00
2. Aspek Keuangan	= 60,50
3. Aspek Administrasi	= <u>15,00</u>
Jumlah	= <u><u>90,50</u></u>

Penggolongan Tingkat Kesehatan adalah **SEHAT (AA)**

4.6. Key Performance Indicators (KPI) / Kontrak Manajemen Tahun 2019

Key Performance Indicators (KPI) / Kontrak Manajemen PT. Indra Karya tahun 2019 berdasarkan surat Menteri BUMN Nomor: S-564/MBU/08/2018 tanggal 31 Agustus 2018 terdapat pada **Tabel 4.5**.

Tabel 4.1.

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN PER 31 DESEMBER 2019

		(Rp. Juta)				URAIAN	ANGGARAN PER 31 DES 2018	PROGNOSA PER 31 DES 2018	ANGGARAN PER 31 DES 2019	URAIAN	ANGGARAN PER 31 DES 2018	PROGNOSA PER 31 DES 2018	ANGGARAN PER 31 DES 2019
NO	URAIAN	ANGGARAN PER 31 DES 2018	PROGNOSA PER 31 DES 2018	ANGGARAN PER 31 DES 2019	NO								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
I	ASET LANCAR				IV	LIABILITAS LANCAR							
1	Kas/Bank	12.388	28.581	22.356	1	Hutang Bank	10.000	0	8.000				
2	Investasi Jangka Pendek	0	0	0	2	Hutang Usaha	17.192	20.657	22.228				
3	Piutang Usaha	11.037	15.641	23.399	3	Hutang Pajak	5.224	6.956	10.505				
4	Akumulasi Penyisihan Piutang	(2.287)	(1.772)	(1.772)	4	Uang muka yang diterima	9.726	14.835	15.465				
5	Uang Muka (Panjar Kerja)	715	1.415	1.115	5	Hutang lain-lain	2.602	7.899	8.772				
6	Piutang lain-lain	5.272	3.032	6.439	6	Biaya yang masih harus dibayar	12.717	28.683	28.363				
7	Uang muka pajak	1.719	687	1.821		JUMLAH LIABILITAS LANCAR	57.461	79.030	93.333				
8	Jaminan Bank	247	213	340									
9	Biaya dibayar di muka	2.523	3.944	13.126	V	LIABILITAS TIDAK LANCAR							
10	Pendapatan Akan Diterima	33.487	42.895	47.330	1	Hutang Bank	0	0	7.000				
11	Penugasan Jasa Konsultan dalam Pelaksanaan	3.305	2.107	10.335	2	Liabilitas Jaminan Hari Tua dan -							
	JUMLAH ASET LANCAR	68.406	96.743	124.489	3	Imbalan Pasca Kerja	7.305	10.923	10.868				
					4	Liabilitas lainnya	16.385	18.463	18.847				
						Uang Muka Diterima	0	0	0				
						JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	23.690	29.386	36.715				
						JUMLAH LIABILITAS	81.151	108.416	130.048				
II	ASET TIDAK LANCAR				VI	EKUITAS							
1	Tanah	16.732	83.708	87.708	1	Modal Saham :							
2	Bangunan	4.589	3.137	7.137		Modal saham - Nilai nominal Rp. 1.000.000,-							
3	Inventaris/Peralatan Kantor	4.071	4.051	4.588		Modal saham - 8.000 lembar saham							
4	Kendaraan/Alat Transport	5.310	3.733	4.763		Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000 lem	2.000	2.000	2.000				
5	Peralatan S & I	662	428	903	2	Cadangan	887	887	887				
					3	Selisih Penilaian Aset Tetap	0	0	0				
	JUMLAH NILAI PEROLEHAN	31.364	95.057	105.099		SALDO LABA							
6	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	(8.596)	(7.892)	(8.348)	4	Laba (Rugi) s/d tahun lalu	2.029	815	11.288				
7	Aset Lain - Lain	150	146	146	5	Laba (Rugi) tahun ini	12.351	11.637	16.864				
	JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	22.918	87.311	96.897	6	Penghasilan Komprehensif Lainnya	(7.094)	60.299	60.299				
						JUMLAH EKUITAS	10.173	75.638	91.338				
	JUMLAH ASET	91.324	184.054	221.386		JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	91.324	184.054	221.386				

TABEL 4.2.

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN LABA/RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Rp. Juta)

NO	U R A I A N	ANGGARAN TAHUN 2018		PROGNOSA TAHUN 2018		ANGGARAN TAHUN 2019		PERBANDINGAN	
		3	%	4	%	5	%	% P/A	% A/P
1	2							6=4:3	7=5:4
1	PENDAPATAN USAHA	182.600	100,0	160.272	100,0	221.571	100,0	87,8	138,2
2	BEBAN LANGSUNG	129.646	71,0	108.985	68,0	155.100	70,0	84,1	142,3
3	LABA (RUGI) KOTOR	52.954	29,0	51.287	32,0	66.471	30,0	96,9	117,3
4	PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA	1.150	0,6	1.175	0,7	1.379	0,6	102,2	117,3
5	LABA (RUGI) KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	54.104	29,6	52.462	32,7	67.850	30,6	97,0	129,3
6	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	34.529	18,9	36.041	22,5	42.985	19,4	104,4	119,3
7	LABA (RUGI) USAHA	19.575	10,7	16.421	10,2	24.865	11,2	83,9	151,4
8	PENDAPATAN LAIN-LAIN	175	0,1	1.014	0,6	469	0,2	579,4	46,3
9	BEBAN LAIN-LAIN	96	0,1	269	0,2	50	0,0	280,2	18,6
10	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	19.654	10,8	17.166	10,7	25.284	11,4	87,3	147,3
11	PAJAK PENGHASILAN	7.303	4,0	5.529	3,4	8.420	3,8	75,7	152,3
12	LABA (RUGI) BERSIH	12.351	6,8	11.637	7,3	16.864	7,6	94,2	144,9
13	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0
14	LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	12.351	6,8	11.637	7,3	16.864	7,6	94,2	144,9

Tabel 4.3.

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2019

(Rp. Juta)

NO	URAIAN	ANGGARAN TAHUN 2018	PROGNOSA TAHUN 2018	ANGGARAN TAHUN 2019
1	2	3	4	5
I.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Penerimaan Kas dari pelanggan	168.291	142.267	193.802
	Pengeluaran kas kepada Pemasok dan Karyawan	(154.845)	(130.463)	(176.950)
	Kas yang dihasilkan dari operasi	13.446	11.804	16.852
	Pembayaran Beban Pinjaman	(7)	(816)	0
	Pembayaran Pajak	(5.590)	(5.529)	(6.964)
	Penerimaan (Pembayaran) lain-lain	(3.599)	(1.179)	(839)
	Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	4.250	4.280	9.049
II.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian Aktiva Tetap	(2.360)	(758)	(10.042)
	Penjualan Aktiva tetap	349	401	110
	Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	69	70	53
	Penerimaan (Pembayaran) Lain-lain	5	(100)	301
	Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.937)	(387)	(9.578)
III.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan pinjaman Bank	10	5.000	15.000
	Pembayaran pinjaman Bank	(10)	(1.000)	(10.600)
	Penerimaan (pembayaran) pinjaman kepada Pihak III	3.090	(3.138)	(2.371)
	Penerimaan (pembayaran) Lain-lain	(330)	(3.752)	(6.328)
	Pembayaran Dividen	(250)	(431)	(1.164)
	Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(100)	(101)	(233)
	Arus kas bersih yang berasal dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.410	(3.422)	(5.696)
IV.	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.723	471	(6.225)
V.	SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	7.665	28.110	28.581
VI.	SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	12.388	28.581	22.356

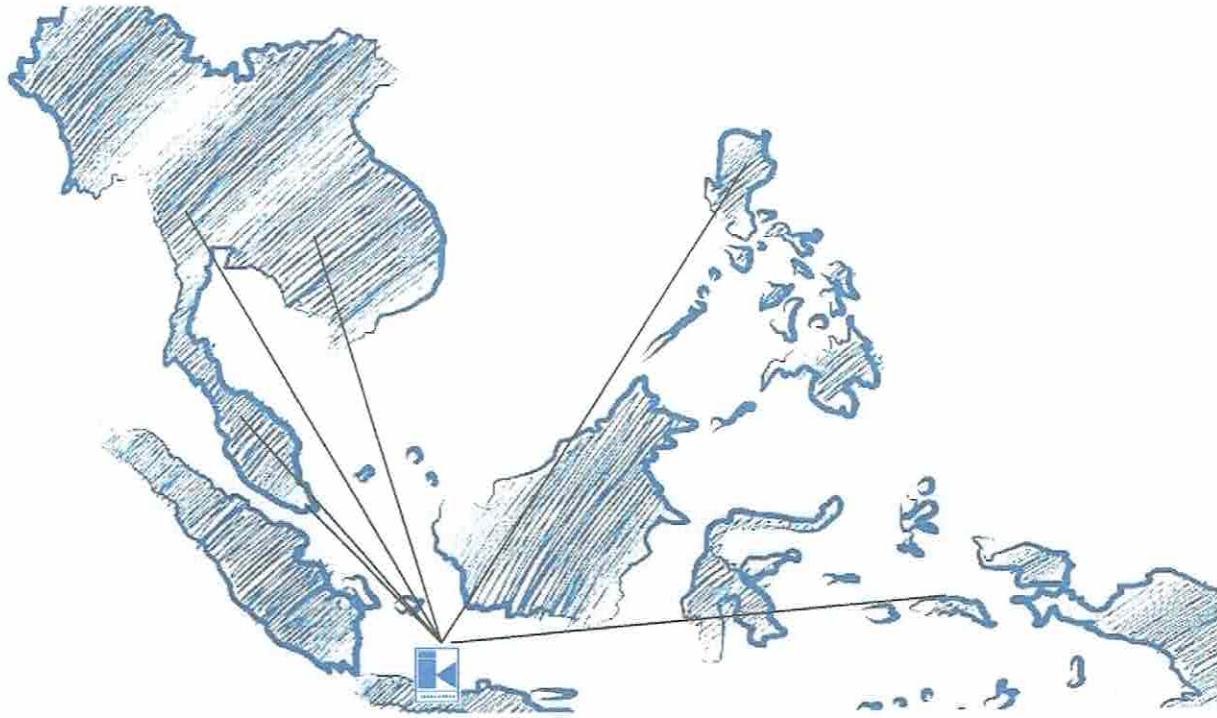
PT INDRA KARYA (Persero)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

	Modal disetor	Laba ditahan		Pendapatan Komprehensif Lainnya			Jumlah Ekuitas	
		Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Selisih Aktuarial		Jumlah		
				Imbalan Kerja	Revaluasi Aset			
Saldo per 31 Desember 2017	2.000	887	1.246	2.133	(10.432)	70.731	60.299	64.432
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	(431)	(431)	-	-	-	(431)
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif	-	-	11.637	11.637	-	-	-	11.637
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2018	2.000	887	12.452	13.339	(10.432)	70.731	60.299	75.638
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	(1.164)	(1.164)	-	-	-	(1.164)
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif	-	-	16.864	16.864	-	-	-	16.864
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2019	2.000	887	28.152	29.039	(10.432)	70.731	60.299	91.338

Tabel 4.5.

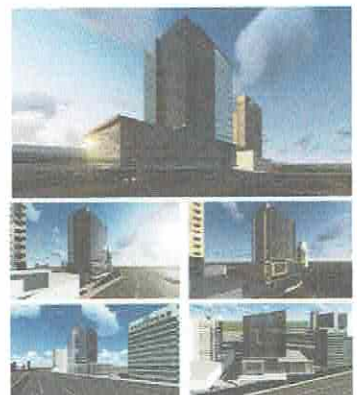
PT. INDRA KARYA (PERSERO)
RASIO KEUANGAN
TAHUN 2018 DAN 2019

NO	MACAM RATIO	RUMUS	ANGGARAN TAHUN 2018	PROGNOSA TAHUN 2018	ANGGARAN TAHUN 2019
1	2	3	4	5	6
I	RASIO LIKUIDITAS				
1	Cash Ratio (%)	$\frac{\text{Kas/Bank}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100 \%$	21,56	36,16	23,95
2	Acid Test Ratio (Quick Ratio) (%)	$\frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100$	95,06	107,99	97,84
3	Current Ratio (%)	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100$	119,05	122,41	133,38
II	RASIO AKTIVITAS				
1	Collection Period (hari)	$\frac{\text{Piutang Usaha} \times 365 \text{ hari}}{\text{Pendapatan Netto}}$	92	129	114
2	Total Asset Turn Over (kali)	$\frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Total Aset}}$	1,99	0,87	1,00
III	RASIO LEVERAGE				
1	Debt to Total Assets (%)	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	88,86	58,90	58,74
IV	RASIO SOLVABILITAS				
1	Solvabilitas (%)	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100 \%$	112,54	169,77	170,23
2	Debt to Equity Ratio (%)	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Equity}}$	797,71	143,34	142,39
V	RASIO RENTABILITAS				
1	Net Profit Margin (%)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Netto}} \times 100$	6,76	7,26	7,61
2	Return On Asset (ROA) (%)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$	13,52	6,32	7,62
3	Return On Equity (ROE) (%)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$	121,41	15,63	22,64



BAB V

PENUTUP



PT. INDRA KARYA PERSERO
Consulting Engineers, Procurement & Realty

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Jumlah kontrak pekerjaan tahun 2018 sebesar Rp. 427,05 milyar atau sebesar 84,6% dari anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 504,62 milyar, pencapaian pendapatan tahun 2018 diperkirakan sebesar Rp. 160,27 milyar naik jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp. 116,75 milyar dan laba bersih tahun 2018 yang diperkirakan sebesar Rp. 11,64 milyar.

Beban pokok penjualan atau beban langsung tahun 2018 sebesar 68,0% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 71,1%, dapat diartikan bahwa pada tahun 2018 perusahaan sudah berhasil melakukan efisiensi atas beban langsung proyek. Beban umum dan administrasi pada tahun 2018 sebesar 22,5% dari pendapatan dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebesar 24,0% perusahaan sudah berhasil melakukan efisiensi atas beban umum dan administrasi. Sedangkan profit margin prognosa tahun 2018 sebesar 7.3% atau lebih besar dari tahun 2017 sebesar 3,6%.

Jumlah aset tahun 2018 diperkirakan mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah aset tahun 2017 sebesar Rp. 157,82 milyar meningkat menjadi Rp. 184,05 milyar pada tahun 2018 atau sebesar 16,6%.

Jumlah karyawan yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak pada akhir tahun 2018 diperkirakan sebanyak 539 orang dengan produktifitas karyawan tetap sebesar Rp. 1,46 milyar per orang.

Investasi yang dianggarkan sebesar Rp. 2,3 milyar pada tahun 2018, hanya dapat terealisasi sebesar Rp. 0,7 milyar yang dipergunakan untuk penambahan inventaris kantor dan kendaraan.

Tingkat kesehatan perusahaan pada tahun 2018 diprakirakan sebesar **82,5** dengan kategori **SEHAT "AA"**.

Penyusunan RKAP tahun 2019 ini didasarkan pada kondisi makro ekonomi Indonesia yang tercermin dalam RAPBN 2019, yakni dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 5,3%, Nilai tukar US\$ Rp. 14.400, tingkat inflasi 3,5% serta tingkat suku bunga SPN 3 bulan rata-rata 5.3%.

Tahun 2019 merupakan tahun Pertama pada RJP 2019-2023 dengan sasaran yang ditetapkan yakni kontrak tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp. 532,03 milyar dengan produksi/penjualan sebesar Rp. 221,57 milyar dan laba bersih sebesar Rp. 16,86 milyar. Nilai tingkat kesehatan perusahaan diproyeksikan meningkat menjadi **90,50 (SEHAT "AA")**.

Sesuai dengan aspirasi pemegang saham dalam penyusunan RKAP tahun 2019 baik asumsi-asumsi dasar makro, sasaran Keuangan maupun sasaran operasional, perusahaan telah memenuhi apa yang diinginkan oleh pemegang saham dalam aspirasi tersebut diharapkan kegiatan usaha untuk mencapai prestasi dalam tahun 2019 dapat lebih baik lagi dari sasaran yang ditetapkan dalam RKAP ini.

5.2. Permasalahan Perusahaan

Permasalahan perusahaan yang dihadapi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Pemasaran

Persaingan pasar yang cukup ketat terutama dengan perusahaan-perusahaan konsultan sejenis dan konsultan asing, sehingga diperlukan strategi untuk mendapatkan pekerjaan yaitu dengan meningkatkan ketepatan mutu, waktu, biaya dan fungsi serta kompetensi SDM perusahaan.

b. Aspek Pendapatan

Tidak tercapainya pendapatan usaha akibat tidak tercapainya rencana kontrak sehingga diperlukan upaya penyeimbangan komposisi perolehan kontrak antara kontrak *single years* dan *multi years*.

c. Aspek Keuangan

Collection period yang cukup lama menyulitkan operasi perusahaan dan mempengaruhi ketersediaan modal kerja perusahaan, selain itu perusahaan belum menerima fasilitas perbankan. Perusahaan terus mengupayakan fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan serta merancang kontrak dengan tata cara pembayaran bulanan.

d. Aspek Organisasi dan SDM

Kualifikasi dan komposisi personil yang kurang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan serta kurangnya program pendidikan dan pelatihan. Perusahaan berupaya merekrut SDM dengan kualifikasi sesuai kebutuhan dan meningkatkan anggaran program pendidikan dan pelatihan.

e. Sosial Politik

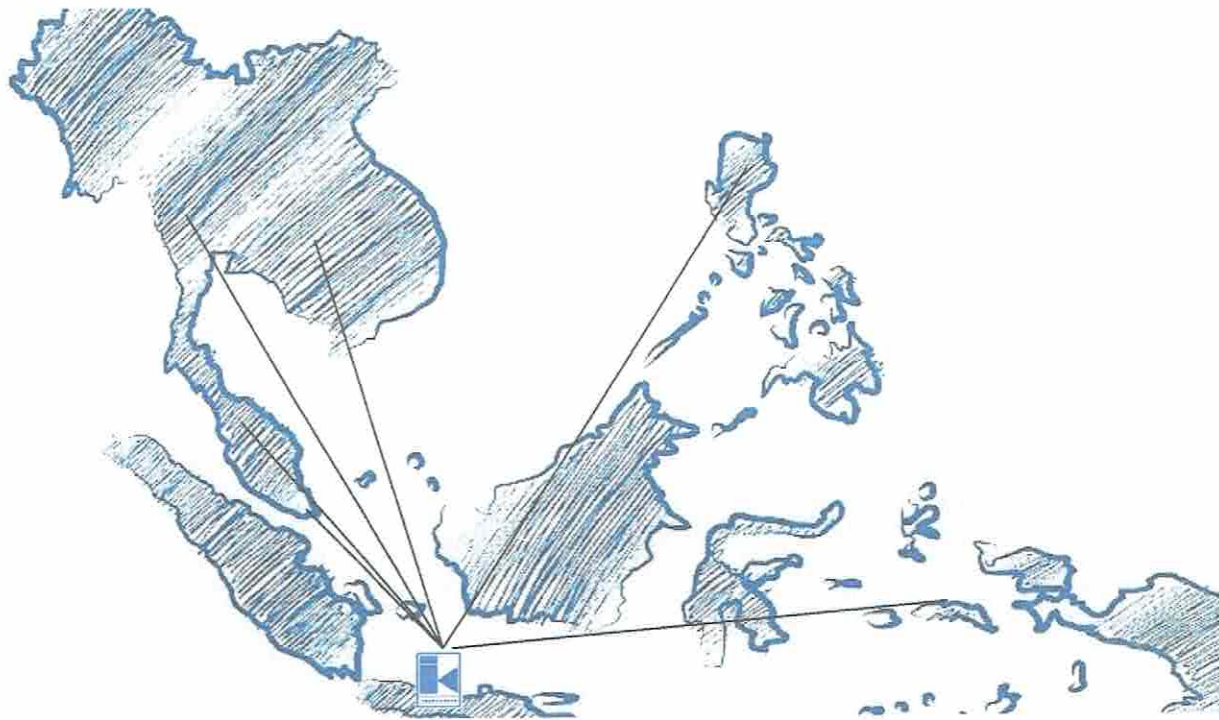
Tahun 2019 merupakan tahun politik nasional dengan adanya pesta besar rakyat yaitu pemilihan Presiden periode 2019 – 2023 serta pemilihan anggota legislatif. Hal ini akan menjadi pertimbangan bisnis perusahaan untuk tetap kondusif dalam meningkatkan perolehan proyek.

5.3. Hal Hal yang perlu memperoleh perhatian dari Pemegang Saham

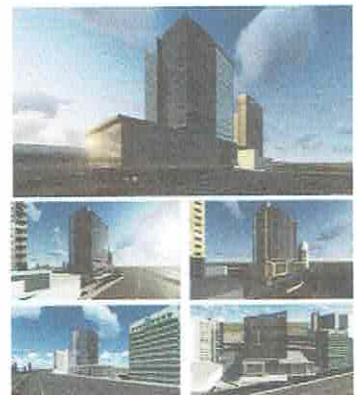
1. Dukungan untuk dapat melakukan sinergi antar BUMN dan sinergi untuk pengembangan bidang usaha baru.
2. Dukungan atas kenaikan Billing Rate konsultan untuk pekerjaan dilingkungan BUMN.
3. Dukungan atas rencana optimalisasi/pengembangan aset tetap perusahaan berupa tanah maupun bangunan agar memiliki nilai tambah bagi perusahaan.

5.4. Hal Hal yang memerlukan keputusan dari Pemegang Saham

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019.
2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2019.
3. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator's*) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2019.
4. Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator's*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2019.
5. Penetapan Indikator Aspek Operasional dalam rangka perhitungan tingkat kesehatan perusahaan.
6. Persetujuan pengajuan Kredit Bank Cash Loan dan Non Cash Loan sebesar Rp. 15.000.000.000,- pada Tahun 2019 dengan jaminan aset tetap berupa Tanah dan Bangunan.
7. Penetapan Tantiem Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Tahun 2018.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



PT. INDRA KARYA PERSERO
Consulting Engineers, Procurement & Realty

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
LELANG PEKERJAAN TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

(Rp. Juta)

NO.	U R A I A N	ANGGARAN TAHUN 2018		PROGNOSA TAHUN 2018		ANGGARAN TAHUN 2019		KETERANGAN
		Jml	(Rp)	Jml	(Rp)	Jml	(Rp)	
1.	Pelelangan yang diikuti	80	369.995	95	462.385	104	590.074	
2.	Pelelangan yang dimenangkan	51	244.238	58	189.854	64	265.250	
3.	% Lelang yang dimenangkan	63,75%	66,01%	61,05%	41,06%	61,54%	44,95%	
4.	Kontrak Baru	51	244.238	58	189.854	64	265.250	
5.	Kontrak Lanjutan	37	260.378	49	237.196	43	266.778	
6.	Jumlah Kontrak	88	504.616	107	427.050	107	532.028	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PEMASARAN/KONTRAK BERDASARKAN JENIS KEGIATAN
TAHUN 2018 DAN 2019

(Rp. Juta)

NO	KETERANGAN	ANGGARAN TAHUN 2018				PROGNOSA TAHUN 2018			ANGGARAN TAHUN 2019			% PERBANDINGAN ANTARA		KETERANGAN
		SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	ANGGARAN THN. 2019 DENGAN PROGNOSA TAHUN 2018	ANGGARAN THN. 2019 DENGAN ANGGARAN TAHUN 2018		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Desain (Perencanaan, Masterplan)	44.990	64.414	109.404	56.270	65.449	121.719	82.049	65.711	147.760	121,4%	135,1%		
2	Supervisi (Pengawasan)	209.531	124.956	334.487	172.677	76.632	249.309	163.108	150.693	313.801	125,9%	93,8%		
3	S/I	500	25.200	25.700	1.193	18.652	19.845	3.210	18.134	21.344	107,6%	83,1%		
4	Studi (FS, AMDAL, LARAP)	0	7.550	7.550	0	18.016	18.016	6.480	15.995	22.475	124,8%	297,7%		
5	Lain-Lain (MK, MP, Manual Operasi)	5.356	11.051	16.407	7.056	10.536	17.592	11.931	7.000	18.931	107,6%	115,4%		
6	Procurement	0	2.800	2.800	0	0	0	0	0	0	0,0%	0,0%		
7	AMDK/Industri AMDK	0	2.488	2.488		569	569	0	4.017	4.017	706,0%	161,5%		
8	Management Reality	0	5.780	5.780	0	0	0		0	0	0,0%	0,0%		
9	Developer Keairan	0	0	0	0	0	0	0	3.700	3.700	0,0%	0,0%		
		260.377	244.239	504.616	237.196	189.854	427.050	266.778	265.250	532.028	124,6%	105,4%		

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PEMASARAN/KONTRAK BERDASARKAN SEKTOR PEKERJAAN
TAHUN 2018 DAN 2019

(Rp. Juta)

NO	KETERANGAN	ANGGARAN TAHUN 2018			PROGNOSA TAHUN 2018			ANGGARAN TAHUN 2019			% PERBANDINGAN ANTARA		KETERANGAN
		SISA PROYEK LAMAA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMAA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMAA	PROYEK BARU	JUMLAH	ANGGARAN THN. 2019 DENGAN PROGNOSA TAHUN 2018	ANGGARAN THN. 2019 DENGAN ANGGARAN TAHUN 2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sipil/Pengairan	198.827	147.170	345.997	195.878	138.915	334.793	202.559	162.478	365.037	109,0%	105,5%	
2	Jalan dan Jembatan	30.208	30.500	60.708	28.478	20.597	49.075	41.691	55.160	96.851	197,4%	159,5%	
3	Energi	26.656	25.951	52.607	6.438	16.319	22.757	10.014	19.925	29.939	131,6%	56,9%	
4	Bangunan/Gedung	4.686	13.300	17.986	6.402	12.082	18.484	12.514	15.610	28.124	152,2%	156,4%	
5	Lain-Lain (Bandara, Pelabuhan, Pemberdayaan	0	16.250	16.250	0	1.372	1.372	0	4.360	4.360	317,8%	26,8%	
6	Procurement	0	2.800	2.800	0	0	0	0	0	0	0,0%	0,0%	
7	AMDK/Industri AMDK	0	2.488	2.488	0	569	569	0	4.017	4.017	706,0%	161,5%	
8	Management Realty	0	5.780	5.780	0	0	0	0	0	0	0,0%	0,0%	
9	Developer Keairan	0	0	0	0	0	0	0	3.700	3.700	0,0%	0,0%	
		260.377	244.239	504.616	237.196	189.854	427.050	266.778	265.250	532.028	124,6%	105,4%	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PRODUKSI/PENJUALAN BERDASARKAN SEKTOR PEKERJAAN
TAHUN 2018 DAN 2019

NO	KETERANGAN	ANGGARAN TAHUN 2018				PROGNOSA TAHUN 2018				ANGGARAN TAHUN 2019			% PERBANDINGAN ANTARA			(Rp. Juta)	
		SISA PROYEK LAMA		PROYEK BARU		SISA PROYEK LAMA		PROYEK BARU		SISA PROYEK LAMA		PROYEK BARU		ANGGARAN TAHUN 2018		ANGGARAN TAHUN 2019	
		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	KETERANGAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
1	Sipi/Pengairan	58.367	57.959	116.326	67.688	48.182	115.870	86.063	51.852	137.915	119,0%	118,6%					
2	Jalan dan Jembatan	21.728	5.828	27.556	15.425	1.823	17.248	17.036	15.290	32.326	187,4%	117,3%					
3	Energi	4.376	8.674	13.050	5.266	8.977	14.243	9.942	5.645	15.587	109,4%	119,4%					
4	Bangunan/Gedung	4.686	3.995	8.681	5.988	4.982	10.970	11.835	13.831	25.666	234,0%	295,7%					
5	Lain-Lain (Bandara, Pelabuhan, Pemberdayaan)	0	5.919	5.919	0	1.372	1.372	0	2.360	2.360	172,0%	39,9%					
6	Procurement	0	2.800	2.800	0	0	0	0	0	0	0,0%	0,0%					
7	AMDK/Industri AMDK	0	2.488	2.488	0	569	569	0	4.017	4.017	706,0%	161,5%					
8	Management Realty	0	5.780	5.780	0	0	0	0	0	0	0,0%	0,0%					
9	Developer Keairan	0	0	0	0	0	0	0	3.700	3.700	0,0%	0,0%					
		89.157	93.443	182.600	94.367	65.905	160.272	124.876	96.695	221.571	138,2%	121,3%					

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PRODUKSI/PENJUALAN BERDASARKAN JENIS KEGIATAN
TAHUN 2018 DAN 2019

TAHUN 2018 DAN 2019														(Rp. Juta)	(Rp. Juta)
NO	KETERANGAN	ANGGARAN TAHUN 2018			PROGNOSA TAHUN 2018			ANGGARAN TAHUN 2019			% PERBANDINGAN ANTARA			KETERANGAN	
		SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	SISA PROYEK LAMA	PROYEK BARU	JUMLAH	ANGGARAN THN. 2019 DENGAN PROGNOSA TAHUN 2018	ANGGARAN THN. 2019 DENGAN ANGGARAN TAHUN 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Desain (Perencanaan, Masterplan)	21.713	34.961	56.674	22.668	21.978	44.646	45.701	25.496	71.197	159,5%	125,6%			
2	Supervisi (Pengawasan)	62.294	19.419	81.713	58.893	8.226	67.119	61.402	28.945	90.347	134,6%	110,6%			
3	S/I	500	17.193	17.693	1.193	12.901	14.094	5.751	11.542	17.293	122,7%	97,7%			
4	Studi (FS, AMDAL, LARAP)	0	2.850	2.850	4.971	16.536	21.507	6.480	15.995	22.475	104,5%	788,6%			
5	Lain-Lain (MK, MP, Manual OP dll)	4.650	7.952	12.602	6.642	5.695	12.337	5.542	7.000	12.542	101,7%	99,5%			
6	Procurement	0	2.800	2.800	0	0	0	0	0	0	0,0%	0,0%			
7	AMDK/Industri AMDK	0	2.488	2.488	0	569	569	0	4.017	4.017	706,0%	161,5%			
8	Management Realty	0	5.780	5.780	0	0	0	0	0	0	0,0%	0,0%			
9	Developer Keairan	0	0	0	0	0	0	0	3.700	3.700	0,0%	0,0%			
		89.157	93.443	182.600	94.367	65.905	160.272	124.876	96.695	221.571	138,2%	121,3%			

Lampiran VI

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN ADMINISTRASI UMUM
TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

(Rp. Juta)

NO	U R A I A N	ANGGARAN TAHUN 2018	%	PROGNOSA TAHUN 2018	%	ANGGARAN TAHUN 2019	%	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PENJUALAN BERSIH	182.600	100,0	160.272	100,0	221.571	100,0	
2	BEBAN POKOK PENJUALAN							
	a. Upah Langsung	54.069	29,6	49.824	31,1	72.605	32,8	
	b. Proposal & Pemasaran	1.295	0,7	1.715	1,1	2.659	1,2	
	c. Peralatan & Kendaraan	10.503	5,8	9.425	5,9	13.139	5,9	
	d. Biaya Pendukung Proyek	28.005	15,3	25.002	15,6	34.831	15,7	
	e. Beban Umum	35.774	19,6	23.019	14,4	31.866	14,4	
	JUMLAH (2)	129.646	71,0	108.985	68,0	155.100	70,0	
3	BEBAN ADMINISTRASI UMUM							
	a. Beban Pegawai	27.801	15,2	28.639	17,9	34.017	15,4	
	b. Beban Kendaraan & Peralatan	986	0,5	881	0,5	953	0,4	
	c. Beban Administrasi & Umum	4.920	2,7	4.123	2,6	4.624	2,1	
	d. Proposal & Pemasaran	420	0,2	817	0,5	1.328	0,6	
	e. Beban Penyusutan Aset Tetap	402	0,2	1.581	1,0	2.063	0,9	
	JUMLAH (3)	34.529	18,9	36.041	22,5	42.985	19,4	
	JUMLAH (2 + 3)	164.175	89,9	145.026	90,5	198.085	89,4	
4	PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA	1.150	0,6	1.175	0,7	1.379	0,6	
	LABA (RUGI) USAHA	19.575	10,7	16.421	10,2	24.865	11,2	

Lampiran VII

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PENDAPATAN LAIN-LAIN DAN BEBAN LAIN-LAIN
TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

(Rp. Juta)

NO	URAIAN	ANGGARAN TAHUN 2018	PROGNOSA TAHUN 2018	ANGGARAN TAHUN 2019	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN LAIN-LAIN				
	a. Pendapatan Bunga Deposito / Jasa Giro	49	109	93	
	b. Selisih Kurs	0	0	0	
	c. Selisih Kas	0	0	0	
	d. Penerimaan Piutang yang sudah dihapus	0	0	0	
	e. Laba penjualan aset dan barang bekas	55	229	75	
	f. Pendapatan Sewa	0	0	300	
	g. Lain-lain	71	676	0,3	
	Jumlah (1)	175	1.014	469	
2	BEBAN LAIN-LAIN				
	a. Selisih Kurs	0	0	0	
	b. Selisih Kas	0	0	0	
	c. Bunga Bank dan Administrasi Bank	9	48	50	
	d. Rugi penjualan aset dan barang bekas	0	0	0	
	e. Denda Keterlambatan pembayaran	0	0	0	
	f. Kerugian Kelebihan Produksi	0	0	0	
	g. Penghapusan Aset Tetap	0	0	0	
	h. Lain-lain	87	221	0	
	Jumlah (2)	96	269	50	
	Jumlah (1) - (2)	79	745	418	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PENERIMAAN DAN PELUNASAN KREDIT
TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

(Rp. Juta)

NO	U R A I A N	ANGGARAN TAHUN 2018	PROGNOSA TAHUN 2018	ANGGARAN TAHUN 2019	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	PENERIMAAN				
	a. Kredit Bank	10.000	0	15.000	
	b. Obligasi	0	0	0	
	c. Surat Pengakuan Hutang	0	0	0	
	d. Lain - lain/Non Bank	0	0	0	
	JUMLAH 1 :	10.000	0	15.000	
2	PELUNASAN / ANGSURAN				
	a. Kredit Bank	10.000	0	10.600	
	b. Obligasi	0	0	0	
	c. Surat Pengakuan Hutang	0	0	0	
	d. Lain - lain/Non Bank	0	0	0	
	JUMLAH 2 :	10.000	0	10.600	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
DATA - DATA KUANTITATIF TAHUN 2017 - 2019

NO	URAIAN	REALISASI TAHUN 2017	RKAP TAHUN 2018	PROGNOSA TAHUN 2018	RKAP TAHUN 2019	%
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5
1	PEMASARAN					
	- Lelang :					
	- Diikuti	369.197	369.995	462.385	590.074	127,6
	- Dimenangkan	235.292	244.238	189.854	265.250	139,7
	- % Dimenangkan	63,73%	66,01%	41,06%	44,95%	109,5
2	KONTRAK/NILAI PEKERJAAN	371.916	504.616	427.050	532.028	124,6
	- Proyek Lanjutan	136.624	260.377	237.196	266.778	112,5
	- Proyek Baru	235.292	244.239	189.854	265.250	139,7
3	PRODUKSI/PENJUALAN	116.753	182.600	160.272	221.571	138,2
	- Proyek Lanjutan	43.534	89.157	94.367	124.876	132,3
	- Proyek Baru	73.219	93.443	65.905	96.695	146,7
4	LABA / RUGI					
	- Pendapatan Usaha	116.753	182.600	160.272	221.571	138,2
	- Beban Langsung	83.029	129.646	108.985	155.100	142,3
	- Pendapatan Bersih Ventura Bersama	3.002	1.150	1.175	1.379	117,3
	- Beban Umum dan Administrasi	28.026	34.529	36.041	42.985	119,3
	- Laba (Rugi) Usaha	8.700	19.575	16.421	24.865	151,4
	- Pendapatan Lain-lain	1.012	175	1.014	469	46,3
	- Beban Lain-lain	938	96	269	50	18,6
	- Laba (Rugi) Sebelum PPh	8.774	19.654	17.166	25.284	147,3
	- Laba (Rugi) Sesudah PPh	4.227	12.351	11.637	16.864	144,9
	- Pendapatan Komprehensif Lain	67.393	0	0	0	0,0
	- Laba Komprehensif	71.620	12.351	11.637	16.864	144,9
5	TOTAL ASET	157.818	91.324	184.054	221.386	120,3
	- Aset Lancar	68.087	68.406	96.743	124.489	128,7
	- Aset Tidak Lancar	89.731	22.918	87.311	96.897	111,0
	- Liabilitas Lancar	63.456	57.461	79.030	93.333	118,1
	- Liabilitas Tidak Lancar	29.931	23.690	29.386	36.715	124,9
	- Ekuitas	64.431	10.173	75.638	91.338	120,8
6	INVESTASI	773	2.360	758	10.042	1.324,8
	- Tanah	0	0	0	4.000	0,0
	- Prasarana	0	0	0	3.000	0,0
	- Perlengkapan Bangunan / Perlengkapan Gedung	0	0	0	1.000	0,0
	- Peralatan Proyek & S/I	0	500	0	475	0,0
	- Inventaris Kantor	145	210	203	537	264,5
	- Kendaraan	628	1.650	555	1.030	185,6
	- Lain-Lain	0	0	0	0	0,0
7	KREDIT BANK/NON BANK					
	- Penarikan Baru	0	10.000	0	15.000	0,0
	- Pelunasan	0	10.000	0	10.600	0,0
8	MODAL KERJA BERSIH	4.631	10.945	17.713	31.156	175,9
9	PERSONALIA	454	535	539	884	164,0
	- Tetap	124	113	110	105	95,5
	- Kontrak	330	422	429	779	181,6
	- Struktural	93	89	95	124	130,5
	- Fungsional	361	446	444	760	171,2
10	TINGKAT KESEHATAN SK. MEN. BUMN No. KEP-100/MBU/2002					
	A. Aspek Keuangan	42,50	62,00	57,50	60,50	105,2
	B. Aspek Operasional	12,00	15,00	12,00	15,00	125,0
	C. Aspek Administrasi	12,00	14,00	13,00	15,00	115,4
		66,50	91,00	82,50	90,50	
		SEHAT (A)	SEHAT (AA)	SEHAT (AA)	SEHAT (AA)	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PENJUALAN AKTIVA TETAP / AKTIVA LAIN-LAIN
TAHUN 2018 DAN 2019

(Rp. Juta)

NO.	URAIAN	ANGGARAN TAHUN 2018		PROGNOSA TAHUN 2018		ANGGARAN TAHUN 2019		KETERANGAN
		JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI JUAL (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANAH	0	0	0	0	0	0	
2	PERLENGKAPAN BANGUNAN/GEDUNG	0	0	0	0	0	0	
3	PERALATAN PROYEK	0	0	0	0	0	0	
4	INVENTARIS KANTOR	0	0	0	0	0	0	
5	KENDARAAN	8	349	6	185	3	165	Kendaraan Roda 4 = 3 unit
6	AKTIVA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	8	349	6	185	3	165	

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PENGHAPUSAN PIUTANG/AKTIVA TETAP/AKTIVA LAINNYA
TAHUN 2018 DAN 2019

(Rp. Juta)

NO.	U R A I A N	ANGGARAN TAHUN 2018		PROGNOSA TAHUN 2018		ANGGARAN TAHUN 2019		KETERANGAN
		JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	JUMLAH SATUAN	NILAI BUKU (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PIUTANG	1	39	0	0	0	0	
2	PERSEDIAAN	0	0	0	0	0	0	
3	TANAH	0	0	0	0	0	0	
4	PERLENGKAPAN BANGUNAN/GEDUNG	0	0	0	0	0	0	
5	PERALATAN PROYEK	0	0	0	0	0	0	
6	INVENTARIS KANTOR	0	0	0	0	0	0	
7	KENDARAAN	8	0	6	0	3	0	Roda 4 (empat) = 3 unit
8	AKTIVA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	9	39	6	0	3	0	

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)
INVESTASI
TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019**

(Rp. Juta)

NO	URAIAN	ANGGARAN TAHUN 2018		PROGNOSA TAHUN 2018		ANGGARAN TAHUN 2019		KETERANGAN
		JUMLAH SATUAN	NILAI (Rp)	JUMLAH SATUAN	NILAI (Rp)	JUMLAH SATUAN	NILAI (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tanah	0	0	0	0	1	4.000	
2	Prasarana	0	0	0	0	1	4.000	
3	Perlengkapan Bangunan/Perlengkapan Gedung	0	0	0	0	0	0	
4	Peralatan Proyek & S/I	1	500	0	0	2	475	
5	Inventaris Kantor	25	210	23	203	54	537	
6	Kendaraan Operasional	5	1.650	2	555	2	1.030	
7	Lain-Lain	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah	31	2.360	25	758	60	10.042	

Jumlah Orang

NO.	STATUS / TINGKAT PENDIDIKAN	ANGGARAN TAHUN 2018				PROGNOSA TAHUN 2018				ANGGARAN TAHUN 2019				KETERANGAN
		JML. YG SUDAH ADA	PENAM-BAHAN	PENGU-RANGAN	JUMLAH	JML. YG SUDAH ADA	PENAM-BAHAN	PENGU-RANGAN	JUMLAH	JML. YG SUDAH ADA	PENAM-BAHAN	PENGU-RANGAN	JUMLAH	
1	STRUKTURAL (PEGAWAI TETAP)													
	1.1. TEKNIK													
	1.1.1. S3, S2	4	0	1	3	4	0	1	3	3	0	0	3	
	1.1.2. S1, D4	10	0	0	10	10	0	2	8	8	0	0	8	
	1.1.3. D3, D2, D1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	1.1.4. SLTA	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	
	1.1.5. LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH 1.1.	15	0	2	13	15	0	3	12	12	0	0	12	
	1.2. NON TEKNIK													
	1.2.1. S3, S2	3	0	0	3	3	0	0	3	3	0	0	3	
	1.2.2. S1, D4	19	0	1	18	19	0	1	18	18	0	1	17	
	1.2.3. D3, D2, D1	5	0	1	4	5	0	1	4	4	0	0	4	
	1.2.4. SLTA	21	0	1	20	21	0	3	18	18	0	0	18	
	1.2.5. LAIN-LAIN	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	
	JUMLAH 1.2.	49	0	3	46	49	0	5	44	44	0	1	43	
	JUMLAH I (1.1. + 1.2.)	64	0	5	59	64	0	8	56	56	0	1	55	
2	FUNGSIONAL (PEGAWAI TETAP PROYEK)													
	2.1. TEKNIK													
	2.1.1. S3, S2	7	0	0	7	7	0	0	7	7	0	1	6	
	2.1.2. S1, D4	39	0	2	37	39	0	2	37	37	0	0	37	
	2.1.3. D3, D2, D1	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	
	2.1.4. SLTA	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	
	2.1.5. LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH 2.1.	49	0	2	47	49	0	2	47	47	0	2	45	
	2.2. NON TEKNIK													
	2.2.1. S3, S2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2.2.2. S1, D4	3	0	1	2	3	0	3	0	0	0	0	0	
	2.2.3. D3, D2, D1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	2.2.4. SLTA	4	0	2	2	4	0	1	3	3	0	0	3	
	2.1.5. LAIN-LAIN	5	0	2	3	5	0	1	4	4	0	2	2	
	JUMLAH 2.2.	12	0	5	7	12	0	5	7	7	0	2	5	
	JUMLAH II (2.1. + 2.2.)	61	0	7	54	61	0	7	54	54	0	4	50	
	JUMLAH I + II	125	0	12	113	125	0	15	110	110	0	5	105	

Tahun 2018 dan Tahun 2019

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PERUBAHAN PERSONALIA/KARYAWAN
TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

NO.	STATUS / TINGKAT PENDIDIKAN	ANGGARAN TAHUN 2018				PROGNOSA TAHUN 2018				ANGGARAN TAHUN 2019				KETERANGAN
		JML. YG SUDAH ADA	PENAM- BAHAN	PENGU- RANGAN	JUMLAH	JML. YG SUDAH ADA	PENAM- BAHAN	PENGU- RANGAN	JUMLAH	JML. YG SUDAH ADA	PENAM- BAHAN	PENGU- RANGAN	JUMLAH	
1	STRUKTURAL (PEGAWAI KONTRAK KANTOR) :													
	1.1. TEKNIK													
	1.1.1. S3, S2	1	0	0	1	1	0	0	1	1	2	0	3	
	1.1.2. S1, D4	7	5	5	7	7	3	0	10	10	10	0	20	
	1.1.3. D3, D2, D1	2	3	3	2	2	0	0	2	2	5	0	7	
	1.1.4. SLTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	1.1.5. LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH 1.1.	10	8	8	10	10	3	0	13	13	17	0	30	
	1.2. NON TEKNIK													
	1.2.1. S3, S2	2	0	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	
	1.2.2. S1, D4	11	3	3	11	11	0	0	11	11	6	0	17	
	1.2.3. D3, D2, D1	3	2	2	3	3	5	0	8	8	2	0	10	
	1.2.4. SLTA	2	2	2	2	2	3	0	5	5	5	0	10	
	1.1.5. LAIN-LAIN	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2	
	JUMLAH 1.2.	20	7	7	20	20	8	2	26	26	13	0	39	
	JUMLAH I (1.1. + 1.2.)	30	15	15	30	30	11	2	39	39	30	0	69	
2	FUNGSIONAL (PEGAWAI KONTRAK PROYEK) :													
	2.1. TEKNIK													
	2.1.1. S3, S2	19	10	5	24	19	35	10	44	44	44	7	81	
	2.1.2. S1, D4	155	55	10	200	155	70	13	212	212	196	41	367	
	2.1.3. D3, D2, D1	26	30	10	48	26	31	8	49	49	56	7	98	
	2.1.4. SLTA	26	20	15	31	26	19	6	39	39	47	15	71	
	2.1.5. LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH 2.1.	226	115	40	301	226	155	37	344	344	343	70	617	
	2.2. NON TEKNIK													
	2.2.1. S3, S2	3	0	0	3	3	0	2	1	1	7	4	4	
	2.2.2. S1, D4	37	10	5	42	37	5	27	15	15	29	7	37	
	2.2.3. D3, D2, D1	10	12	5	17	10	4	8	6	6	25	10	21	
	2.2.4. SLTA	24	12	7	29	24	0	0	24	24	10	3	31	
	2.1.5. LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH 2.2.	74	34	17	91	74	9	37	46	46	71	24	93	
	JUMLAH II (2.1. + 2.2.)	300	149	57	392	300	164	74	390	390	414	94	710	
	JUMLAH I + II	330	164	72	422	330	175	76	429	429	444	94	779	

(Jumlah Orang)

**PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019**

(Rp. Juta)

NO	JENIS PENDIDIKAN DAN LATIHAN	ANGGARAN TAHUN 2018		PROGNOSA TAHUN 2018		ANGGARAN TAHUN 2019				KETERANGAN
		Jumlah Peserta	Biaya Rp.	Jumlah Peserta	Biaya Rp.	Jumlah Peserta	Biaya Rp.	WAKTU		
								Mulai	Berakhir	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	DALAM NEGERI									
	1. Program Pendidikan Gelar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.1. Sarjana S1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.2. Pasca Sarjana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Program Pendidikan Non Gelar/Pelatihan	5	25	-	-	6	30	Jan'19	Des'19	
	2.1. Bidang Teknik	5	100	-	-	8	200	Jan'19	Des'19	
	2.2. Bidang Manajemen									
	2.3. Bidang Lain-lain									
	2.3.1. Analisa Dampak Lingkungan	1	10	-	-	1	12	Jan'19	Des'19	
	2.3.2. Komputer/Value Engineering	-	-	-	-	1	5	Jan'19	Des'19	
	2.3.3. Komputer	1	2	-	-	2	4	Jan'19	Des'19	
	2.3.4. Pengawasan Keuangan	-	-	-	-	1	-	Jan'19	Des'19	
	2.3.5. Perpajakan	2	10	-	-	3	12	Jan'18	Des'18	
	2.3.6. Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2.3.7. Keamanan/Bahaya Kebakaran/K3/ISO	6	15	-	-	5	18	Jan'19	Des'19	
	2.3.8. Seminar Teknologi Informasi	-	-	-	-	1	3	Jan'19	Des'19	
	2.3.9. Kursus ISO 14001 : 2015/SMM 9001-201	2	10	15	18	3	12	Jan'19	Des'19	
	2.3.10. Pengawasan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2.3.11. Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2.3.12. Teknik dan Energi	2	5	-	-	2	6	Jan'19	Des'19	
	2.3.13. BPJS Ketenagakerjaan	2	5	-	-	2	6	Jan'19	Des'19	
	2.3.14. Seminar	10	10	4	17	12	24	Jan'19	Des'19	
	2.3.15. Bahasa Inggris	-	-	-	-	20	50	Jan'19	Des'19	
II	LUAR NEGERI									
A	1. Program Pendidikan Gelar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pasca Sarjana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Program Pendidikan Non Gelar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.1. Bidang Teknik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.2. Bidang Manajemen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Pelatihan Dalam Pekerjaan (On the Job training) di Head Office mitra kerja asing.	-	-	-	-	3,00	45	Jan'19	Des'19	-
	Jumlah	36	192	19	34	70	427			

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

(Rp. Juta)

NO	BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	ANGGARAN TAHUN 2018			PROGNOSA TAHUN 2018			ANGGARAN TAHUN 2019			KETERANGAN
		JUMLAH (Rp.)	JANGKA WAKTU BERAKHIR		JUMLAH (Rp.)	JANGKA WAKTU BERAKHIR		JUMLAH (Rp.)	JANGKA WAKTU BERAKHIR		
			MULAI	BERAKHIR		MULAI	BERAKHIR		MULAI	BERAKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PENYEMPURNAAN KEGIATAN USAHA										
	1. Metode pelaksanaan kegiatan penagihan imbalan Jasa untuk menekan angka "average collection period"										
	2. Metode pengendalian kegiatan usaha/EKPP	50	Jan'18	Des'18	-	-	-	58	Jan'19	Des'19	
	3. Metode penyusunan proposal melalui web online	40	Jan'18	Des'18	-	-	-	46	Jan'19	Des'19	
	4. Penyusunan dan Assessment KPKU	45	Jan'18	Des'18	-	-	-	52	Jan'19	Des'19	
	5. Penyusunan dan Assessment GCG										
	6. Perpanjangan Biaya Perijinan Perusahaan	155	Jan'18	Des'18	110	Jan'18	Des'18	190	Jan'19	Des'19	
II	PENGEMBANGAN ORGANISASI										
	1. Tindak lanjut / evaluasi terhadap struktur organisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2. Tindak lanjut evaluasi terhadap KPI Wilayah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	3. Sistem Manajemen Mutu Perusahaan	40	Jan'18	Des'18	-	-	-	80	Jan'19	Des'19	
	4. Penyusunan SMK3	40	Jan'18	Des'18	-	-	-	40	Jan'19	Des'19	
III	PENGEMBANGAN TEKNOLOGI & MANAJEMEN										
	1. Pengembangan sistem penyajian gambar-gambar teknik dengan komputer.										
	2. Pengembangan program rekayasa (seepage analysis dam break analysis, WRMM, HYMOS, HECRAS, dll).	120	Jan'18	Des'18	-	-	-	138	Jan'19	Des'19	
	3. Pengembangan WLAN / Wifi/Web/Data Base - Maintenance dan Up Grade Software My GL - Bulanan Akses Internet	- 36	- Jan'18	- Des'18	- 16	- Jan'18	- Des'18	- 48	- Jan'19	- Des'19	
	4. Pengembangan Perpustakaan										
	5. Menyempurnaan Pedoman Akuntansi Perusahaan.	5	Jan'18	Des'18	-	-	-	8	Jan'19	Des'19	
	6. Sertifikasi Tenaga Ahli.	220	Jan'18	Des'18	145	Jan'18	Des'18	150	Jan'19	Des'19	
	JUMLAH ANGGARAN BIAYA :	751			271			839			
											RKAP 2019 : 41 SKA

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
ANGGARAN PENGAWASAN INTERN OLEH SPI
TAHUN 2019

NO	BULAN	WILAYAH	OBJEK PEMERIKSAAN		SASARAN PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSA	HARI PEMERIKSAAN			RENCANA BIAYA (Rp.)	RENCANA PENERBITAN LAPORAN	KETERANGAN
			NO	NAMA			DALAM KOTA	LUAR KOTA	JUMLAH HARI			
1	Januari - Februari	DKI Jakarta	1	Divisi Engineering III	A1,A2,A3,A4,A5,B1,B2,B3	2	20	0	20	0	1	
2	Maret - April	Jawa Timur	1	Divisi Engineering I	A1,A2,A3,A4,A5,B1,B2,B3	2	14	6	20	11.000.000	1	
3	April - Mei	Jawa Timur	1	Divisi Survei & Investigasi	A1,A2,A3,A4,A5,B1,B2,B3	2	10	5	15	11.000.000	1	
4	Mei - Juni	DKI Jakarta	1	Divisi Usaha Khusus & Investasi	A1,A2,A3,A4,A5,B1,B2,B3	2	15	0	15	0	1	
5	Juni - Juli	Jawa Tengah	1	Divisi Engineering II	A1,A2,A3,A4,A5,B1,B2,B3	2	14	6	20	11.000.000	1	
6	Juli - Agustus	DKI Jakarta	1	Divisi Engineering III	A1,A2,A3,A4,A5,B1,B2,B3	2	20	0	20	0	1	
7	Agustus - Sept	Jawa Timur	1	Divisi Engineering I	A1,A2,A3,A4,A5,B1,B2,B3	2	14	6	20	11.000.000	1	
8	Sept - Okt	DKI Jakarta	1	Kantor Pusat	A1,A2,A3,A4,A5,B1,B2,B3	2	45	0	45	0	1	
9	Disesuaikan	Disesuaikan	1	Pemeriksaan Khusus	A/B	2	20	0	20	11.000.000	1	Pemeriksaan Khusus
					JUMLAH		172	23	195	55.000.000	9	

PROGNOSA KEY PERFORMANCE INDIKATOR (KPI) TAHUN 2018

NAMA PERUSAHAAN : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

NO	PERSPEKTIF KPKU	BOBOT (%)	DESKRIPSI	SATUAN	TARGET 2018	PROGNOSA 2018	BOBOT (%) PROGNOSA 2018
A	KEUANGAN DAN PASAR	24,0	100,0%				20,4
1	Kontrak Baru	6,0	25,0%	Juta Rupiah	244.239	189.854	4,7
2	Return on Equity (ROE)	4,0	16,7%	%	121,4	15,6	0,5
3	EBITDA Margin	4,0	16,7%	%	10,9	11,3	5,0
4	Sales	6,0	25,0%	Juta Rupiah	182.600	160.272	5,3
5	Total Asset	4,0	16,7%	Juta Rupiah	91.324	184.054	5,0
B	FOKUS PELANGGAN	22,0	100,0%				23,1
1	Kepuasan Pelanggan	10,0	45,5%	%	80,0	90,0	10,5
2	MoU/PKS	12,0	54,5%	%	5	8	12,6
C	EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES	20,0	100,0%				20,3
1	Efisiensi (persentase HPP terhadap Sales)	5,0	25,0%	%	71,0	68,0	5,3
2	Pengembangan Baru/Pasar Baru	5,0	25,0%	paket	3	3	5,0
3	Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan	4,0	20,0%	paket	10	10	4,0
4	ERP	6,0	30,0%	% progres	30	30	6,0
D	FOKUS TENAGA KERJA	17,0	100,0%				16,6
1	Jumlah Serifikasi Tenaga Ahli	7,0	41,2%	Sertifikat	64	84	7,4
2	Produktivitas Pegawai (Revenue per Employee)	6,0	35,3%	Rp Juta/Orang	1.616	1.457	5,4
3	Net Profit per Employee	4,0	23,5%	Rp Juta/orang	109,30	105,8	3,9
E	KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	17,0	100,0%				15,0
1	Good Corporate Governance	3,0	17,6%	Skor	80	80	3,0
2	Opportunity For Improvement (KPKU)	3,0	17,6%	Skor	250	250	3,0
3	Tingkat Compliance Portal BUMN & Ketepatan Penyampaian Laporan Berkala	5,0	29,4%	%	100	100	5,0
4	Capaian Capital Expenditure	3,0	17,6%	Juta Rupiah	2.360	758	1,0
5	PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)	3,0	17,6%				3,0
	a. Penyaluran dana Program Kemitraan (tingkat efektivitas)	1,0	33,3%	%	90,6	90,0	1,0
	b. Penyaluran dana Bina Lingkungan (tingkat efektivitas)	1,0	33,3%	%	75,0	75,0	1,0
	c. Tingkat Pengembalian (kolektibilitas) dana Program Kemitraan	1,0	33,3%	%	58,9	59,4	1,0
		100,0	100,0%				95,5

KEY PERFORMANCE INDIKATOR (KPI) TAHUN 2019

NAMA PERUSAHAAN : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

NO	PERSPEKTIF KPKU	BOBOT (%)	DESKRIPSI	SATUAN	TARGET 2019
A	KEUANGAN DAN PASAR	22,0	100,0%		
1	Kontrak Baru	5,0	22,7%	Juta Rupiah	265.250
2	Return on Equity (ROE)	4,0	18,2%	%	22,6
3	EBITDA Margin	5,0	22,7%	%	12,2
4	Sales	6,0	27,3%	Juta Rupiah	221.571
5	Total Asset	2,0	9,1%	Juta Rupiah	221.386
B	FOKUS PELANGGAN	20,0	100,0%		
1	Kepuasan Pelanggan	10,0	50,0%	%	80,0
2	MoU/PKS	10,0	50,0%	Paket	5,0
C	EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES	18,0	100,0%		
1	Efisiensi (persentase HPP terhadap Sales)	5,0	27,8%	%	70,0
2	Pengembangan Baru/Pasar Baru	4,0	22,2%	Jumlah	2
3	Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan	4,0	22,2%	Paket	15
4	ERP	5,0	27,8%	% progres	60,0
D	FOKUS TENAGA KERJA	15,0	100,0%		
1	Jumlah Sertifikasi Tenaga Ahli	5,0	33,3%	Sertifikat	41
2	Produktivitas Pegawai (Revenue per Employee)	5,0	33,3%	Rp Juta/Orang	2.110
3	Net Profit per Employee	5,0	33,3%	Rp Juta/orang	160,61
E	KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	15,0	100,0%		
1	Good Corporate Governance	4,0	26,7%	Skor	80,0
2	Opportunity For Improvement (KPKU)	3,0	20,0%	Skor	260,0
3	Tingkat Compliance Portal BUMN & Ketepatan Penyampaian Laporan Berkala	3,0	20,0%	%	100,0
4	Capaian Capital Expenditure	3,0	20,0%	Juta Rupiah	10.042
5	PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)	2,0	13,3%		
	a. Penyaluran dana Program Kemitraan (tingkat efektivitas)	1,0	6,7%	%	100,0
	b. Penyaluran dana Bina Lingkungan (tingkat efektivitas)	1,0	6,7%	%	100,0
	c. Tingkat Pengembalian (kolektibilitas) dana Program Kemitraan	1,0	6,7%	%	75,0
F	AGENT OF DEVELOPMENT	10,0	100,0%		
1	Sinergi Antar BUMN	3,0	30,0%	Juta Rupiah	3.013
2	Hilirisasi dan Kandungan Lokal	4,0	40,0%	Juta Rupiah	4.017
3	Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai	3,0	30,0%	Juta Rupiah	3.013
		100,0	100,0%		

FORMULASI KEY PERFORMANCE INDIKATOR (KPI) TAHUN 2019

NAMA PERUSAHAAN : PT. INDRA KARYA (PERSERO)

PERSPEKTIF - A KEUANGAN DAN PASAR

INDIKATOR A1	Kontrak Baru
Definisi	Total Nilai Kontrak Baru yang diperoleh (incl. PPN 10%)
Satuan	Jutaan Rupiah
Parameter	Tercapainya Kontrak Baru yang diraih
Formula	Total Nilai Kontrak Baru yang diperoleh
Cara Penilaian	$\frac{\text{Real. Kontrak Baru}}{\text{Target Kontrak Baru}} \times \text{bobot}$
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR A2	Return on Equity
Definisi	Mengukur profitabilitas perusahaan dari total ekuitas
Satuan	%
Parameter	Prosentase Laba Setelah Pajak Dibagi dengan ekuitas
Formula	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
Cara Penilaian	$\frac{\text{Real. Return On Equity}}{\text{Target Return On Equity}} \times \text{bobot}$
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR A3	EBITDA Margin
Definisi	Indikator ini dipergunakan untuk mengukur efisiensi yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan indikator ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam peningkatan efisiensinya
Satuan	%
Parameter	Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi dibanding dengan perolehan pendapatan
Formula	$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Jumlah Pendapatan Usaha}} \times 100\%$
Cara Penilaian	$\frac{\text{Real. EBITDA Margin}}{\text{Target EBITDA Margin}} \times 100\%$
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin Besar semakin baik

INDIKATOR A4	Pendapatan Usaha
Definisi	Jumlah Pendapatan Usaha Pada Tahun Berjalan
Satuan	Ribuan Rupiah
Parameter	Pencapaian Jumlah Pendapatan pada tahun berjalan
Formula	Jumlah Pendapatan Usaha Pada Tahun Berjalan
Cara Penilaian	$\frac{\text{Real. Pendapatan usaha}}{\text{Target Pendapatan Usaha}} \times \text{bobot}$
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR A5	Total Aset
Definisi	Jumlah Total Asset Perusahaan Pada Tahun Berjalan
Satuan	Ribuan Rupiah
Parameter	Pencapaian Total Asset pada tahun berjalan
Formula	Jumlah Total Asset Pada Tahun Berjalan
Cara Penilaian	$\frac{\text{Realisasi Total Asset}}{\text{Rencana Total Asset}} \times \text{bobot}$
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

PERSPEKTIF - B
FOKUS PELANGGAN

INDIKATOR B1	KEPUASAN PELANGGAN
Definisi	Indikator yang menunjukkan pencapaian tingkat persepsi kepuasan pelanggan yang didasarkan pada hasil survey kepuasan pelanggan pada akhir masa kontrak pekerjaan
Satuan	%
Parameter	Penilaian Kepuasan Pelanggan tahunan pada tahun pengukuran sesuai hasil survey
Formula	Prosentase Nilai Hasil Survey Kepuasan Pelanggan
Cara Penilaian	Prosentase Nilai Hasil Survey Kepuasan Pelanggan
Frekuensi	Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Tahunan
Polarisasi	Semakin besar skor semakin baik

INDIKATOR B2	PENINGKATAN KERJA SAMA/MOU
Definisi	Indikator yang menunjukkan pencapaian sinergi antar BUMN
Satuan	Mou
Parameter	Realisasi sinergi antar BUMN
Formula	(Jumlah Realisasi Sinergi / Jumlah Rencana Sinergi)
Cara Penilaian	Prosentase Jumlah Realisasi Sinergi dibandingkan Rencana Jumlah Sinergi
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan dari Biro Pemasaran dan Sumber Daya
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

PERSPEKTIF - C
EFEKTIFITAS DAN PROSES

INDIKATOR C1	Efisiensi (persentase HPP terhadap Sales)
Definisi	Menilai tingkat Efisiensi pengeluaran HPP yang dihitung dari jumlah pendapatan pada tahun berjalan.
Satuan	%
Parameter	Biaya Langsung dibandingkan dengan Pendapatan Usaha
Formula	Jumlah HPP / Jumlah Pendapatan
Cara Penilaian	$\frac{\text{Real. HPP}}{\text{Jumlah Pendapatan}} \times 100\%$
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin kecil semakin baik

PERSPEKTIF - C
EFEKTIFITAS DAN PROSES

INDIKATOR C2	Pengembangan Baru/Pasar Baru (Bisnis Baru)
Definisi	Jumlah Pengembangan hasil Produk Baru/Pasar Baru (Bisnis Baru)
Satuan	Paket
Parameter	Prosentase besar kecilnya Pengembangan Baru/Pasar Baru (Bisnis Baru)
Formula	Pengembangan Baru/Pasar Baru : Rencana Pengembangan Baru/Pasar Baru (Bisnis Baru)
Cara Penilaian	Realisasi Pasar Baru (Bisnis Baru)/ Rencana Pasar Baru (Bisnis Baru)
Frekuensi	Triwulanan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR C3	Punctuality
Definisi	Mengukur Ketepatan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek.
Satuan	Paket
Parameter	Ketepatan waktu dalam mengerjakan proyek sesuai dengan jadwal pengerjaan proyek
Formula	Jumlah Proyek tepat Waktu dibandingkan dengan Jumlah Proyek Baru Single Years
Cara Penilaian	$(\text{Realisasi Punctualy} / \text{Target Punctualy})$
Frekuensi	Triwulanan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

PERSPEKTIF - D
FOKUS TENAGA KERJA

INDIKATOR D1	Jumlah Pegawai Yang Disertifikasi S/d Tahun Berjalan
Definisi	Tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya dapat diindikasikan dari sertifikasi yang diperoleh.
Satuan	Sertifikat
Parameter	Jumlah sertifikasi yang dimiliki sampai dengan tahun berjalan
Formula	Jumlah sertifikasi yang dimiliki + Penambahan sertifikasi s/d tahun berjalan
Cara Penilaian	Jumlah Realisasi sertifikasi Tenaga Ahli dibagi dengan Target Jumlah sertifikasi
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR D2	Produktivitas Pegawai (Revenue per Employee)
Definisi	pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari setiap pegawai tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator ini menunjukkan produktivitas yang dihasilkan oleh masing-masing pegawai dalam aktivitas usaha perusahaan
Satuan	Ribuan Rupiah
Parameter	Jumlah Pendapatan dibagi jumlah pegawai tetap
Formula	Jumlah Pendapatan / Pegawai tetap
Cara Penilaian	$(\text{Realisasi Revenue per employee} / \text{Target Revenue per employee}) \times 100\%$
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR D3	Net Profit per Employee
Definisi	laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap pegawai tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan indikator ini menunjukkan profitabilitas yang dihasilkan oleh pegawai dalam aktivitas usaha perusahaan).
Satuan	Ribuan Rupiah
Parameter	Jumlah Laba bersih dibagi jumlah pegawai tetap
Formula	Jumlah Laba bersih / Pegawai tetap
Cara Penilaian	$(\text{Realisasi Net Profit per employee} / \text{Target Net Profit per employee}) \times 100\%$
Frekuensi	Triwulan dan Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

PERSPEKTIF - E
KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN

INDIKATOR E1	Good Corporate Governance
Definisi	Indikator yang menunjukkan hasil pelaksanaan GCG di Perusahaan
Satuan	Skor
Parameter	Realisasi hasil Skor asesmen GCG Perusahaan
Formula	Penilaian aspek GCG perusahaan dari Hasil Asesmen
Cara Penilaian	$(\text{Realisasi hasil skor asesmen GCG} / \text{target skor}) \times \text{bobot}$
Frekuensi	Tahunan
Sumber data	Laporan Hasil Penilaian GCG Perusahaan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR E2	Opportunity For Improvement (KPKU)
Definisi	Indikator yang menunjukkan pencapaian Target perusahaan dalam rangka Penilaian Skor KPKU
Satuan	Skor
Parameter	Realisasi hasil Skor KPKU Perusahaan
Formula	Skor KPKU berdasarkan assessment
Cara Penilaian	$(\text{Realisasi hasil skor KPKU} / \text{target skor}) \times \text{bobot}$
Frekuensi	Tahunan
Sumber data	Laporan Hasil Assessment KPKU Perusahaan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR E3	Tingkat Compliance Portal BUMN & ketepatan penyampaian laporan berkala BUMN secara elektronik
Definisi	Ketepatan Waktu dalam penyampaian Laporan Berkala melalui Portal BUMN
Satuan	%
Parameter	Jumlah Laporan Tepat Waktu dan Jumlah Laporan Berkala yang harus disampaikan
Formula	$(\text{Jumlah Laporan Tepat Waktu} / \text{Jumlah Laporan harus disampaikan}) \times 100\%$
Cara Penilaian	$[(\text{Jumlah Laporan Tepat Waktu} / \text{Jumlah Laporan harus disampaikan}) / \text{Target}] \times \text{bobot}$
Frekuensi	Triwulanan & Tahunan
Sumber data	Laporan pemenuhan portal BUMN
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR E4	Perencanaan Strategis : Capaian Capital Expenditure
Definisi	Capaian biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aktiva tetap
Satuan	Ribuan Rupiah
Parameter	Jumlah penambahan aktiva tetap pada tahun berjalan
Formula	Jumlah Penambahan Aktiva Tetap Tahun Berjalan
Cara Penilaian	$\frac{\text{Jumlah Penambahan Aktiva Tetap Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Rencana Penambahan Aktiva Tetap}} \times \text{bobot}$
Frekuensi	Triwulanan & Tahunan
Sumber data	Laporan Manajemen Triwulanan & Tahunan (Investasi)
Polarisasi	Semakin mendekati target semakin baik

INDIKATOR E5a	PKBL : Penyaluran dana Program Kemitraan (tingkat efektivitas) 80% dari dana tersedia
Definisi	Penilaian efektivitas Penyaluran dana Program Kemitraan sebesar 80% dari dana tersedia
Satuan	%
Parameter	(Jumlah Realisasi Penyaluran tahun berjalan
Formula	$\frac{\text{Jumlah Realisasi Penyaluran}}{\text{dana tersedia}} \times 100\%$
Cara Penilaian	$\frac{\text{Prosentase realisasi Penyaluran}}{\text{Prosentase taget}} \times \text{bobot}$
Frekuensi	Tahunan
Sumber data	Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR E5b	PKBL : Penyaluran dana Bina Lingkungan (tingkat efektivitas) 80% dari dana tersedia
Definisi	Penilaian efektivitas Penyaluran dana Bina Lingkungan sebesar 80% dari dana tersedia
Satuan	%
Parameter	(Jumlah Realisasi Penyaluran tahun berjalan
Formula	$\frac{\text{Jumlah Realisasi Penyaluran}}{\text{dana tersedia}} \times 100\%$
Cara Penilaian	$\frac{\text{Prosentase realisasi Penyaluran}}{\text{Prosentase taget}} \times \text{bobot}$
Frekuensi	Tahunan
Sumber data	Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR E5c	PKBL : Tingkat pengembalian (kolektibilitas) dana Program Kemitraan sebesar 80%
Definisi	Penilaian kolektabilitas pengembalian pinjaman dana Program Kemitraan sebesar 80% dari dana tersedia
Satuan	%
Parameter	Jumlah Realisasi Pengembalian pinjaman tahun berjalan
Formula	$\frac{\text{rata-rata tertimbang Pengembalian pinjaman}}{\text{Jumlah Pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$
Cara Penilaian	$\frac{\text{Realisasi Kolektibilitas Program kemitraan}}{\text{Target Kolektibilitas Program kemitraan}} \times \text{bobot}$
Frekuensi	Tahunan
Sumber data	Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

PERSPEKTIF - F
AGENT OF DEVELOPMENT

INDIKATOR F1	Sinergi Antar BUMN
Definisi	Indikator yang menunjukkan hasil pelaksanaan Sinergi BUMN
Satuan	Juta Rupiah
Parameter	Realisasi Sinergi BUMN > 30% dari Capex
Formula	Penilaian aspek Pelaksanaan Sinergi Antar BUMN dibandingkan dengan Rencana Capex
Cara Penilaian	Realisasi Capex pengadaan barang dan jasa > 30%
Frekuensi	Triwulanan dan Tahunan
Sumber data	SPK
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR F2	Hilirisasi dan Kandungan Lokal
Definisi	Indikator yang menunjukkan Pembangunan industri hilir yang merupakan pengembangan dari bidang usaha pokok (core bisnis) BUMN, dan atau kandungan lokal minimal 40% dari nilai proyek atau nilai capex, Realisasi Sinergi berupa kerja sama antar BUMN > 5% dari modal disetor atau Realisasi Capex pengadaan barang dan jasa > 15 % dan realisasi sinergi berupa kerja sama antar BUMN > 2,5 %
Satuan	Juta Rupiah
Parameter	Realisasi Hilirisasi dan Kandungan Lokal minimal 40% dari capex
Formula	Penilaian aspek Hilirisasi dan Kandungan Lokal dibandingkan dengan Rencana Capex
Cara Penilaian	Realisasi aspek Hilirisasi dan Kandungan Lokal dibandingkan dengan Rencana Capex
Frekuensi	Triwulanan dan Tahunan
Sumber data	SPK
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

INDIKATOR F3	Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai
Definisi	Indikator yang menunjukkan Pendanaan untuk melaksanakan penugasan pemerintah dan atau capex pengembangan (penciptaan nilai) bukan dari APBN lebih dari 50%
Satuan	Juta Rupiah
Parameter	Realisasi Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai > 30% dari capex
Formula	Penilaian aspek Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai dibandingkan dengan Rencana Capex
Cara Penilaian	Realisasi Kemandirian Keuangan dan Penciptaan Nilai dibandingkan dengan Rencana Capex
Frekuensi	Triwulanan dan Tahunan
Sumber data	SPK
Polarisasi	Semakin besar semakin baik

PT. INDRA KARYA (PERSERO)
MATRIKS KETERKAITAN SASARAN DAN PROGRAM KERJA TAHUN 2019

SASARAN RKAP 2019	PROGRAM KERJA RKAP 2019
<p>PEMASARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosentase jumlah lelang yang dimenangkan menjadi 44,9% atau secara jumlah sebesar 61,5%. 2. Target nilai kontrak proyek/pekerjaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 532,0 Miliar atau sebesar 124,6% diatas prognosa tahun 2018 sebesar 427,1 Miliar. 3. Portofolio Sektor Pekerjaan jasa konsultansi dari total nilai kontrak <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek sipil dan pengairan sebesar 68,6% ▪ Proyek energi sebesar 5,6%. ▪ Proyek jalan dan jembatan sebesar 18,2%. ▪ Proyek Gedung/Bangunan sebesar 5,3%. ▪ Proyek lain-lain sebesar 0,8% ▪ Developer Keairan sebesar 0,7% ▪ Industri AMDK sebesar 0,8% 4. Portofolio Jenis Kegiatan jasa konsultansi dari total nilai kontrak. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Supervisi sebesar 59,0%. ▪ Desain sebesar 27,8%. ▪ Studi sebesar 4,2%. ▪ S/I sebesar 4,0%. ▪ Lain-lain sebesar 3,6%. ▪ Developer Keairan sebesar 0,1% ▪ Industri AMDK sebesar 0,8% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih untuk melaksanakan proyek yang <i>Profitable</i>, <i>Cashable</i> dan <i>Valuable</i> (PCV). 2. Melengkapi data pasar/pemberi kerja dan melakukan up dating data secara periodik dalam rangka seleksi proyek yang diikuti. 3. Melengkapi data <i>potential competitor</i> yang ada dan melakukan updating data secara periodik 4. Membangun data base proyek, proposal dan CV personil termasuk melaksanakan updating data. 5. Menjalin hubungan dengan pengguna jasa dalam rangka <i>repeat order</i>. 6. Membangun <i>kemitraan specialist</i> (perusahaan, tim dan perorangan) dengan perusahaan konsultan nasional maupun asing yang memiliki kompetensi lebih. 7. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pemasaran dalam melakukan diversifikasi usaha. 8. Mengikuti tender pekerjaan yang sudah pasti menjadi pemenang pekerjaan tersebut sehingga memiliki rasio lelang yang dimenangkan cukup tinggi. 9. Menyusun ROPT (L) yang dibuat pada saat penyusunan usulan biaya real (<i>real cost</i>) dan proyeksi keuntungan (<i>profit</i>) untuk kepentingan tender sehingga sejak dini telah diketahui besaran kontribusi proyek.

SASARAN RKAP 2019	PROGRAM KERJA RKAP 2019
<p>PRODUKSI DAN OPERASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran/Target nilai produksi tahun 2019 sebesar Rp. 221,57 milyar atau sebesar 138,2% diatas prakiraan realisasi produksi tahun 2018 sebesar Rp.160,27. 2. Tersusunnya Rencana Operasi Pelaksanaan Tugas (ROPT) maksimal 30 hari setelah SPK/Kontrak ditandatangani. 3. Biaya langsung proyek sebesar maksimal 70,5% dari Nilai Produksi. 4. Mutu dan waktu penyelesaian pekerjaan sesuai yang dipersyaratkan dalam kontrak pekerjaan dan standar mutu ISO 9001:2015. 5. Mempercepat pemenuhan kebutuhan peralatan dan dana untuk pelaksanaan proyek paling lama 14 (empat belas) hari setelah permintaan diterima. 6. Disusunnya ROPTL pada saat memperoleh informasi tentang pekerjaan/proyek yang akan diikuti dengan mengestimasi <i>real cost</i> nya. 7. Penerapan ROPT dan EKPP secara online sebagai alat pengendalian dan dilakukan evaluasi progress pelaksanaan proyek apabila didapati kendala dalam pelaksanaan proyek. 8. Penyampaian laporan manajemen bulanan dari Divisi ke Kantor Pusat paling lambat tgl 7 setiap bulannya dan melaksanakan rapat koordinasi bulanan terkait progres pelaksanaan proyek di Divisi. 9. Portofolio Sektor <u>Pekerjaan</u> dari total nilai Produksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek sipil dan pengairan sebesar 62,2% ▪ Proyek energi sebesar 7,0%. ▪ Proyek jalan dan jembatan sebesar 14,6%. ▪ Proyek Gedung/Bangunan sebesar 11,6% ▪ Proyek lain-lain sebesar 1,1%. ▪ Developer Keairan sebesar 1,8% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan ROPT berdasarkan ROPT (L) yang berfungsi sebagai alat pengendalian segera setelah perusahaan dinyatakan menang tender. 2. Memobilisasi tenaga ahli ke proyek tepat waktu sesuai dengan skedul penugasannya. 3. Melaksanakan penekanan pada biaya langsung proyek maksimal sebesar 71% dengan sosialisasi kepada para pelaksana proyek. 4. Melaksanakan alokasi anggaran secara konsisten yang telah ditetapkan bersama. 5. Menetapkan <i>Quality Target</i> untuk biaya produksi, mutu produk, waktu produksi, likuiditas dana dan minimalis resiko. 6. Melakukan pengendalian dan evaluasi proyek atas laporan manajemen bulanan wilayah. 7. Menyerahkan laporan pekerjaan tepat waktu agar prestasi dapat segera ditagihkan untuk operasional proyek. 8. Konsistensi penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk memenuhi kepuasan Pengguna Jasa.

SASARAN RKAP 2019	PROGRAM KERJA RKAP 2019
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Industri AMDK sebesar 1,8% <p>10. Portofolio <u>Jenis Kegiatan</u> jasa konsultansi dari total nilai Produksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Supervisi sebesar 40,8%. ▪ Desain sebesar 32,1%. ▪ Studi sebesar 10,1% . ▪ S/I sebesar 7,8%. ▪ Lain-lain sebesar 5,7%. ▪ Developer sebesar 1,7% ▪ Industri AMDK sebesar 1,8% 	

SASARAN RKAP 2019	PROGRAM KERJA RKAP 2019
<p>KEUANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat likuiditas perusahaan diatas 100%. 2. Terpenuhinya Saldo Kas Operasional 2 bulan ke depan. 3. Tersedianya fasilitas diskonto piutang untuk memperbaiki tingkat pengembalian piutang. 4. Penerbitan laporan keuangan audited yang berkualitas (Wajar Tanpa Pengecualian). 5. Meningkatkan nilai ekuitas perusahaan menjadi Rp. 88,99 milyar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan penyelesaian dan pencairan piutang usaha serta piutang belum difaktur (PAD). 2. Penerapan dan penyempurnaan cash manajemen termasuk sistem pengendaliannya. (<i>Buffer Cash</i>) 3. Monitoring dan evaluasi proses bisnis perusahaan meliputi invoicing, rencana kebutuhan uang (RKU), ROPT, perpajakan dan lain lain. 4. Menyempurnakan SOP atau manual sistem dibidang keuangan, akuntansi dan perpajakan. 5. Melaksanakan pengendalian biaya langsung dan biaya tidak langsung secara konsisten. 6. Melaksanakan evaluasi atas kualitas laporan keuangan perusahaan. 7. Mendayagunakan aset perusahaan dengan cara mengembangkan/optimalisasi aset tetap perusahaan dengan pola kerjasama. 8. Mengusulkan penghapusan piutang macet (berumur di atas 3 tahun) kepada Pemegang Saham.

<p>SASARAN RKAP 2019</p>	<p>PROGRAM KERJA RKAP 2019</p>
<p>SUMBER DAYA MANUSIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Sumber Daya Manusia dalam tahun 2019 baik tenaga tetap maupun kontrak diproyeksikan sebesar 884 orang dan khusus untuk tenaga tetap sebesar 105 orang. 2. Peningkatan karyawan tetap maksimal sebesar jumlah karyawan yang pensiun, mengundurkan diri atau meninggal dunia (pertumbuhan minus) dengan prioritas tenaga ahli teknik yang dapat dijual dan merupakan komponen biaya variable dalam rangka meningkatkan rasio tenaga teknik terhadap tenaga non teknik. 3. Meningkatkan kemampuan dan keahlian personil dalam rangka menghadapi persaingan usaha. 4. Tersedianya komposisi personil dari segi jumlah dan kualifikasi dengan rasio tenaga ahli terhadap total karyawan sebesar 85,9%. 5. Prosentase tenaga ahli/engineer yang tersertifikasi sebesar 80,5% dari total tenaga ahli. 6. Produktifitas karyawan tetap meningkat dari Rp. 1,61 milyar/orang/tahun pada tahun 2018 menjadi Rp. 2,11 milyar/orang/tahun pada tahun 2019. 7. Penerapan KPI Kelompok Kegiatan diikuti dengan <i>reward and punishment</i> sejalan dengan <i>performance based salary</i>. 8. Penetapan produktifitas per karyawan engineer sebesar Rp 3,88 milyar/orang/tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen karyawan baik tetap maupun kontrak diprioritaskan dari tenaga <i>engineer</i> sesuai dengan kebutuhan operasional proyek. 2. Peningkatan karyawan diutamakan untuk tenaga <i>engineer</i> yang kompeten dengan nilai jual tinggi. 3. Mendayagunakan tenaga struktural untuk aktif dalam melaksanakan pekerjaan proyek sehingga dapat dilakukan efisiensi biaya operasional proyek. 4. Menerapkan KPI Kelompok Kegiatan di seluruh unit kerja perusahaan dalam rangka penerapan sistem <i>reward and punishment</i>. 5. Meningkatkan jumlah tenaga ahli bersertifikat keahlian bagi tenaga ahli perusahaan. 6. Menawarkan program pensiun dini kepada karyawan yang tidak produktif. 7. Penyempurnaan dan pemutakhiran <i>data base</i> master CV personil dengan <i>IT based</i>. 8. Penerapan Karier Planning karyawan. 9. Kenaikan gaji pokok berkala yang disesuaikan dengan peningkatan biaya hidup bagi seluruh karyawan.

<p>SASARAN RKAP 2019</p>	<p>PROGRAM KERJA RKAP 2019</p>
<p>PENGAWASAN INTERNAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya pemeriksaan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yakni 9 kali pemeriksaan untuk 6 obyek pemeriksaan 2. Adanya tindak lanjut hasil temuan audit oleh <i>auditee</i> 3. Terlaksananya tugas khusus yang diberikan oleh Direktur Utama 4. Peningkatan kualitas personil pemeriksa sesuai dengan yang dipersyaratkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan PKPT sesuai jadwal waktu dan jumlah obyek pemeriksaan yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama. 2. Melakukan monitoring dan evaluasi atas tindak lanjut hasil temuan audit dan melaporkan kepada Direktur Utama. 3. Melaksanakan tugas pemeriksaan khusus yang ditugaskan oleh Direktur Utama. 4. Melaksanakan pendidikan dan sertifikasi personil SPI sesuai persyaratan sebagai auditor.

SASARAN RKAP 2019	PROGRAM KERJA RKAP 2019
<p>ORGANISASI DAN MANAJEMEN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan akan terus melakukan reorganisasi menyesuaikan dengan setiap perubahan lingkungan yang terjadi dengan perubahan organisasi yang mengarah pada efisiensi usaha. 2. Terselenggaranya tata laksana organisasi sesuai dengan prinsip GCG dan mendapatkan peringkat "Baik" (nilai : 80) dalam assestment GCG tahun 2018. 3. Penyampaian Laporan kepada Pemegang Saham tepat waktu melalui portal FIS untuk RKAP, Laporan Manajemen dan Laporan Audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 4. Terciptanya hubungan yang harmonis antar bidang fungsi dalam rangka dukungan data dan informasi perusahaan. 5. Tidak adanya temuan "major" dalam survailen audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 6. Tidak adanya temuan "major" dalam OHSAS 18001:2007. 7. Terselenggaranya updating <i>content website</i> indrakarya.co.id 8. Tersedianya data perusahaan pada BUMN Online yang terdiri dari portal FIS, SDM, Publik, Aset dan PKBL. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara terus menerus melakukan evaluasi efektifitas kantor wilayah dan divisi dalam pengelolaan dan operasi perusahaan. 2. Secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan pada dokumen GCG perusahaan dari hasil temuan assestment dan melaksanakan assestment secara periodik. 3. Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen tentang pentingnya pelaporan RKAP, Laporan Manajemen maupun RJP yang tepat waktu dan tepat mutu. 4. Dalam rangka dukungan kebutuhan data dan informasi perusahaan, maka dibuat skedul penyampaian data 5. Melaksanakan <i>updating content web site</i> indrakarya secara periodik dengan bilingual akan dapat membantu pada partner internasional. 6. <i>Inputing</i> dan <i>updating</i> data perusahaan secara rutin pada BUMN Online. 7. Pemanfaatan EKPP secara online sebagai alat monitoring pelaksanaan proyek dan tindak turun tangannya. 8. Melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sesuai dengan manual mutu dan prosedur yang telah ditetapkan untuk kepuasan pengguna jasa. 9. Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Karyawan (SMK3/OHSAS) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 10. Melakukan perbaikan/revisi sistem manajemen mutu perusahaan sesuai dengan saran saran dari hasil audit mutu internal dan survailen audit.

SASARAN RKAP 2019	PROGRAM KERJA RKAP 2019
<p>OPTIMALISASI ASET</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya analisa highest and best use atas aset tetap yang dimiliki perusahaan untuk dikembangkan agar dapat memberikan nilai tambah (added value). 2. Menggalang kemitraan khususnya dengan BUMN lain untuk pelaksanaan pengembangan dan optimalisasi aset perusahaan. 3. Optimalisasi aset tetap perusahaan berupa tanah kapling di Cipinang Muara. 	<p>Optimalisasi aset berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanah kavling di Cipinang Muara, Jakarta Timur seluas 386 m² - Tanah seluas 303 m² dan bangunan seluas 222 m² di Jl. Tebet Dalam IIIC No. 9 Jakarta - Tanah dan Bangunan Kantor di Jalan Surabaya No. 3A Malang - Tanah dan Bangunan di Jalan Ketileng Raya No. 16 Semarang - Tanah dan Bangunan di Jalan Janti Barat NO. 27 Malang

